

**PANDUAN LENGKAP**

# **KEBIDANAN & KEPERAWATAN**

OCH<sub>2</sub>



**M.Mudzakir, S.Kep.Ners**  
**Masruroh H, S.Kep.Ners**

  
**MERKID**  
PRESS

**PANDUAN LENGKAP  
KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN**

M. Mudzakkir, S.Kep., Ners

Masruroh H, S.Kep. Ners

Pemeriksa Aksara : Terry  
Tata Letak : WaN\_BhE  
Kulit Muka : Ardhie

Cetakan I, November 2009

Penerbit:

**MERKID PRESS**

ISBN : 978-979-16238-5-6

Distributor:

**Mitra Setia**

Alamat: Gedongan RT 3 RW i No. 66 Kel. Purbayan Kota Gede Yogyakarta,  
Telp./Fax. : (0274) 451739

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang**

Hak Cipta ada pada penulis, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin dari penulis

## **KATA PENGANTAR**

Buku di tangan pembaca ini merupakan ensiklopedia terkini mengenai kebidan dan keperawatan. Untuk memudahkan anda dalam membaca, kami menulisnya berdasarkan huruf abjad. Diharapkan buku ini akan membantu baik tenaga medis maupun orang biasa pada umumnya.

Selamat membaca dan semoga bermanfaat

Jombang, akhir Juli 2009

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
A .....	1
B .....	13
C .....	18
D .....	29
E .....	36
F .....	42
G .....	46
H .....	50
I .....	57
J .....	61
K .....	62
L .....	67
M .....	70
N .....	77
O .....	80
P .....	83
Q .....	93
R .....	94
S .....	97
T .....	106
U .....	110
V .....	112
W .....	115
X .....	117
Y .....	119
Z .....	120

# A

**Ablasio retina.** Ablasio retina sering kali dihubungkan dengan adanya robekan atau lubang pada retina, sehingga cairan di dalam mata merembes melalui robekan atau lubang tersebut dan menyebabkan terlepasnya retina dari jaringan di bawahnya.

Hal tersebut bisa terjadi akibat: Trauma, Proses penuaan, Diabetes berat, Penyakit peradangan. Tetapi ablasio retina sering kali terjadi secara spontan. Pada bayi prematur, ablasio retina bisa terjadi akibat retinopati akibat prematuritas.

Selama proses terlepasnya retina, perdarahan dari pembuluh darah retina yang kecil bisa menyebabkan kekeruhan pada bagian dalam mata yang dalam keadaan normal terisi oleh humor vitreus. Jika terjadi pelepasan makula, akan terjadi gangguan penglihatan pusat lapang pandang. Faktor risiko terjadinya ablasio retina: Rabun dekat, Riwayat keluarga dengan ablasio retina, Diabetes yang tidak terkontrol, Trauma. Gejala-gejala: Ablasio retina tidak menimbulkan nyeri, tetapi bisa menyebabkan gambaran bentuk-bentuk yang tidak beraturan yang melayang-layang atau kilatan cahaya, serta menyebabkan penglihatan menjadi kabur.

**Abortus (Abortion).** Aborsi. Kematian bayi dalam kandungan dengan umur kehamilan kurang dari 20 minggu. Beberapa jenis aborsi. 1) Spontaneous abortion: gugur kandungan yang disebabkan oleh trauma kecelakaan atau sebab-sebab alami. 2) Induced abortion atau procured abortion: pengguguran kandungan yang disengaja. Termasuk di dalamnya adalah: a) Therapeutic abortion: pengguguran yang dilakukan karena kehamilan tersebut mengancam kesehatan jasmani atau rohani sang ibu, terkadang dilakukan sesudah pemerkosaan, b) Eugenic abortion: pengguguran yang dilakukan terhadap janin yang cacat, c)

Elective abortion: pengguguran yang dilakukan untuk alasan-alasan lain. Dalam bahasa sehari-hari, istilah "keguguran" biasanya digunakan untuk spontaneous abortion, sementara "aborsi" digunakan untuk induced abortion.

Jenis abortus menurut terjadinya:

- 1) Abortus spontanea (abortus yang berlangsung tanpa tindakan) yaitu:
  - a) Abortus imminens: Peristiwa terjadinya perdarahan dari uterus pada kehamilan sebelum 20 minggu, ketika hasil konsepsi masih dalam uterus, dan tanpa adanya dilatasi serviks.
  - b) Abortus insipiens: Peristiwa perdarahan uterus pada kehamilan sebelum 20 minggu dengan adanya dilatasi serviks uteri yang meningkat, tetapi hasil konsepsi masih dalam uterus.
  - c) Abortus inkompletus: Pengeluaran sebagian hasil konsepsi pada kehamilan sebelum 20 minggu dengan masih ada sisa tertinggal dalam uterus.
  - d) Abortus kompletus: Semua hasil konsepsi sudah dikeluarkan.
- 2) Abortus provokatus (abortus yang sengaja dibuat) yaitu menghentikan kehamilan sebelum janin dapat hidup di luar tubuh ibu. Pada umumnya dianggap bayi belum dapat hidup di luar kandungan apabila kehamilan belum mencapai umur 28 minggu, atau berat badan bayi belum 1000 gram, walaupun terdapat kasus bahwa bayi di bawah 1000 gram dapat terus hidup. Jenis-jenis abortus provokatus:

Abortus	Provokatus
Medisinalis/Artificialis/Therapeuticus.	

Aborsi menurut KUHP: Pengeluaran hasil konsepsi pada setiap stadium perkembangannya sebelum masa kehamilan yang lengkap tercapai (38-40 minggu). Pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan (berat kurang dari 500 gram atau kurang dari 20 minggu).

**Abortive.** Tertinggal. Tertahan perkembangannya.

**Abortive treatment.** Salah satu jenis pengobatan dengan cara menahan perkembangan suatu penyakit atau gejala penyakit.

**Abortus, Penyebab:**

- 1) Penyebab dari segi ibu (maternal)
  - a) Penyebab secara umum:
    - Infeksi akut
    - Parasit, misalnya malaria.
    - Infeksi kronis
    - Virus, misalnya hepatitis, cacar, rubella.
    - Penyakit kronis, misalnya penyakit jantung, hipertensi, diabetes, nephritis, anemia berat, toxemia gravidarum,
    - Infeksi bakteri, misalnya streptokokus.
    - Sifilis, biasanya menyebabkan abortus pada trimester kedua.
    - Tuberkulosis paru aktif.
    - Keracunan, misalnya keracunan tembaga, timah, air raksa, dll.
    - Gangguan fisiologis, misalnya Syok, ketakutan, dll.
    - Trauma fisik.
  - b) Penyebab yang bersifat lokal:
    - Radang pelvis kronis, endometritis.
    - Retroversi kronis.
    - Fibroid, inkompetensia serviks.
    - Hubungan seksual yang berlebihan sewaktu hamil, sehingga menyebabkan hiperemia dan abortus.
- 2) Penyebab dari segi janin
  - Kematian janin akibat kelainan bawaan.
  - Mola hidatidosa.
  - Penyakit plasenta dan desidua, misalnya inflamasi dan degenerasi.

**Abrasion.** Lecet yang disebabkan oleh terkikisnya permukaan kulit. Biasanya terjadi di bagian lutut.

**Abruptio placenta.** Lihat placental abruption.

**Abscess.** Rongga yang terjadi karena kerusakan jaringan, berisi nanah.

**Absence.** Lena. Turunnya kesadaran sementara.

**Abses otak.** Kumpulan nanah yang terbungkus oleh suatu kapsul dalam jaringan otak yang disebabkan karena infeksi bakteri atau jamur. Abses otak biasanya akibat komplikasi dari suatu infeksi, trauma atau tindak pembedahan. Keadaan-keadaan ini jarang terjadi, namun demikian kejadian abses otak sangat tinggi pada penderita yang mengalami gangguan kekebalan tubuh (seperti penderita HIV positif atau orang yang menerima transplantasi organ).

**Tanda dan gejala:** Gejala yang timbul bervariasi dari seorang dengan yang lain, tergantung pada ukuran dan lokasi abses pada otak. Lebih dari 75% penderita mengeluh sakit kepala dan merupakan gejala utama yang paling sering dikeluhkan. Sakit kepala yang dirasakan terpusat pada daerah abses dan rasa sakit semakin hebat dan parah. Aspirin atau obat lainnya tidak akan menolong menyembuhkan sakit kepala tersebut. Kurang lebih separuh dari penderita mengalami demam tetapi tidak tinggi. Gejala-gejala lainnya adalah mual dan muntah, kaku kuduk, kejang, gangguan kepribadian dan kelemahan otot pada salah satu sisi bagian tubuh.

**Accommodation distance.** Jarak antara titik terjauh dan titik terdekat yang masih dapat dilihat dengan jelas.

**Acetonuria.** Tercampurnya aseton dalam air kencing pada penderita penyakit diabetes.

**Achilles' tendon.** Urat tumit atau urat ketiung. Urat otot-otot kadang betis tungkai bawah yang melekat pada tulang tumit.

**Achlorhydria.** Tidak adanya asam klorida dalam getah lambung.

**Achromasia.** Warna kulit yang memucat karena kurangnya warna pigmen kulit secara nyata.

**Acid.** Asam. Bertentangan dengan sifat basa atau alkali.

**Acetic acid.** Asam cuka.

**Acinus.** Bagian pada kelenjar yang bentuknya seperti saku kecil.

**Acidosis.** Keadaan yang tidak normal pada tubuh karena penimbunan asam dalam atau kehilangan alkali dari tubuh.

**Acne.** Jerawat, kukul. Radang kelenjar palit, disertai penyempitan muara saluran kelenjar dan tertimbunnya palit. Biasanya banyak dialami oleh remaja atau anak muda.

**Acology.** Ilmu kesehatan yang mempelajari tentang obat-obatan.

**Acoustic.** Berkenaan dengan bunyi atau indra pendengaran.

**Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS).** Kehilangan kekebalan tubuh terhadap infeksi. Disebabkan oleh virus *human immune deficiency* (HIV).

**Acromegaly.** Keadaan menahun karena hiperfungsi dan hiperplasia bagian depan hipofisis, ditandai dengan pembesaran tulang-tulang dan jaringan lunak tangan, kaki, dan wajah. Pada anak kecil atau remaja, ini bisa menyebabkan pertumbuhan tubuh yang berlebihan.

**ACTH.** Kepanjangan dari *Adrenocorticotropic hormon*.

**Actinic keratoses.** Warna pucat, merah, ungu atau adanya bintik-bintik pada wajah atau tangan. Banyak terjadi pada orang berkulit putih yang rusak terkena cahaya matahari.

**Active case detection (ACD).** Upaya penemuan penderita malaria oleh petugas malaria desa/petugas kesehatan yang dilakukan secara aktif dengan mengunjungi pasien dengan keluhan panas/ge/aia malaria dan memeriksa darahnya.

**Acute. Singkat, akut.** Penyakit yang datang mendadak dan berkelanjutan singkat serta gawat. Tidak menahun.

**Acute Renal Failure (ARF).** Penyakit gagal ginjal akut, ginjal tidak dapat lagi menjalankan fungsinya sebagai organ pembuangan, ginjal secara relatif mendadak tidak dapat lagi memproduksi cairan urine yang merupakan

cairan yang mengandung zat-zat yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh dan harus dikeluarkan dari tubuh.

**Addiction. Kecanduan**, ketergantungan fisik dan mental pada suatu zat karena telah terbiasa mengonsumsi sesuatu yang seharusnya dihindari karena dampak negatif yang ditimbulkan.

**Addison's disease.** Hipofungsi anak ginjal dengan gejala kehilangan tenaga dan perubahan warna kulit menjadi tengguli. Ditandai oleh anemia, lemas, tekanan darah yang rendah, dan berkurangnya warna kecokelatan pada kulit.

**Adenitis.** Radang kelenjar.

**Adenoids.** Hipertrofi jaringan limfoid di rongga tekak bagian atas, terutama terjadi pada anak-anak sebagai vegetasi adenoid atau tonsil faring. Hal ini akan menyebabkan infeksi pada telinga.

**Adenoma.** Tumor epitel jinak.

**Adenovirus.** Salah satu virus yang menyebabkan rasa dingin yang tidak normal.

**ADH.** Kepanjangan dari *Antidiuretic hormone*. Salah satu hormon yang dihasilkan oleh kelenjar di bawah otak (*pituitary gland*), yang menstimulasi kelenjar adrenalin untuk mensekresi hormones.

**Adhesion.** Pertumbuhan menjadi satu bagian-bagian tubuh yang berdekatan karena radang.

**AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome).** Menurunnya kekebalan tubuh, gejala komplek yang terjadi akibat virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang menyebabkan kehilangan kekebalan tubuh terhadap infeksi bakteri, jamur, parasit, dan virus tertentu, serta lebih mudah terkena keganasan.

**AIDS** adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau: sindrom) yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV; atau infeksi virus-virus lain yang mirip yang menyerang spesies lainnya (SIV, FIV, dan lain-lain). Virusnya sendiri bernama *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yaitu virus yang menurunkan kekebalan pada tubuh

manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap sembarang infeksi ataupun mudah terkena tumor.

Ketika terkena Virus HIV tidak berarti kita langsung terkena AIDS. Untuk menjadi AIDS yang mematikan dibutuhkan waktu beberapa tahun. Saat ini tidak ada obat, serum maupun vaksin yang dapat menyembuhkan manusia dari Virus HIV penyebab penyakit AIDS. Metode/Teknik Penularan dan Penyebaran Virus HIV AIDS:

- Darah. Contoh: Tranfusi darah, terkena darah HIV+ pada kulit yang terluka, terkena darah menstruasi pada kulit yang terluka, jarum suntik, ds
- Cairan Semen, Air Mani, Sperma dan Peju Pria. Contoh: Laki-laki berhubungan badan tanpa kondom atau pengaman lainnya, oral seks, dsb.
- Cairan Vagina pada Perempuan. Contoh: Wanita berhubungan badan tanpa pengaman, pinjam-meminjam alat bantu seks, oral seks, dll.
- Air Susu Ibu/ASI. Contoh: Bayi minum asi dari wanita HIV+, Laki-laki meminum susu asi pasangannya, dan lain sebagainya.

Cairan Tubuh yang tidak mengandung Virus HIV pada penderita HIV+:

- Air liur/air ludah/saliva
- Feses/kotoran/tokai/bab/tinja
- Air mata
- Air keringat
- Air seni/air kencing/air pipis/urine

Gejala-gejala utama AIDS.

Biasanya penderita AIDS memiliki gejala infeksi sistemik; seperti demam, berkeringat (terutama pada malam hari), pembengkakan kelenjar, kedinginan, merasa lemah, serta penurunan berat badan. Infeksi oportunistik tertentu yang diderita pasien AIDS juga tergantung pada

tingkat keseringan terjadinya infeksi tersebut di wilayah geografis tempat hidup pasien.

**Amblyopia.** Berkurangnya daya penglihatan tanpa adanya kerusakan mata atau saraf penglihatan, dapat disebabkan oleh keracunan tembakau, alkohol, kina.

**Ambulance.** Mobil untuk mengangkut orang sakit atau orang meninggal.

**Ambulant.** Dapat dirawat jalan, tanpa harus menginap di rumah sakit.

**Ambulatory.** Bisa berjalan. Tidak harus selalu berada di tempat tidur.

**Amenorrhea.** Tidak haid, ada yang primer, yakni yang tidak diketahui sebabnya, dan ada yang sekunder, yakni sebagai akibat penyakit lain, misalnya anemia.

**Amnesia.** Kehilangan ingatan sebagian atau keseluruhan, biasanya disebabkan oleh kecelakaan fisik atau tekanan, atau kerusakan pada otak karena cedera, penyakit, atau alkohol atau disebabkan ketergantungan obat yang berkelanjutan.

**Amniocentesis.** Pungsi ke dalam rongga ketuban (amnion) rahim melalui dinding depan perut untuk memperoleh sampel cairan ketuban guna diagnosis kelainan genetik tertentu secara prenatal.

**Amnion.** Selaput ketuban, selaput paling dalam yang melindungi/menyelimuti janin

**Amniosentesis.** Pengambilan cairan di sekitar janin dalam rahim untuk memeriksa keadaan janin.

**Amniotic fluid (cairan amniotik).** Cairan yang mengelilingi bayi di dalam kantung amnion.

**Amniotic sac.** Kantung amnion, kantung yang melindungi bayi dalam rahim., terdiri dari bayi, plasenta, dan cairan amnion.

**Amniotomy.** Penyayatan ketuban.

**AMP-KB.** Audit Medik Pelayanan Keluarga Berencana. Suatu proses kajian kasus medik KB yang sistematis dan kritis dari komplikasi, kegagalan penggunaan alat/obat kontrasepsi (alokon) serta penatalaksanaannya dengan memanfaatkan data dan informasi yang terkait, sehingga ter-

identifikasi berbagai faktor penyebab serta memperoleh solusi perbaikan dan disepakatinya jenis intervensi yang diperlukan sebagai kegiatan tindak lanjut.

**Ampule.** Tabung gelas kecil untuk tempat obat suntik.

**Ampulla.** Pelebaran struktur yang berbentuk pipa.

**Amputation.** Pengambilan anggota badan atau bagian lain dengan pembedahan karena kerusakan bagian tubuh yang disebabkan oleh kecelakaan dll.

**Anaerobe.** Dapat bertahan hidup, tumbuh dan berkembang di lingkungan yang bebas oksigen. Bersifat tidak membutuhkan oksigen atau keadaan tidak ada oksigen. Contoh: Dalam suasana anaerob bakteri tetanus akan hidup dan berkembang biak, artinya dalam keadaan tidak ada oksigen bakteri itu hidup dan berkembang biak. Bakteri yang demikian disebut bakteri anaerob.

**Anestesi/Anesthesia.** Pati rasa. Penghilangan rasa sakit ketika melakukan pembedahan dan berbagai prosedur lainnya yang menimbulkan rasa sakit pada tubuh. Istilah anestesi digunakan pertama kali oleh Oliver Wendel Holmes Sr pada 1846. Beberapa tipe anestesi adalah: 1) Pembiusan total — hilangnya kesadaran total 2) Pembiusan lokal — hilangnya rasa pada daerah tertentu yang diinginkan (pada sebagian kecil daerah tubuh). 3) Pembiusan regional — hilangnya rasa pada bagian yang lebih luas dari tubuh oleh blokade selektif pada jaringan spinal atau saraf yang berhubungan dengannya. Berbagai macam obat bius yang digunakan dalam anestesi saat ini seperti: Thiopental, Benzodiazepine Intravena, Propofol (2,6-di-isopropyl-phenol), Etomidate (suatu derivat imidazole), Ketamine (suatu derivat piperidine, dikenal juga sebagai 'Debu Malaikat'/'PCP' (phencyclidine), Halothane, Enflurane, isoflurane, desflurane, sevoflurane, Opioid-opioid sintetik baru - fentanyl, alfentanil, sufentanil, remifentanyl, meperidine, dan Neurosteroid

**Anetoderma.** Mengendurnya kulit.

**Aneurysm.** Pelebaran pembuluh darah setempat saja, karena salah pengembangan atau kemunduran dinding pembuluh.

**Angina pectoris.** Nyeri dalam tekak karena radang tonsil.

**Angina.** Angina (angina pektoris) merupakan nyeri dada sementara atau suatu perasaan tertekan, yang terjadi jika otot jantung mengalami kekurangan oksigen.

Penyebab:

Biasanya angina merupakan akibat dari penyakit arteri koroner.

Penyebab lainnya adalah:

- Stenosis katup aorta (penyempitan katup aorta)
- Regurgitasi katup aorta (kebocoran katup aorta)
- Stenosis subaortik hipertrofik
- Spasme arterial (kontraksi sementara pada arteri yang terjadi secara tiba-tiba)
- Anemia yang berat.

**Asam Folat (Folic Acid).** Senyawa yang membantu mengurangi risiko bayi lahir dengan cacat seperti kelainan tulang belakang atau spina bifida. Asam Folat dapat ditemukan di brokoli, kol, kacang-kacangan, dan jeruk. Penuhi asupan Asam Folat Ibu hingga kehamilan 12 minggu.

**Asbestosis.** Suatu penyakit saluran pernapasan yang terjadi akibat menghirup serat-serat asbes, pada paru-paru terbentuk jaringan parut yang luas. Asbestos terdiri dari serat silikat mineral dengan komposisi kimiawi yang berbeda. Jika terisap, serat asbes mengendap di dalam paru-paru, menyebabkan parut. Menghirup asbes juga dapat menyebabkan penebalan pleura (selaput yang melapisi paru-paru). Penyakit-penyakit yang disebabkan oleh asbes di antaranya: Plak pleura (klasifikasi), Mesotelioma maligna, dan Efusi pleura. Beberapa gejala umum asbestosis adalah sesak napas, batuk, rasa sesak di dada, nyeri dada, kelainan kuku atau clubbing of fingers (bentuk jari-jari tangan yang menyerupai tabuh genderang).

**Asthma.** Penyakit Asma adalah suatu penyakit kronis (menahun) yang menyerang saluran pemapasan (bronchiale) pada paru tempat terdapat peradangan (inflamasi) dinding rongga bronchiale sehingga mengakibatkan penyempitan saluran napas yang akhirnya menyebabkan seseorang mengalami sesak napas.

- **Penyebab Penyakit Asma**

Sampai saat ini penyebab penyakit asma belum diketahui secara pasti. Saluran pernapasan para penderita asma memiliki sifat yang khas yaitu sangat peka terhadap berbagai rangsangan (*bronchial hyperreactivity* = hipereaktivitas saluran napas) seperti polusi udara (asap, debu, zat kimia), serbuk sari, udara dingin, makanan, hewan berbulu, tekanan jiwa, bau menyengat (misalnya, parfum), dan olahraga.

Selain itu asma juga sering sebagai dampak dari penderita mengalami infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) baik flu ataupun sinusitis. Serangan penyakit asma juga bisa dialami oleh beberapa wanita di masa siklus menstruasi, tapi hal ini sangat jarang sekali.

Angka peningkatan penderita asma dikaitkan dengan adanya faktor risiko yang mendukung seseorang menderita penyakit asma, misalnya faktor keturunan.

- **Tanda dan Gejala Penyakit Asma**

Adapun tanda dan gejala penyakit asma di antaranya:

- Pernapasan berbunyi (*wheezing*/mengi/bengek) terutama saat mengeluarkan napas (*exhalation*). Tidak semua penderita asma mengalami pernapasan yang berbunyi, dan tidak semua orang yang napasnya berbunyi adalah penderita asma!
- Adanya sesak napas sebagai akibat penyempitan saluran bronki (bronchiale).
- Batuk berkepanjangan di malam hari atau saat cuaca dingin.
- Adanya keluhan penderita yang merasakan dada sempit.

- Serangan asma yang hebat menyebabkan penderita tidak dapat berbicara karena kesulitannya dalam mengatur pernapasan.

**Avian influenza.** Flu burung. Flu burung adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang biasanya menjangkiti burung dan mamalia. Gejala umum yang dapat terjadi adalah demam tinggi, keluhan pemapasan dan (mungkin) perut. Replikasi virus dalam tubuh dapat berjalan cepat sehingga pasien perlu segera mendapatkan perhatian medis. Obat- obatan yang biasa diberikan adalah penurun panas dan antivirus. Di antara antivirus yang dapat digunakan adalah jenis yang menghambat replikasi dari neuramidase (neuramidase inhibitor), antara lain Oseltami- vir (Tamiflu) dan Zanamivir. Masing-masing dari antivirus tersebut memiliki efek samping dan perlu diberikan dalam waktu tertentu sehingga diperlukan opini dokter.

**Avirulent.** Tidak mengembangkan penyakit.

**Avitaminosis.** Penyakit yang disebabkan kekurangan vitamin dalam tubuh.

**Axilla.** Ketiak.

**Azoospermia.** Tidak adanya sel yang hidup dalam air mani.

**Azoturia.** Kelebihan urea dalam air kencing.

**Azygos.** Struktur yang tidak berpasangan.

# B

**Baby blues syndrome atau maternity blues atau post partum blues** adalah gangguan emosi ringan yang biasanya terjadi dalam kurun waktu 2 minggu atau 14 hari setelah ibu melahirkan. Istilah blues ini mengacu pada arti "keadaan tertekan". Sesuai dengan arti katanya, maka tanda-tanda dari sindroma ini adalah adanya gejala-gejala gangguan emosi seperti sering menangis atau mudah marah. Kondisi ini sering terjadi dan mengenai hampir pada 50 % ibu baru. Penyebab baby blues syndrome bisa timbul dari beberapa faktor, yaitu faktor dari ibu, bayi yang dilahirkan, dan juga lingkungan sekitar.

## 1) Faktor Ibu:

- Kelelahan pascamelahirkan. Pada hari-hari pertama setelah melahirkan, kondisi ibu masih sangat capek akibat proses persalinan yang sangat menguras tenaga.
- Kesulitan menyusui. Kondisi ini mungkin karena si ibu yang belum terbiasa, belum berpengalaman (karena bayi pertama), atau faktor payudara si ibu (kadang ibu tidak dapat menyusui bayi karena puting payudara terbalik atau tidak menonjol keluar).
- Trauma melahirkan dan depresi saat mengandung. Ibu yang mengalami kesulitan saat persalinan (terjadi perdarahan hebat atau melalui operasi caesar) akan berpeluang besar menderita sindrom ini. Depresi berat saat mengandung juga dapat menyebabkan baby blues syndrome. Misalnya, perasaan sedih yang sangat karena kehilangan orangtua atau sanak keluarganya.
- Canggung mengurus bayi. Ketika menghadapi bayi barunya, seorang ibu baru mungkin akan merasa canggung. Bahkan tak

jarang sampai takut menyentuh karena melihat bayinya sangat mungil dan tampak rapuh. Hal ini membuat si ibu merasa takut bila bayinya nanti menangis atau terluka karena pegangan ibu yang terlalu kasar, misalnya. Si ibu menjadi takut untuk menyentuh bayinya sendiri, padahal dalam hati ingin sekali melakukannya. Tentu saja kondisi ini memicu kesedihan si ibu.

- Pengaruh hormon. Hormon juga memainkan peranan penting dalam kestabilan emosi ibu. Perubahan hormon akan diikuti perubahan emosi ibu. Selama hamil, hormon (estrogen dan progesteron) akan mengalami peningkatan. Hormon-hormon ini akan menurun tajam dalam tempo 72 jam setelah melahirkan.

## 2) Faktor Bayi

- Bayi sering terbangun tengah malam dan menangis, karena lapar, haus, atau BAB/BAK. Tentu saja hal ini akan menjadi tugas berat bagi ibu untuk menenangkan bayinya di tengah malam, karena saat itu ibu juga sedang ngantuk berat. Kadang-kadang bagi sebagian bayi, tak hanya semalam atau dua malam saja ia terbangun, bahkan sampai dua atau tiga pekan ke depan. Waktu untuk menidurkannya kembali juga butuh kesabaran, mungkin bisa satu atau bahkan dua jam si bayi baru bisa tertidur kembali.
- Kondisi fisik bayi yang baru lahir juga dapat menjadikan hati ibu sedih dan memberi peluang terkena sindrom ini. Misalnya bayi lahir dengan berat rendah, bayi kuning, atau bayi lahir dengan kondisi yang tidak normal.

## 3) Faktor lingkungan

- Kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung juga dapat menyebabkan ibu sedih dan emosi. Lingkungan bisa diartikan sebagai orangtua, mertua, tetangga atau bahkan suami atau ayah bayi sendiri. Misalnya, ketika ibu bangun tengah malam

karena bayi menangis, sang suami malah tidur pulas dan seakan tidak peduli dengan situasi yang sedang terjadi. Ketika ibu sedang belajar memandikan bayi barunya, nenek bayi sering menyalahkan caranya memandikan. Tetangga sering memberikan nasihat yang terlalu banyak, sehingga bukannya senang malah menimbulkan rasa sebal bagi ibu. Kondisi-kondisi tersebut pastilah membuat ibu bukan sekadar tidak nyaman, namun akan memicu untuk menangis, menyalahkan diri sendiri, dan merasa sedih yang berkepanjangan.

**Bacille Calmette-Guerin (BCG)** Vaksin untuk tuberkulosis yang dibuat dari baksil tuberkulosis (*Mycobacterium bovis*) yang dilemahkan dengan dikukurkan di medium buatan selama bertahun-tahun. Vaksin BCG 80% efektif dapat mencegah selama 15 tahun, tetapi efeknya bervariasi tergantung kepada kondisi geografis.

**Bacillemia.** Terdapatnya basil di dalam darah.

**Bacillosis.** Penyakit yang disebabkan oleh basil.

**Bacilluria.** Terdapatnya basil di dalam kemih.

**Bacillus.** Basil. Mikroorganisme berbentuk tongkat.

**Back labor.** Rasa sakit saat melahirkan yang terasa di punggung bagian bawah.

**Bayi.** Anak berumur 0-12 bulan

**BBLR. Berat Badan Lahir Rendah (*Low birth weight*).** Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. (Sumber: Program Gizi Makro, Dit Gizi masyarakat, Depkes 2002)

**BBSR. Bayi Berat Sangat Rendah.** Bayi dengan berat lahir kurang dari 2000 gram yang ditimbang pada saat segera setelah lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir.

**BCG (bacille Calmette-Guerin) vaccine.** Vaksin untuk inokulasi secara profilaksis anak-anak terhadap tuberkulosis, diperoleh dari basil tuber-

kulosis lembu yang hidup setelah ditandur ulang beberapa tahun dalam biakan empedu lembu-gliserin sehingga virulensinya sangat berkurang.

**Bedah ortopedi/orthopaedi /orthopedi** Cabang ilmu bedah yang mempelajari tentang cedera akut, kronis, dan trauma serta gangguan lain sistem muskuloskeletal. Beberapa contoh subspecialisasi ortopedi adalah: 1. Bedah tangan (juga dilakukan oleh dokter bedah plastik), 2. Bedah bahu dan siku, 3. Rekonstruksi sendi total (artroplasti), 4. Ortopedi anak, 5. Bedah kaki dan pergelangan kaki (juga dilakukan oleh podiatri), 6. Bedah tulang belakang (juga dilakukan oleh dokter bedah saraf), 7. Onkologi muskuloskeletal, 8. Bedah kedokteran olahraga, 9. Trauma ortopedi

**Blood.** Darah. Darah merupakan salah satu komponen tubuh yang sangat penting. Darah membawa berbagai zat dari luar tubuh ke dalam dan juga sebaliknya membawa zat dari dalam tubuh untuk dikeluarkan. Jika seseorang kehilangan darah dalam jumlah banyak, dalam waktu singkat akan mengakibatkan kematian.

**Blood circulation.** Sirkulasi darah. Ada beberapa hal yang berperan dalam sistem peredaran darah:

- jantung yang memompa darah,
- pembuluh darah sebagai 'pipa' penyalur darah,
- saraf yang mengatur,
- substansi kimia yang dapat mempengaruhi

Darah diedarkan ke seluruh tubuh oleh jantung. Darah dipompakan ke semua bagian tubuh oleh kontraksi otot jantung. Jantung berkontraksi untuk memompakan darah sepanjang hidup tanpa berhenti untuk kelangsungan hidup seseorang. Berhentinya jantung adalah salah satu tanda kematian seseorang.

Komponen dalam sistem peredaran darah adalah :

- tekanan darah

- denyut jantung
- konstriksi dan dilatasi pembuluh darah
- curah jantung
- tahanan perifer
- volume darah

Komponen-komponen tersebut diatas sangat berpengaruh dalam sistem dengan berubah secara otomatis untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Misalnya, seseorang mengalami perdarahan hebat. Secara otomatis pembuluh darah akan mengalami konstriksi (menyempit), tahanan perifer dan denyut jantung akan meningkat untuk mempertahankan tekanan darah optimal. Tekanan darah optimal tersebut ditujukan untuk menyelamatkan fungsi otak yang sangat rentan.

**Blood poisoning.** Infeksi pada sistem pengangkutan.

**Blood pressure.** Tekanan darah adalah dorongan terhadap dinding arteri ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Tekanan ditentukan oleh kekuatan dan jumlah darah yang dipompakan serta ukuran dan kelenturan arteri.

**Blood transfusion.** Pemindahan darah dari seseorang kepada orang lain yang membutuhkan. Pemberi darah disebut donor dan penerimanya disebut resipien. Transfusi sebaiknya dilakukan dengan golongan darah yang sama, karena bila golongan darah donor berbeda dengan golongan darah resipien dapat terjadi hemolisis. Bila seseorang sangat membutuhkan penambahan darah melalui transfusi, padahal tak ada donor yang mempunyai golongan darah yang sama, maka dapat dilakukan transfusi dari donor dengan golongan darah tertentu dengan sangat berhati-hati dan terlebih dahulu melakukan test kompatibilitas darah donor dan resipien.

**Bloody show.** Perdarahan kecil di akhir kehamilan; sering mendahului persalinan.

# C

**Calcaneus.** Tulang tumit.

**Calciferol.** Vitamin D.

**Calcification.** Proses mengerasnya jaringan organik karena timbunan garam-garam kapur didalamnya.

**Calculus.** Konkremen abnormal yang terjadi dalam tubuh manusia atau hewan, biasanya dalam rongga, saluran atau jaringan, umumnya mengandung garam-garam mineral.

**Callosity.** Pengerasan dan penebalan kulit ari.

**Callus.** 1. belulang. 2. jaringan baru antara dua ujung patah tulang yang kemudian berubah menjadi jaringan tulang.

**Calorie.** Satuan pengukur energi yang berasal dari panas, yaitu jumlah energi yang diperlukan untuk menaikkan suhu 1 kg air 1° C. Biasanya digunakan untuk mendefinisikan jumlah energi yang dihasilkan suatu makanan.

**Calvities.** Kebotakan pada kepala bagian atas.

**Campak (Rubeola, measles)** adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Penyakit ini disebabkan karena infeksi virus campak golongan Paramyxovirus.

**Camphor.** Obat yang diambil dari kayu manis untuk mengatasi rasa nyeri dan gatal-gatal.

**CAN (Child Abuse and Neglect).** Semua bentuk perilaku menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi komersial atau eksploitasi lain yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak, atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung-jawab, kepercayaan atau kekuasaan.

**Cancer (Kanker).** Segolongan penyakit yang ditandai dengan pembelahan sel yang tidak terkendali dan kemampuan sel-sel tersebut untuk menyerang jaringan biologis lainnya, baik dengan pertumbuhan langsung di jaringan yang bersebelahan (invasi) atau dengan migrasi sel ke tempat yang jauh (metastasis). Pertumbuhan yang tidak terkendali tersebut disebabkan kerusakan DNA, menyebabkan mutasi di gen vital yang mengontrol pembelahan sel. Beberapa buah mutasi mungkin dibutuhkan untuk mengubah sel normal menjadi sel kanker. Mutasi-mutasi tersebut sering diakibatkan agen kimia maupun fisik yang disebut karsinogen. Mutasi dapat terjadi secara spontan (diperoleh) ataupun diwariskan (mutasi germline). Kanker dapat menyebabkan banyak gejala yang berbeda, bergantung pada lokasinya dan karakter dari keganasan dan apakah ada metastasis. Sebuah diagnosis yang menentukan biasanya membutuhkan pemeriksaan mikroskopik jaringan yang diperoleh dengan biopsi. Setelah didiagnosis, kanker biasanya dirawat dengan operasi, kemoterapi dan/ atau radiasi.

**Candida.** Genus jamur yang menyerupai ragi, membentuk benang-benang iselium, tetapi tidak membentuk askospora. Dapat menyebabkan infeksi pada manusia.

**Candidosis.** Infeksi fungus kandida.

**Canker.** Tukak-tukak pada selaput lendir mulut dan bibir.

**Cannabis.** Kelas tumbuhan semisal marijuana. Berkhasiat anti kejang dan narkotik.

**Capillaroscopy.** Pemeriksaan pembuluh-pembuluh kapiler kulit dengan mikroskop.

**Carbohydrates.** Sejumlah energi yang terdiri dari gula dan karbon. Karbohidrat berisi 4 kalori per gram.

**Carbon dioxide.** Gas tidak berwarna sebagai hasil akhir dari respirasi aerobik.

**Carbon monoxide.** Gas beracun yang menghalangi darah untuk mengangkut oksigen.

**Carbuncle.** Bisul besar karena radang kantung rambut. Biasanya terasa keras, nyeri, dan berisi nanah.

**Carcinogen.** Penyebab kanker.

**Carcinoma.** Tumbuhan ganas yang berasal dari sel-sel epitel.

**Cardiac arrest.** Terputusnya denyut jantung.

**Cardiac.** Berkenaan dengan jantung.

**Cardialgia.** Nyeri pada hulu lambung.

**Cardiogram.** Rekaman kegiatan jantung.

**Cardiography.** Analisis pemompaan jantung menggunakan suatu alat tertentu.

**Cardiomegaly.** Hipertrofi jantung. Pelebaran jantung. Pembengkakan jantung.

**Cardiomyopathy.** Tidak berfungsinya selaput jantung.

**Cardiopathy.** Penyakit jantung.

**Cardiopulmonal resuscitation.** Tindakan penyelamatan jiwa atau pemulihan kesadaran dengan memulihkan fungsi sistem peredaran darah (jantung) dan pernapasan.

**Cardiotonic.** Zat yang berfungsi untuk menguatkan jantung.

**Cardiovascular system.** Sistem kardiovaskular atau sistem sirkulasi adalah suatu sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke dan dari sel. Sistem ini juga menolong stabilisasi suhu dan pH tubuh (bagian dari homeostasis). Ada tiga jenis sistem sirkulasi: tanpa sistem sirkulasi, sistem sirkulasi terbuka, dan sistem sirkulasi tertutup.

**Cardiovascular.** Berkenaan dengan jantung dan sel-sel darah.

**Caries.** Kerusakan tulang atau gigi sehingga tulang/gigi menjadi lemah atau berlubang. .

**Carminative.** Pengeluaran udara dari saluran pencernaan.

**Carotene.** Senyawa hidrokarbon yang terdapat dalam tiga bentuk isomerik, masing-masing disebut alfa karoten, beta karoten, dan gama karoten. Semua dihasilkan oleh tumbuh-tumbuhan.

**Carotenoid.** Salah satu kelompok pigmen nabati yang terdapat dalam buah tomat dan sayur-sayuran lain.

**Carotid.** Pembuluh nadi leher.

**Carpal tunnel syndrome.** Kesemutan. Nyeri, mati rasa, dan menggelenyar pada jari-jari karena tekanan saraf pada pergelangan.

**Carpal.** Mengenai pangkal tangan.

**Carrier.** Orang yang menularkan atau menurunkan penyakit, tetapi biasanya tidak berpenyakit

**Cartilage.** Jenis tulang rawan yang hampii seluruhnya terdiri atas sel.

**Carunde.** Gumpalan jaringan kecil.

**Cast.** Perban untuk patah tulang.

**Castor oil.** Minyak dari buah pohon jarak. Berkhasiat sebagai pencahar.

**Castration.** Membuang kelenjar kelamin pada manusia atau hewan sehingga seseorang tidak mempunyai anak.

**Casuistics.** Kumpulan dan penelitian data tentang kasus-kasus penyakit.

**Catacrotism.** Adanya denyut nadi tambahan.

**Catalase.** Enzim pengurai hidrogenperoksida menjadi air dan oksigen.

**Catalepsy.** Keadaan kesadaran patologik dengan kehilangan daya gerak yang dikehendaki.

**Catalyst.** Zat yang dapat menjalankan atau mempercepat suatu reaksi tanpa ikut bereaksi.

**Cataplasma.** Obat seperti bubur yang digunakan untuk mengompres.

**Cellula.** Rongga kecil dalam tubuh.

**Cellulitis.** Infeksi kulit.

**Cellulose.** Karbohidrat kompleks yang membentuk kerangka tumbuh-tumbuhan terbanyak.

**Cement.** Semen. Lapisan jaringan tulang yang melapisi akar gigi.

**Centrifuge.** Alat yang digunakan untuk mengendapkan sesuatu dengan cara memutarnya.

**Centromere.** Bentuk kecil pada penyempitan kromosom.

**Cephalalgia.** Sakit kepala.

**Cerebellum.** Bagian sistem saraf pusat yang terdapat dibelakang bawah otak besar dan di atas jembatan *Varol* serta bilik otak keempat.

**Cerebrospinal.** Berkenaan dengan otak dan sumsum belakang.

**Cerebrum.** Bagian utama otak.

**Cerosis.** Gangguan pada selaput.

**Cerumen.** Palit telinga. Campuran keringat dengan getah kelenjar palit liang telinga luar.

**Cervical.** Berhubungan dengan leher atau servik lambung.

**Cervix.** Bagian suatu organ yang menyerupai leher, khususnya bagian lambung yang menyambung ke vagina.

**Cesarean section.** Proses melahirkan dengan cara pembedahan pada dinding perut dan uterus.

**Cestoda.** Ordo cacing dalam filum Plathelminthes yang antara lain mencakup cacing pita.

**CFR (Case-fatality Rate)** Persentase orang yang meninggal di antara orang yang mengalami suatu penyakit. Angka pengukuran ini umum digunakan pada penyakit menular.

**Chadwick Sign.** Salah satu tanda kehamilan, selaput lendir vagina berwarna agak ungu atau agak kebiru-biruan

**Chadwick Sign.** Salah satu tanda kehamilan, selaput lendir vagina berwarna agak ungu atau agak kebiru-biruan

**Chalazion.** Benjolan kecil dan keras dalam kelopak mata yang diakibatkan oleh pembesaran kelenjar meibom yang berisi sekret.

**Chemotherapy.** Kemoterapi. Pengobatan penyakit dengan menggunakan zat-zat kimia yang mempengaruhi organisme penyebab penyakit tanpa memberikan akibat buruk bagi penderita.

**Chiasma opticum.** Penyilangan saraf mata kanan dan kiri.

**Chickenpox. Cacar air.** Penyakit yang disebabkan oleh virus yang biasanya dimulai dengan demam dan batuk, diikuti dengan gatal-gatal yang berlanjut pada timbulnya bintik-bintik merah.

Cacar air disebabkan oleh virus *varisela zoster* dan merupakan infeksi yang sangat menular. Cacar air dijangkiti melalui batuk dan bersin serta sentuhan langsung dengan cairan dalam lepuh cacar air.

Penyakit ini biasanya tidak parah dan hanya berlangsung singkat di kalangan anak sehat; adakalanya cacar air akan menjadi penyakit yang lebih parah, misalnya infeksi bakteri pada kulit yang mengakibatkan bekas luka, radang paru-paru, atau radang otak. Orang dewasa yang menderita infeksi cacar air pada umumnya mengalami gejala yang lebih parah. Cacar air mungkin menimbulkan risiko terhadap bayi dalam kandungan jika terjangkit sewaktu hamil. Cacar air dapat menyebabkan penyakit parah, bahkan maut, pada tiap golongan usia.

Waktu inkubasi untuk cacar air adalah 10 sampai 21 hari, diikuti dengan ruam berbintik merah pada mulanya, yang kemudian menjadi lepuh dalam waktu beberapa jam. Bintik-bintik ini biasanya timbul di badan, muka dan bagian tubuh yang lain. Banyak orang yang menderita infeksi cacar air mengalami demam dan merasa kurang sehat dan mungkin merasa gatal sekali. Penyakit ini juga disebut dengan *varicella* atau *varicella zoster*.

**Chikungunya.** Sejenis demam virus yang disebabkan alphavirus yang disebarkan oleh gigitan nyamuk dari spesies *Aedes aegypti*. Namanya berasal dari sebuah kata dalam bahasa Makonde yang berarti "yang melengkung ke atas", merujuk kepada tubuh yang membungkuk akibat gejala-gejala arthritis penyakit ini. Penyakit ini pertama sekali dicatat di Tanzania, Afrika pada tahun 1952, kemudian di Uganda tahun 1963. Di Indonesia, kejadian luar biasa (KLB) Chikungunya dilaporkan pada tahun 1982, Demam Chikungunya di Indonesia dilaporkan pertama kali di Samarinda, kemudian berjangkit di Kuala Tungkal, Martapura, Temate, Yogyakarta (1983), Muara Enim (1999), Aceh dan Bogor (2001).

**Cholera.** Radang pada saluran pencernaan karena minum atau makan makanan yang terkontaminasi *Vibrio Cholerae*. Penyakit kolera (cholera) adalah penyakit infeksi saluran usus bersifat akut yang disebabkan oleh bakteri *Vibrio cholerae*, bakteri ini masuk ke dalam tubuh seseorang melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi. Bakteri tersebut

mengeluarkan enterotoksin (racunnya) pada saluran usus sehingga terjadilah diare (diarrhoea) disertai muntah yang akut dan hebat, akibatnya seseorang dalam waktu hanya beberapa hari kehilangan banyak cairan tubuh dan masuk pada kondisi dehidrasi.

Apabila dehidrasi tidak segera ditangani, maka akan berlanjut kearah hipovolemik dan asidosis metabolik dalam waktu yang relatif singkat dan dapat menyebabkan kematian bila penanganan tidak memadai. Pemberian air minum biasa tidak akan banyak membantu, Penderita (pasien) kolera membutuhkan infus cairan gula (Dextrose) dan garam (Normal saline) atau bentuk cairan infus yang di mix keduanya (Dextrose Saline). Gejala dan Tanda Penyakit Kolera: Pada orang yang feacesnya ditemukan bakteri kolera mungkin selama 1-2 minggu belum merasakan keluhan berarti, Tetapi saat terjadinya serangan infeksi maka tiba-tiba terjadi diare dan muntah dengan kondisi cukup serius sebagai serangan akut yang menyebabkan samarnya jenis diare yg dialami. Akan tetapi pada penderita penyakit kolera ada beberapa hal tanda dan gejala yang ditampakkan, antara lain:

- Diare yang encer dan berlimpah tanpa didahului oleh rasa mulas atau tenesmus.
- Feaces atau kotoran (tinja) yang semula berwarna dan berbau berubah menjadi cairan putih keruh (seperti air cucian beras) tanpa bau busuk ataupun amis, tetapi seperti manis yang menusuk.
- Feaces (cairan) yang menyerupai air cucian beras ini bila diendapkan akan mengeluarkan gumpalan-gumpalan putih.
- Diare terjadi berkali-kali dan dalam jumlah yang cukup banyak.
- Terjadinya muntah setelah didahului dengan diare yang terjadi, penderita tidaklah merasakan mual sebelumnya.
- Kejang otot perut bisa juga dirasakan dengan disertai nyeri yang hebat.
- Banyaknya cairan yang keluar akan menyebabkan terjadinya dehidrasi dengan tanda-tandanya seperti; detak jantung cepat,

mulut kering, lemah fisik, mata cekung, hypotensi dan lain-lain yang bila tidak segera mendapatkan penanganan pengganti cairan tubuh yang hilang dapat mengakibatkan kematian.

**Circulation.** Peredaran. Aliran darah ke seluruh tubuh. Termasuk jantung, arteri, vena, dan kapilari.

**Circumcision.** Sunat, khitan. Pembuangan sebagian kulit alat kelamin laki- laki.

Ciri berkembangnya kelamin sekunder pada pria:

- Tumbuh kumis dan janggut, rambut pada dada, rambut pada sekitar alat kelamin, rambut pada ketiak dan sebagainya.
- Nada suara semakin rendah.
- Pundak semakin lebar.
- Dan kebanyakan tumbuh *prominentia laryngea*.

Ciri berkembangnya kelamin sekunder pada wanita:

- Tumbuh rambut pada sekitar alat kelamin dan di ketiak.
- Pinggul semakin lebar.
- Terjadi menstruasi.
- Payudara mengembang.
- Kulit semakin halus.

Ciri pubertas. Seorang anak menunjukkan tanda-tanda awal pubertas ketika suaranya mulai berubah, tumbuhnya rambut-rambut pada daerah tertentu dan payudara membesar untuk seorang gadis. Untuk seorang anak perempuan, tanda-tanda itu biasanya muncul pada usia 10 tahun ke atas dan pada anak laki-laki, biasanya lebih lambat, yaitu pada usia 11 tahun ke atas. Perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas bertang- gung-jawab atas munculnya dorongan seks.

**Cocaine.** Kokain adalah bubuk kristal putih yang didapat dari ekstraksi serta isolasi daun coca (*erythroxylon coca*) yang dapat menjadi perangsang pada sambungan syaraf dengan cara / teknik diminum dengan mencampurnya dengan minuman, dihisap seperti rokok, disuntik ke

pembuluh darah, dihirup dari hidung dengan pipa kecil, dan beragam metode lainnya.

Kenikmatan menggunakan kokain hanya dirasakan sebentar saja, yaitu selama 1 sampai 4 menit seperti rasa senang riang gembira, tambah pede, terangsang, menambah tenaga dan stamina, sukses, dan lain-lain. Setelah 20 menit semua perasaan enak itu hilang seketika berubah menjadi rasa lelah/capek, depresi mental dan ketagihan untuk menggunakannya lagi, lagi dan lagi sampai mati.

Efek psikologis atau mental spiritual yang dapat ditimbulkan dari penggunaan kokain secara terus menerus adalah :

- Darah tinggi
- Sulit bobo / susah tidur
- Bola mata menjadi kecil
- Hilang nafsu makan / kurus
- Detak jantung jadi cepat
- Terbius sesaat, dan sebagainya

**Corrigent.** Memperbaiki atau meringankan. Zat yang berguna untuk mengubah khasiat obat yang terlalu keras atau kuat.

**Cortex cerebri.** Kulit otak besar. Lapisan zat berwarna kelabu yang berada di permukaan otak besar.

**Cortex.** Lapisan luar yang dapat dibedakan dari struktur bagian dalam.

**Corticosteroid hormones.** Hormon-hormon yang dihasilkan oleh senyawa steroid dari kulit anak ginjal.

**Corticotherapy.** Sejenis pengobatan dengan menggunakan zat-zat kortikosteroid.

**Cortisol / Hidrokortison.** Suatu hormon kortikosteroid yang terdapat di dalam tubuh manusia. Kortisol dihasilkan oleh korteks adrenal. Kortisol berperan di dalam reaksi terhadap stres, yaitu dengan meningkatkan tekanan darah dan meningkatkan kadar glukosa darah. Kortisol juga bersifat menekan imunitas, anti peradangan dan anti alergi.

**Cortisone.** Salah satu hormon kulit anak ginjal.

**Coryza.** Radang akut selaput hidung yang menimbulkan pilek.

**Cosmetic.** Alat untuk mempercantik penampilan.

**Costa.** Iga, rusuk.

**Costochondritis.** Radang tulang dada.

**Couveuse.** Alat yang digunakan untuk merawat bayi prematur dengan menyesuaikan suhu dan kelembaban yang sesuai dengan kebutuhan bayi.

**Coxa valga.** Kelainan kedudukan tulang paha karena membesarnya sudut antara poros panjang melalui kepala serta leher tulang paha dan poros panjang tulang paha.

**Coxa.** Pangkal paha.

**Coxalgia.** Nyeri pada pangkal paha.

**Coxitis.** Radang pangkal paha.

**Coxsackievirus.** Virus yang dapat menyebabkan radang pada jantung, otak atau mata, dan penyakit pada mulut.

**CPD.** Cephalopelvic disproportion (disproporsi sefalopelvik)

**CPR (Contraceptive Prevalence) Rate.** Persen cakupan peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

**Cramp.** Kejang otot.

**Craniectomy.** Pengangkatan sebagian tengkorak.

**Cranioclast.** Alat untuk memecah tengkorak janin untuk ditarik keluar.

**Craniopagus.** Kembar siam yang saling berhubungan pada kepala.

**Craniotabes.** Penipisan tulang tengkorak pada bayi dan anak-anak setempat.

**Craniotabes.** Penipisan tulang tengkorak pada bayi dan anak-anak setempat.

**Craniotomy.** Setiap pembedahan tengkorak kepala. Atau pemotongan kepala janin menjadi beberapa bagian untuk memudahkan proses pengeluaran janin tersebut.

**Craniotomy.** Setiap pembedahan tengkorak. Atau pemotongan kepala janin menjadi beberapa bagian untuk memudahkan proses pengeluaran janin tersebut.

**Cranium.** Tengkorak. Bagian rangka kepala yang berisi otak. Creatinine. Hasil metabolisme kreatin, terdapat dalam darah dan air kemih.

**Cremaster.** Otot yang berfungsi untuk mengangkat penis.

**Cremasteric reflex.** Terangkatnya penis saat paha bagian dalam terkena rangsangan.

**Cretinism.** Hipofungsi kelenjar gondok sejak janin atau anak-anak.

**Cyanosis.** Sianosis. Perubahan warna warna kulit menjadi kebiru-biruan, biasanya terutama terlihat pada bibir, wajah, ujung jari dan kuku. Cyanosis terjadi bila kadar hemoglobin yang tidak mengikat oksigen meningkat sampai jumlah tertentu.

**Cybernetics.** Ilmu yang mempelajari sistem pengaturan diri melalui mekanisme umpan balik.

**Cycle.** Daur, siklus. Urutan peristiwa yang berulang.

**Cyclitis.** Radang badan siliar.

**Cyst.** Kista. Kantung tertutup yang normal ataupun abnormal, berlapis jaringan epitel dan mengandung cairan atau bahan setengah padat. Tumor yang berongga berisi cairan.

**Cystitis cystica.** Radang kandung kemih disertai kista dalam selaput lendir kandung kemih.

**Cystitis.** Sistisis, radang kandung kemih.

**Cystoscope.** Alat teropong yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan sistokopi.

**Cystoscopy.** Pemeriksaan visual kandung kemih dengan teropong.

**Cytology.** Ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang sel.

**Cytolysin.** Zat anti yang melarutkan sel.

**Cytomegalovirus (CMV).** Golongan virus yang mempunyai hubungan erat dengan virus-virus herpes.

# D

**Daerausscheider.** Penular. Orang yang menularkan penyakit tanpa menyadari bahwa ia telah terjangkit penyakit yang ditularkan tersebut.

**Dakriosistitis** Suatu infeksi pada sakus lakrimalis atau saluran air mata yang berada di dekat hidung. Infeksi ini menyebabkan nyeri, kemerahan, dan pembengkakan pada kelopak mata bawah, serta terjadinya pengeluaran air mata berlebihan (epifora). Radang ini sering disebabkan oleh obstruksi nasolakrimalis oleh bakteri *S. aureus*, *S. pneumoniae*, *Pseudomonas*. Dakriosistitis diobati dengan kompres air hangat, dekongestan nasal, antibiotika topikal dan sistemik. Dalam keadaan tertentu dapat dipertimbangkan tindakan dakriosistorinostomi.

**Data ante mortem.** Data-data yang penting dari korban sebelum kejadian atau pada waktu korban masih hidup, termasuk data vital tubuh, data gigi, data sidik jari dan data kepemilikan yang dipakai/dibawa.

**Data post mortem** Data-data hasil pemeriksaan forensik yang dilihat dan ditentukan pada jenazah korban.

**DBD.** Demam Berdarah Dengue. Penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang ditandai demam mendadak 2-7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang-kadang disertai dengan mimisan, berak darah, muntah darah dan kesadaran menurun.

**Defibrillator.** Mesin yang menghantarkan kejutan listrik ke jantung untuk menormalkan tekanannya.

**Defibrination.** Proses pemisahan fibrin dari darah.

**Deficiency disease.** Penyakit karena kekurangan suatu zat dalam makanan.

**Deficiency.** Cacat atau kekurangan.

**Defloratiftn.** Robeknya selaput dara ketika berhubungan pertama kali.

**Degeneration.** Kemunduran. Perubahan dari sesuatu yang baik ke sesuatu yang lebih buruk.

**Deglutition.** Penelanan.

**Dehiscence.** 1. Robek terbuka. 2. Kerusakan pada batas suatu terusan atau rongga dalam tulang.

**Dehydration.** Kehilangan cairan dalam jumlah besar yang menyebabkan lemah, pusing dan lainnya. Bisa berbahaya pada anak-anak dan bayi apabila tidak segera ditangani.

**Dehydration.** Kehilangan cairan dalam jumlah besar yang menyebabkan lemah, pusing dan lainnya. Bisa berbahaya pada anak-anak dan bayi apabila tidak segera ditangani.

**Déjà vu.** Ilusi mengenai keadaan yang baru dialami tetapi merasa seperti pernah dialami sebelumnya.

**Dejection.** Pembuangan bahan yang tak dibutuhkan, khususnya tinja.

**Deleterius.** Merusak, berbahaya.

**Delirium.** Kondisi mental yang tidak normal ditandai dengan rasa senang berlebihan dan halusinasi. Biasanya disebabkan oleh obat-obatan.

**Delirium acutum.** Terjadi secara mendadak, disertai dengan kejang-kejang. Biasanya fatal.

**Delirium alcoholicum.** Keadaan eksitasi mental dan motorik. Penderita menjadi gelisah, kebingungan, dan berhalusinasi pada keracunan alkohol.

**Delirium febris.** Delirium yang mengiringi demam.

**Deltoid.** Otot delta. Jaringan segitiga pada dada.

**Delusion.** Kepercayaan yang salah tetapi tidak dapat diubah melalui penalaran atau bujukan.

**Diabetes insipidus** Kelainan yang ditandai dengan pengeluaran kemih yang tawar secara berlebih sebagai akibat kekurangan hormon antidiuretik.

**Diabetes mellitus.** Penyakit gula, penyakit kencing manis, penyakit karena kekurangan hormon insulin sehingga glukosa tidak dapat diolah oleh badan dan kadar glukosa dalam darah meningkat.

Diabetes melitus adalah suatu penyakit gangguan kesehatan di mana kadar gula dalam darah seseorang menjadi tinggi karena gula dalam darah tidak dapat digunakan oleh tubuh. Diabetes Mellitus / DM dikenal juga dengan sebutan penyakit gula darah atau kencing manis.

Pada orang yang sehat karbohidrat dalam makanan yang dimakan akan diubah menjadi glukosa yang akan didistribusikan ke seluruh sel tubuh untuk dijadikan energi dengan bantuan insulin. Pada orang yang menderita kencing manis, glukosa sulit masuk ke dalam sel karena sedikit atau tidak adanya zat insulin dalam tubuh. Akibatnya kadar glukosa dalam darah menjadi tinggi yang nantinya dapat memberikan efek samping yang bersifat negatif atau merugikan.

Kadar gula yang tinggi akan dibuang melalui air seni. Dengan demikian air seni penderita kencing manis akan mengandung gula sehingga sering dikerubuti semut. Selanjutnya orang tersebut akan kekurangan energi / tenaga, mudah lelah, lemas, mudah haus dan lapar, sering kesemutan, sering buang air kecil, gatal-gatal, dan sebagainya. Kandungan atau kadar gula penderita diabetes saat puasa adalah lebih dari 126 mg/dl dan saat tidak puasa atau normal lebih dari 200 mg/dl. Pada orang normal kadar gulanya berkisar 60-120 mg/dl.

Penyakit yang akan ditimbulkan oleh penyakit gula darah ini adalah gangguan penglihatan mata, katarak, penyakit jantung, sakit- ginjal, impotensi seksual, luka sulit sembuh dan membusuk / gangren, infeksi paru-paru, gangguan pembuluh darah, stroke dan sebagainya. Tidak jarang bagi penderita yang parah bisa amputasi anggota tubuh karena membusukan.

Terdapat dua tipe diabetes mellitus, DM tipe 1 adalah di mana tubuh kekurangan hormon insulin atau istilahnya Insulin Dependent Diabetes Mellitus (IDDM) dan DM tipe 2 di mana hormon insulin dalam tubuh tidak dapat berfungsi dengan semestinya atau istilahnya Non-Insulin Dependent Diabetes Mellitus (NIDDM).

**Diafragma.** Alat kontrasepsi berbentuk kap bulat cembung, terbuat dari lateks (karet) yang diinsersikan ke dalam vagina sebelum berhubungan seksual dan menutup serviks (leher rahim).

**Diagnose.** Mengenali suatu penyakit.

**Diagnosis.** Proses mengenali suatu penyakit atau jenis obat yang digunakan.

**Dialysis.** Proses pemisahan zat kristaloid dari zat koloid dalam larutan berdasarkan perbedaan perembesanya melalui selaput semipermeabel.

**Diaphanoscopy.** Pemeriksaan dengan cara transilumiasi dengan memakai alat diafanoskop.

**Diaphoresis.** Pembentukan keringat.

**Diaphragm.** 1. Sekat rongga dada. 2. Bagian mata, alat pemotret dan mikroskop untuk mengatur intensitas cahaya.

**Diaphysis.** Bagian tengah tulang panjang antar kedua epifisis.

**Disinfection.** Tindakan mencegah terjadinya infeksi dengan membunuh kuman-kuman yang berada di luar tubuh.

**Disinfestation.** Usaha yang dilakukan untuk menyingkirkan serangga, hewan pengerat, atau hewan kecil lain dari tubuh, pakaian, ataupun lingkungan manusia.

**Disinhibition.** Disinhibisi. Pembuangan hambatan.

**Disintegration.** Disintegrasi. Pembusukan atau kehancuran. Atau disimilasi.

**Disk.** Struktur berupa cakram yang terdapat antara dua ruas tulang belakang.

**Diskectomy.** Perpindahan intervertebral dari porosnya.

**Disleksia.** Suatu keadaan/ gangguan yang didapat secara keturunan yang menyebabkan kesulitan dalam membaca, menulis, dan mengeja bahasa asal seseorang. Walaupun kemampuan intelegensi anak tersebut lebih dari rata-rata. Kalau penyebabnya retardasi mental, tidak diajar membaca, tidak mendapat kesempatan belajar, atau ada penyakit fisik tidak termasuk dalam disleksia.

Tanda dan Gejala:

Pra sekolah, kesulitan lain

- Cepat dapat berjalan tetapi tidak merangkak, ngesot

- Mengenakan sepatu sering terbalik
- Lebih senang mendengar cerita dibanding melihat tulisan
- Sering seperti tidak memperhatikan
- Sering tersandung, jatuh, menabrak sesuatu saat berjalan
- Sulit melempar, dan menangkap bola, melompat, bertepuk tangan menurut irama

Usia sekolah, kemampuan berbahasa dan menulis

- Mengalami kesulitan membaca dan mengeja
- Salah menulis dan meletakkan gambar
- Sulit menghafal alfabet
- Huruf terbalik-balik
- Menggunakan jari untuk menghitung
- Konsentrasi buruk
- Tidak mengerti apa yang dibaca
- Menulis lama sekali

Usia sekolah, kesulitan lain

- Sulit mengenakan tali sepatu
- Sulit membedakan kanan-kiri, urutan nama hari atau nama bulan
- Sulit membedakan kanan-kiri
- Kurang percaya diri

**Dislocation.** Perubahan tempat pada tulang. Disorganization. Kerusakan jaringan organik.

**Disorientation.** Kebingungan mental, khususnya tentang waktu, tempat, atau orang lain.

**Dispensary.** Dispensarium. Apotik. Tempat untuk memberika pelayanan medik dengan biaya ringan bahkan gratis.

**Dispersion.** Terpisah atau terbaginya suatu zat dalam zat lain.

**Disposition.** Menderita suatu penyakit secara mental maupun fisik.

**Disproportion.** Keadaan yang ukurannya tidak sebanding dengan yang lain.

**Dissection.** Pembedahan mayat.

**Dissemination.** Penyebaran. Khususnya untuk tumor ganas yang menyebar bibitnya.

**Dissimilation.** Proses penguraian.

**Dissolution.** Pencairan, kematian, pembusukan.

**Dissolvent.** Pelarut. Obat yang digunakan untuk melarutkan konkremen di dalam tubuh.

**Distal.** Terletak lebih jauh dari pangkal.

**Distention.** Peregangan.

**Distichia.** Terdapatnya dua baris bulu mata, yang salah satu atau keduanya melengkung ke arah mata.

**Distillation.** Penyulingan. Proses penguapan yang dilanjutkan dengan pengembunan, terutama untuk memisahkan dari zat-zat yang tidak dapat menguap.

**Distortion.** Salah urat. Keseleo. Keadaan terkilir sehingga kedudukan menjadi abnormal.

**Distraction.** Pengalihan perhatian dari pokok persoalan.

**Disuria.** Kesulitan berkencing atau sakit sewaktu berkencing.

**Disvergence.** Keadaan yang menyimpang dari titik umum.

**Diuresis.** Meningkatnya eliminasi urin.

**Diurnus.** Mengompol di siang hari.

**Dyspareunia.** Rasa nyeri yang dialami perempuan pada saat bersetubuh. Kesulitan melakukan hubungan seksual.

**Dyspepsia.** Gangguan pencernaan makanan.

**Dysphagia.** Kesulitan menelan.

**Dysphasia.** Gangguan pada kemampuan berbicara karena kegagalan koordinasi dan penyusunan kata-kata dalam urutan yang benar.

**Dysphonia.** Gangguan dalam mengeluarkan suara, misalnya serak atau sengau.

**Dysplasia.** Displasia. Gangguan pertumbuhan.

**Dyspnea.** Sesak nafas.

**Dystrophy.** Kelainan pada jaringan sebagai akibat dari gangguan gizi.

**Dysuria.** Kesulitan kencing. Sakit yang dirasakan setiap kali buang air kecil.

# E

**EAB.** Elective abortion (aborsi elektif)

**Eardrum.** Membran timpani yang terdapat dalam telinga yang bergetar ketika merespon bunyi

**EBL.** Estimated blood loss (perkiraan darah yang hilang)

**Ebriety.** Mabuk karena minuman keras.

**Ecchondroma.** Pertumbuhan jaringan tulang rawan yang berlebihan dan menonjol.

**Ecchymoma.** Benjolan yang disebabkan oleh karena ekstrasvasasi darah.

**Ecchymosis.** Pendarahan, perubahan warna kulit menjadi merah lembayung karena pendarahan.

**Eccrine.** Kelenjar yang membuat getah tanpa kandungan sel-sel kelenjar.

**ECG.** Singkatan dari Electrocardiogram.

**Echo stain.** Bintik echo, gambaran bintik yang ditimbulkan oleh adanya pantulan suara (echo).

**Echocardiography.** Teknik visualisasi struktur jantung.

**Echolalia.** Latah.

**Echopraxia.** Meniru tindakan atau kelakuan orang lain secara involuntar.

**Eclampsia.** Konvulsi dan koma yang terjadi pada wanita hamil atau dalam masa nifas disertai preeklampsia yaitu dengan hipertensi, edema, dan atau proteinuria.

**Ecochleation.** Pembedahan untuk mengangkat rumah siput.

**Ecology.** Ilmu yang mempelajari tentang hubungan dan interaksi organisme dengan lingkungan.

**Ectodermal germ layer.** Lapisan benih ektoderm, lapisan dalam perkembangan embrio yang memberikan perkembangan struktur janin. Termasuk kulit, gigi, dan kelenjar di mulut, sistem saraf, dan kelenjar pituitari.

**Ectoparasite.** Parasit yang hidup di bagian luar tubuh inang yang ditempatinya.

**Ectopia testis.** Letak penis yang tidak normal.

**Ectopia.** Letak yang tidak benar pada suatu bagian atau alat tubuh.

**Ectopic gravidity.** Kehamilan di luar rongga rahim.

**Ectopic pregnancy.** Kehamilan ektopik. Kehamilan yang terjadi di luar rongga rahim.

**Ectopic.** gravidity kehamilan di luar rongga rahim.

**Ectoplasma.** Lapisan luar plasma sel.

**Ectothrix.** Jamur yang membentuk sporanya di permukaan batang rambut.

**Ectropion.** Terputarnya keluar tepi sesuatu alat misalnya kelopak mata atau bibir.

**Eczéma.** Radang kulit ari dan bagian atas kulit jangat ditandai dengan ruam aneka rupa.

**EDC (estimated date of confinement).** Antisipasi batas tanggal persalinan. Dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir sampai 280 hari.

**EDD (EDB, EDC).** Estimated date of delivery (birth, confinement); perkiraan tanggal persalinan (kelahiran).

**Edema.** Adanya sejumlah besar cairan secara abnormal dalam ruang jaringan intersellular tubuh; biasanya istilah ini dipakai pada akumulasi cairan yang berlebihan dan nyata dalam jaringan subkutan.

**EEG.** Singkatan dari Electroencephalogram.

**Effacement.** Penyempitan serviks; Penipisan kuduk selama bekerja.

**Effect.** Hasil dari suatu tindakan.

**Effective.** Memberi hasil yang bagus.

**Effemination.** Laki-laki yang segala rupa dan tindak tanduknya menyerupai perempuan.

**Efflorescence.** Corak cetusan kelainan kulit.

**Effluvium capilorum.** Kerontokan rambut kepala.

**Effluvium.** Limpahan.

**Effusion.** Proses masuknya cairan kedalam tubuh, biasanya pada persendian.

**Effusi pleura (Paru-paru basah).** Keadaan dimana rongga pleura seseorang terisi oleh cairan. Rongga pleura adalah suatu rongga yang menyelimuti

paru yang normalnya terisi sedikit cairan yang berfungsi sebagai pelumas pada waktu bernafas sehingga pada waktu bernafas, pada waktu paru mengembang dan mengempis tidak terjadi gesekan yang menyakitkan. Cairan ini di produksi dan diserap dalam jumlah yang sama sehingga jumlahnya tetap.

**EFM.** Electronic fetal monitoring (pemantaun janin elektronik)

**EFW.** Electronic fetal weight (perkiraan berat janin)

**Embryonic period.** Periode embrio, 10 minggu pertama kehamilan.

**Emergency.** Gawat darurat.

**Emesis.** Muntah. Lihat vomiting.

**Emetic.** Obat yang menyebabkan muntah.

**Emmenagogue.** Obat peluruh haid.

**Emmetropia.** Keadaan daya bias mata yang normal.

**Emolient.** Obat yang berkhasiat untuk melembutkan kulit atau menetralkan selaput lendir.

**Emotion Emosi.** Luapan perasaan.

**Emotional Abuseterhadap anak.** Kegagalan penyediaan lingkungan yang mendukung dan memadai bagi perkembangannya, termasuk ketersediaan seorang yang dapat dijadikan figur primer, sehingga anak dapat berkembang secara stabil dan dengan pencapaian kemampuan sosial dan emosional yang diharapkan sesuai dengan potensi pribadinya dan dalam konteks lingkungannya.

**Empathy.** Empati. Kesesuaian perasaan dan pikiran dengan orang lain.

**Emphysema.** Melebarnya gelembung-gelembung paru, biasanya karena melisutnya sekat-sekat antar gelembung.

**Empirism.** Salah satu cara pengobatan yang hanya menggunakan dasar pengalaman dan tidak menggunakan ilmu pengetahuan.

**Emplastrum.** Zat padat yang direkatkan ke tubuh.

**Empyema.** Penanahan dalam rongga badan, biasanya di dalam rongga dada.

**Enanthem.** Erupsi pada selaput lendir.

**Encephalitis infantum.** Radang otak akut pada anak-anak yang disertai kelumpuhan.

**Encephalitis.** Infeksi serius yang mengakibatkan radang otak.

**Encephalography.** Pemotretan otak dengan sinar rontgen atau kegiatan listrik otak.

**Encephalon.** Bagian sistem saraf pusat yang terdapat di dalam tengkorak.

**Encopresis.** Keadaan tidak dapat menahan berak pada anak-anak karena faktor psikis, tidak karena kelainan organ atau sakit.

**Endangitis.** Radang lapisan intima pembuluh-pembuluh darah.

**Endarteritis.** Radang lapisan intima pembuluh nadi.

**Endemi (Endemic).** Keberadaan penyakit atau agen infeksi secara terus menerus pada populasi tertentu atau wilayah tertentu. Juga dipakai untuk menyatakan insidens kasus baru penyakit yang selalu ada dalam keadaan mantap di suatu wilayah.

**Epinephrine.** Adrenalin, hormon yang berguna untuk menyembuhkan asma dan reaksi alergi. Epiphora. Keluarnya air mata secara berlebihan.

**Episiotomy.** Penyayatan mulut serambi kemaluan untuk mempermudah kelahiran bayi.

**Epistaxis.** Mimisan (dalam bahasa medis disebut epistaksis) pada anak-anak umumnya disebabkan adanya infeksi di hidung seperti demam, batuk pilek, dan juga akibat benturan / trauma pada hidung.

Pada orang dewasa jika terjadi mimisan umumnya terjadi akibat benturan. Dapat juga timbul akibat infeksi / peradangan seperti flu berat dan dapat terjadi akibat adanya daging tumbuh di rongga hidung seperti tumor.

Pada orang tua mimisan terjadi kemungkinan yang tersering akibat darah tinggi.

Semua kejadian diobati sesuai dengan penyebabnya, jika terjadi mimisan pertolongan pertama tekan daerah hidung atau kompres dingin, jika dalam 15 menit masih terjadi mimisan segera bawa ke rumah sakit.

Secara Umum penyebab epistaksis dibagi dua yaitu Lokal dan Sistemik

- Lokal

Penyebab lokal terutama trauma, sering karena kecelakaan lalu lintas, olah raga, (seperti karena pukulan pada hidung) yang disertai patah tulang hidung (seperti pada gambar di halaman ini), mengorek hidung yang terlalu keras sehingga luka pada mukosa hidung, adanya tumor di hidung, ada benda asing (sesuatu yang masuk ke hidung) biasanya pada anak-anak, atau lintah yang masuk ke hidung, dan infeksi atau peradangan hidung dan sinus (rinitis dan sinusitis)

- Sistemik

Penyebab sistemik artinya penyakit yang tidak hanya terbatas pada hidung, yang sering menyebabkan mimisan adalah hipertensi, infeksi sistemik seperti penyakit demam berdarah dengue atau cikungunya, kelainan darah seperti hemofili, autoimun trombositopenic purpura.

**Escherichia coli.** Jenis bakteri yang biasanya terdapat dalam usus besar. Beberapa dapat menyebabkan diare pada perjalanan.

**Esophagitis.** Radang kerongkongan.

**Esophagus.** Kerongkongan, saluran cerna antara tekak dan lambung.

**Estrogen (oestrogen).** Sekelompok senyawa steroid yang berfungsi terutama sebagai hormon seks wanita. Kandungan estrogen jauh lebih banyak terdapat dalam tubuh wanita usia subur. Hormon ini menyebabkan perkembangan dan mempertahankan tanda-tanda kelamin sekunder pada wanita, seperti payudara, dan juga terlibat dalam penebalan endometrium maupun dalam pengaturan siklus haid. Pada saat menopause, estrogen mulai berkurang sehingga dapat menimbulkan beberapa efek, diantaranya hot flash, berkeringat pada waktu tidur, dan kecemasan yang berlebihan. Tiga jenis estrogen utama yang terdapat secara alami dalam tubuh wanita adalah estradiol, estriol, dan estron. Estrogen sering digunakan sebagai bahan pil kontrasepsi dan juga terapi bagi wanita menopause.

**Estrogen.** Hormon pada wanita.

**Etanasia (Euthanasia).** Praktek pencabutan kehidupan manusia atau hewan melalui cara yang dianggap tidak menimbulkan rasa sakit atau menimbulkan rasa sakit yang minimal, biasanya dilakukan dengan cara memberikan suntikan yang mematikan. Di beberapa negara, tindakan ini dianggap legal, sedangkan di negara-negara lainnya dianggap melanggar hukum. Karena sensitifnya isu ini, pembatasan dan prosedur yang ketat selalu diterapkan tanpa memandang status hukumnya. Ditinjau dari sudut maknanya maka etanasia dapat digolongkan menjadi tiga yaitu 1) etanasia agresif (suatu tindakan secara sengaja yang dilakukan oleh dokter atau tenaga kesehatan lain untuk mempersingkat atau mengakhiri hidup si pasien), 2) etanasia non agresif (juga disebut autoeuthanasia (etanasia otomatis)) adalah dimana seorang pasien menolak secara tegas dan sadar untuk menerima perawatan medis dan si pasien mengetahui bahwa penolakannya tersebut akan memperpendek atau mengakhiri hidupnya. Dengan penolakan tersebut ia membuat sebuah "codicil" (pernyataan tertulis tangan). Autoetanasia pada dasarnya adalah suatu praktek etanasia pasif atas permintaan, dan 3) etanasia pasif (etanasia negatif) adalah dengan secara sengaja tidak (lagi) memberikan bantuan medis yang dapat memperpanjang hidup pasien. Misalnya tidak memberikan bantuan oksigen bagi pasien yang mengalami kesulitan dalam pernapasan, ataupun dengan cara pemberian obat penghilang rasa sakit seperti morfin walaupun disadari bahwa pemberian morfin ini juga dapat berakibat ganda yaitu mengakibatkan kematian.

# F

**Face presentation.** Presentasi wajah, bayi yang lahir kepala terlebih dahulu.

**Facultative.** Fakultatif. Mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu tetapi tidak wajib melakukannya. Dalam biologi contohnya : Bakteri fakultatif anaerob artinya bakteri yang mempunyai kemampuan untuk hidup pada lingkungan yang anaerob walaupun sebenarnya merupakan bakteri yang aerob.

**Faint.** Hilang kesadaran sementara karena terhentinya aliran darah menuju otak.

**Fallopian tube.** Tuba falopi, saluran telur. Saluran yang menyambungkan ovarium dan rahim.

**False labor.** Pengerutan rahim tanpa dilatasi serviks.

**Familial cholesterolemia.** Kelainan turunan yang menyebabkan kadar kolesterol dalam darah tinggi dan tidak normal.

**Faringitis (pharyngitis)** Suatu penyakit peradangan yang menyerang tenggorok atau faring. Sering juga disebut dengan radang tenggorok. Radang ini bisa disebabkan oleh virus atau kuman, dikarenakan oleh daya tahan yang lemah. Pengobatan dengan antibiotika hanya efektif apabila karena terkena kuman. Kadangkala makan makanan yang sehat dengan buah- buahan yang banyak, disertai dengan vitamin bisa menolong. Ada dua faringitis: Faringitis akut, radang tenggorok yang masih baru, dengan gejala nyeri tenggorok dan kadang disertai demam dan batuk. Faringitis kronis, radang tenggorok yang sudah berlangsung dalam waktu yang lama, biasanya tidak disertai nyeri menelan, cuma terasa ada sesuatu yang mengganjal di tenggorok.

**Farmakologi.** Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan obat-obatan. Dalam ilmu ini dipelajari: 1. Penelitian mengenai penyakit-penyakit, 2. Kemungkinan penyembuhan, 3. Penelitian obat-obat baru, 4. Penelitian efek samping obat-obatan dan atau teknologi baru terhadap beberapa

penyakit berhubungan dengan perjalanan obat di dalam tubuh serta perlakuan tubuh terhadapnya.

**Fascia.** Selaput otot, jaringan ikat berbentuk lembaran yang menyambungkan atau menyelimuti otot.

**Fasting blood sugar.** Puasa gula darah, uji darah untuk memeriksa kadar gula dalam darah setelah berpuasa.

**Fat.** Lemak. Sumber energi utama bagi hewan dan manusia. Lemak mengandung sembilan kalori per gram.

**Fatal.** Bersifat mematikan.

**Fatigue.** Kelesuan, Kelelahan fisik atau mental. Keadaan meningkatnya ketaknyamanan dan menurunnya efisiensi akibat pekerjaan berkepanjangan atau berlebihan; kehilangan tenaga atau kemampuan menjawab rangsangan.

**Febrile.** Demam. Mendemam.

**Feces.** Tinja, Kotoran tubuh yang dikeluarkan dari rektum.

**FEM.** Fetal event marker (penanda kejadian janin)

**Femoral.** Berkenaan dengan tulang paha.

**Femur.** Tulang paha.

**Ferrous gluconate.** Suplemen zat besi.

**Fertility.** Subur, bisa mempunyai anak.

**Fertilization age.** Masa pembuahan. Tanggal kehamilan dari waktu pembuahan. Dua minggu lebih pendek dari masa gestasi.

**Fertilization.** Pembuahan, Proses bertemunya sperma dan sel telur.

**Fetal anomali.** Malformasi janin atau perkembangan abnormal.

**Fetal aritmia.** Lihat aritmia.

**Fetal death.** Peristiwa hilangnya tanda-tanda kehidupan dari hasil konsepsi sebelum hasil konsepsi tersebut dikeluarkan dari rahim ibunya. Termasuk dalam pengertian fetal death antara lain still birth dan abortus.

**Fetal goiter.** Pembesaran tiroid pada janin.

**Fetal Kick Count.** Menghitung tendangan janin. Cara menghitung gerakan janin: Ibu berbaring (malam hari) dan menghitung gerakan janin selama 20 menit. Janin yang sehat akan bergerak lebih dari 5 kali dalam 20 menit. Apabila ini terjadi, kemungkinan janin akan baik selama 24 jam berikutnya-, sehingga dengan memantau gerakan janin ibu dapat memprediksi kesehatan janin setidaknya 24 jam ke depan. Apabila janin bergerak kurang dari 5 kali dalam 20 menit, sebaiknya segera menghubungi rumah sakit untuk mendapatkan pemantauan yang lebih akurat dengan cara Non Stress Test (NST/Uji tanpa beban)

**Fetal monitor.** Alat yang digunakan sebelum atau selama persalinan untuk mendengarkan dan merekam denyut jantung janin. Dapat berupa monitoring eksternal (melalui perut ibu) atau monitoring internal (melalui vagina ibu) terhadap bayi dalam rahim.

**Fetal Movement Counting (FMC).** Hitung Gerakan Janin.

**Fetal period.** Periode waktu dari periode embrio (10 minggu pertama kehamilan) sampai lahir.

**Fetal.** Berkenaan dengan fetus.

**Fetus, feotus.** Janin, hasil pembuahan pada manusia setelah umur delapan minggu.

**Fever.** Demam, suhu tubuh yang tinggi. Dalam keadaan normal suhu tubuh berkisar antara 36,5 - 37 derajat Celcius. Demam merupakan gejala adanya suatu infeksi, gangguan metabolisme, atau suatu kerusakan jaringan yang luas.

**FH.** Tinggi fundus; jantung janin FHR/DJJ. Fetal heart rate (denyut jantung janin)

**FHT.** Fetal heart tones (Irama jantung janin)

**Fiber.** Serabut.

**Fibrillation.** Kerutan serat atau berkas otot sendiri - sendiri secara spontandengan kekerapan tinggi.

**Fibrin.** Protein keputih-putihan yang di bentuk dari fibrinogen berkat keaktifan trombin, seperti terjadi pada prose pembekuan darah.

**Fibroid.** Tumor rahim tidak ganas.

**Fibromyalgia.** Rasa sakit di berbagai daerah sensitif, disebut tender points, mempengaruhi jaringan, otot, urat, dan persendian.

**Fibrositis.** Infeksi jaringan ikat. Pembentukan jaringan ikat dalam alat atau bagian tubuh dalam jumlah yang melampaui keadaan biasa.

**Fibula.** Tulang tungkai bawah terluar yang berbentuk panjang dan kecil.

**Fisiologi.** Ilmu yang mempelajari fungsi mekanik, fisik, dan biokimia dari makhluk hidup.

**Fissure.** Retak.

# G

**Gagal ginjal kronis.** Suatu kondisi di mana kedua ginjal mengalami kerusakan permanen dan tidak dapat menjalankan fungsi sebagaimana mestinya. Biasanya ditandai dengan edema seluruh tubuh (edema anasarka) karena terjadinya hipertensi portal dan kadar klirens kreatinin.

**Gagal jantung (Heart failure).** Pemberhentian sirkulasi normal darah dikarenakan kegagalan dari ventrikel jantung untuk berkontraksi secara efektif pada saat systole. Akibat kekurangan penyediaan darah, menyebabkan kematian sel dari kekurangan oksigen. Cerebral hypoxia, atau kekurangan penyediaan oksigen ke otak, menyebabkan korban kehilangan kesadaran dan berhenti bernafas dengan tiba-tiba. Gagal jantung adalah gawat medis yang bila dibiarkan tak terawat akan menyebabkan kematian dalam beberapa menit. Perawatan pertama utama untuk gagal jantung adalah cardiopulmonary resuscitation.

**GAKY.** Gangguan Akibat Kekurangan Yodium. Sekumpulan gejala yang dapat diakibatkan karena kekurangan unsur yodium pada tumbuh kembang manusia secara terus menerus.

**Galactorrhea.** Mengalirnya air dari payudara secara spontan dan deras diantara waktu menyusui atau setelah anak disapih.

**Galactorrhoea.** Produksi air susu yang berlebihan.

**Galactosemia.** Penyakit yang datang saat melahirkan yang disebabkan oleh kurangnya salah satu enzim yang dibutuhkan dalam proses merubah galaktosa menjadi glukosa. Bisa mengakibatkan keterbelakangan mental, katarak, dan kerusakan liver.

**Gall.** Empedu yang dihasilkan di dalam hati dan disimpan di kantung empedu (gallbladder).

**Gallbladder.** Kantung empedu. Terletak di bawah hati.

**Gallstone.** Batu empedu.

**Gamma globulin.** Protein darah yang mengandung antibodi terbanyak. Berguna untuk mencegah hepatitis.

**Ganglion cyst.** Tumor kista yang ganas di bagian sarung tendon.

**Gangrene.** Kelemayuh. Kematian jaringan tubuh setempat karena gangguan peredaran darah, cedera, atau penyakit.

**Gastric.** Yang berhubungan dengan lambung perut. Proses yang sangat penting dalam lambung adalah bercampurnya makanan dengan getah lambung yang bersifat asam. Disini juga terjadi proses pencampuran makanan oleh gerakan kontraksi lambung. Proses pencampuran dengan asam lambung mengakibatkan makanan menjadi lebih cair dan hancur disebut dengan chymus.

Pepsin dari lambung memulai pencernaan protein. Enzim ini bekerja dengan baik karena sifat keasaman dari lambung. Pencernaan pepsin di lambung ini hanya sekitar 10-30% dari pencernaan total protein. Pepsin mempunyai kemampuan mencerna kolagen yang merupakan unsur utama dari jaringan penyambung interseluler daging. Proses ini penting untuk memudahkan proses pencernaan protein selanjutnya.

Tidak ada proses pencernaan khusus dari karbohidrat. Sedangkan pencernaan lemak di lambung hanya proses minimal oleh enzim lipase lidah yang berasal dari kelenjar di bawah lidah.

**Gastritis.** Infeksi garis perut.

**Gastrocnemius.** Otot betis.

**Gastroenteritis.** Radang lambung dan usus.

**Gastroenterologi (Gastrologi)** Spesialisasi ilmu kedokteran yang berkonsentrasi pada penyakit sistem pencernaan. Penyakit pada sistem pencernaan biasanya terpisah secara anatomis dan faali. Penyakit pada hati berada di bawah hepatologi, yang masih berada di bawah naungan gastroenterologi.

**Gastrointestinal system.** Sistem pencernaan atau sistem gastroinstestin, adalah sistem organ dalam hewan multisel yang menerima makanan, mencernanya menjadi energi dan nutrien, serta mengeluarkan sisa

proses tersebut. Sistem pencernaan antara satu hewan dengan yang lainnya bisa sangat jauh berbeda. Pada dasarnya sistem pencernaan makanan dalam tubuh manusia dibagi menjadi tiga bagian, yaitu proses penghancuran makanan yang terjadi dalam mulut hingga lambung. Selanjutnya adalah proses penyerapan sari - sari makanan yang terjadi di dalam usus. Kemudian proses pengeluaran sisa - sisa makanan melalui anus.

**Gizi salah (Malnutrition).** Malnutrisi. Keadaan akibat kekurangan atau kelebihan secara relatif maupun absolut satu atau lebih zat gizi. Bisa berupa under nutrition (kekurangan konsumsi pangan), Specific deficiency (kekurangan zat gizi tertentu), over nutrition (kelebihan konsumsi pangan) atau Imbalance (disproporsi zat gizi)

**Gland.** Alat atau kelenjar yang menghasilkan getah tertentu.

**Glaucoma.** Salah satu penyakit mata, ditandai bertambahnya tekanan dalam mata, dapat mengakibatkan kebutaan apabila tidak segera ditangani.

**Glaukoma.** Salah satu jenis penyakit mata dengan gejala yang tidak langsung, yang secara bertahap menyebabkan berkurangnya penglihatan pandangan mata yang pada akhirnya menyebabkan kebutaan. Hal ini disebabkan karena saluran cairan yang keluar dari bola mata terhambat sehingga bola mata akan membesar dan bola mata akan menekan saraf mata yang berada di belakang bola mata yang akhirnya saraf mata tidak mendapatkan aliran darah sehingga saraf mata akan mati.

**Globulin.** Protein dari plasma atau serum darah.

**Glomerulonephritis.** Radang ginjal yang terutama berdasarkan atas radang lengkung kapiler dalam glomerulus.

**Glossitis.** Radang lidah.

**Glucose.** Glukosa, monosakarida yang terdapat dalam buah-buah manis dan madu.

**Glucose-tolerance test (GTT).** Pemeriksaan darah untuk mengevaluasi respon darah terhadap gula. Darah diberikan dengan interval pencernaan zat yang mengandung gula.

**Glucosuria.** Glukosa dalam urin.

**Gluteus maximus.** Otot bokong.

**Goiter.** Pembesaran kelenjar gondok.

**Gonad.** Kelenjar kelamin. Buah zakar atau indung telur.

**Gonorrhoea.** Penyakit kelamin yang ditularkan melalui kontak seksual.

**Gonorrhoea.** Penyakit kencing nanah, radang akut uretra atau vagina yang ditularkan melalui hubungan seksual.

**Gout.** Kelainan metabolisme asam urat kongenital, ditandai dengan serangan artritis akut secara berulang, biasanya terjadi pada kaki, tangan, dan khususnya pada empuk jari kaki.

**Gracile.** Otot kecil.

**Graft.** Jaringan tubuh yang dipindahkan.

**GTT.** Glucose tolerance test (uji toleransi glukosa)

**Gynecology.** Cabang ilmu kedokteran yang menangani penyakit-penyakit alat kelamin wanita.

**Gynecomastia.** Pembesaran buah dada laki-laki menyerupai buah dada wanita.

# H

**H5N1.** H5N1 adalah sebuah subtipe virus flu burung. Virus ini menyebabkan penyakit di banyak spesies termasuk manusia dan merupakan ancaman pandemik influenza. Para ahli mempercayai bahwa virus H5N1 dapat termutasi menjadi bentuk yang dapat menular dengan mudah dari manusia ke manusia. Bila mutasi seperti itu terjadi, kemungkinan akan tetap sebagai subtipe H5N1 atau dapat berubah subtipe seperti H2N2 ketika dia berevolusi menjadi "strain" Flu Hong Kong H3N2.

**Habitual abortion.** Keguguran habitual, keguguran yang berturut-turut pada tiga kehamilan atau lebih.

**Halitosis.** Bau Mulut (Halitosis) adalah bau nafas yang tidak enak, tidak menyenangkan dan menusuk hidung.

Penyebab:

Jika bau nafas yang sebelumnya normal berubah menjadi halitosis, maka penyebabnya adalah:

- Makanan (misalnya bawang mentah, bawang putih, kol)
- Vitamin (terutama dalam dosis tinggi)
- Kebersihan gigi yang jelek
- Gigi karies
- Merokok
- Alkohol
- Infeksi tenggorokan
- Sinusitis
- Infeksi paru-paru
- Penyakit gusi (gingivitis, gingivostomatitis)
- Abses gigi
- Impaksi gigi

- Benda asing di hidung (pada anak-anak)
- Obat-obatan (paraldehid, triamteren dan obat bius yang dihirup, suntikan insulin).

Penyakit-penyakit yang bisa menyebabkan bau mulut:

- Gingivitis ulseratif nekrotisasi akut
- Mukositis ulseratif nekrotisasi akut
- Gagal ginjal akut
- Penyumbatan usus
- Bronkiektasis
- Gagal ginjal kronis
- Diabetes melitus
- Kanker kerongkongan
- Karsinoma lambung
- Fístula gastrojejunokolik
- Ensefalopati hepatikum
- Ketoasidosis diabetikum
- Abses paru
- Ozena
- Penyakit periodontal
- Faringitis
- Divertikulum Zenker.

**Hallucination.** Halusinasi, penginderaan yang tidak berdasar atas kenyataan obyektif.

**Hamil Palsu.** (Pseudocysis). Suatu kondisi di mana seorang wanita menganggap dirinya hamil, namun sebenarnya dia tidak hamil. Dalam keadaan ini, si ibu akan merasakan gejala-gejala umum sama seperti yang dialami oleh ibu hamil. Misalnya, tidak mendapat haid, perut semakin besar, mual, pusing dan payudara membesar. Namun jika dilakukan pemeriksaan medis, misalnya tes urin, akan diketahui bahwa perkiraan tersebut sebenarnya tidak benar. Kehamilan palsu biasanya

terjadi pada ibu berusia mendekati 40 tahun, yang sudah sejak lama mendambakan anak dan bertahun-tahun berupaya untuk hamil.

**Hammer.** Tulang yang menyerupai martil yang ada di tengah-tengah telinga.

**Hamstring.** Tendon yang terletak di bagian belakang lutut dan paha bagian bawah.

**Heparin.** Obat yang digunakan untuk mencegah pembekuan darah.

**Hepatic.** Mengenai hati.

**Hepatitis.** Radang hati. Penyakit Hepatitis adalah penyakit yang disebabkan oleh beberapa jenis virus yang menyerang dan menyebabkan peradangan serta merusak sel-sel organ hati manusia. Hepatitis dikategorikan dalam beberapa golongan, diantaranya hepatitis A,B,C,D,E,F dan G. Di Indonesia penderita penyakit Hepatitis umumnya cenderung lebih banyak mengalami golongan hepatitis B dan hepatitis C. namun disini kita akan membahas pada fokus artikel penyakit Hepatitis A,B dan C.

**Hepatitis A.** Penyakit Hepatitis A disebabkan oleh virus yang disebarkan oleh kotoran/tinja penderita biasanya melalui makanan (fecal - oral), bukan melalui aktivitas seksual atau melalui darah. Hepatitis A paling ringan dibanding hepatitis jenis lain (B dan C).

Masa inkubasi:

Waktu terekspos sampai kena penyakit kira-kira 2 sampai 6 minggu. Anda akan mengalami gejala gejala seperti demam, lemah, letih, dan lesu, pada beberapa kasus, seringkali terjadi muntah muntah yang terus menerus sehingga menyebabkan seluruh badan terasa lemas. Demam yang terjadi adalah demam yang terus menerus, tidak seperti demam yang lainnya yaitu pada demam berdarah, TBC, thypus, dll.

Gejala:

Seringkah tidak ada bagi anak kecil; demam tiba-tiba, hilang nafsu makan, mual, muntah, penyakit kuning (kulit dan mata menjadi kuning), air kencing berwarna tua, tinja pucat. Hepatitis A dapat dibagi menjadi 3 stadium: (1) pendahuluan (prodromal) dengan gejala letih, lesu,

demam, kehilangan selera makan dan mual; (2) stadium dengan gejala kuning (stadium ikterik); dan (3) stadium kesembuhan (konvalesensi). Gejala kuning tidak selalu ditemukan. Untuk memastikan diagnosis dilakukan pemeriksaan enzim hati, SGPT, SGOT. Karena pada hepatitis A juga bisa terjadi radang saluran empedu, maka pemeriksaan gama-GT dan alkali fosfatase dapat dilakukan di samping kadar bilirubin.

**Hepatitis B.** Adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh "Virus Hepatitis B" (VHB), suatu anggota famili Hepadnavirus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Mula-mula dikenal sebagai "serum hepatitis" dan telah menjadi epidemi pada sebagian Asia dan Afrika. Hepatitis B telah menjadi endemik di Tiongkok dan berbagai negara Asia.

Penyebab Hepatitis ternyata tak semata-mata virus. Keracunan obat, dan paparan berbagai macam zat kimia seperti karbon tetraklorida, chlorpromazine, chloroform, arsen, fosfor, dan zat-zat lain yang digunakan sebagai obat dalam industri modern, bisa juga menyebabkan Hepatitis. Zat-zat kimia ini mungkin saja tertelan, terhirup atau diserap melalui kulit penderita. Menetralkan suatu racun yang beredar di dalam darah adalah pekerjaan hati. Jika banyak sekali zat kimia beracun yang masuk ke dalam tubuh, hati bisa saja rusak sehingga tidak dapat lagi menetralkan racun-racun lain.

**Hepatitis C.** Penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis C. Infeksi virus ini dapat menyebabkan peradangan hati (hepatitis) yang biasanya asimtomatik, tetapi hepatitis kronik yang berlanjut dapat menyebabkan sirosis hati dan kanker hati.

Virus hepatitis C menyebar dengan kontak darah-ke-darah dari darah seseorang yang terinfeksi. Gejala dapat secara medis ditangani, dan proporsi pasien dapat dibersihkan dari virus oleh pengobatan anti virus jangka panjang. Walaupun intervensi medis awal dapat membantu,

orang yang mengalami infeksi virus hepatitis C sering mengalami gejala ringan, dan sebagai sebab dari tidak melakukan perawatan.

**Herd immunity.** Kekebalan kelompok. Daya tahan kelompok masyarakat terhadap masuknya dan menyebarnya agen infeksi karena sebagian besar anggota kelompok tersebut memiliki daya tahan terhadap infeksi. Kekebalan kelompok diakibatkan dari menurunnya peluang penularan bibit penyakit dari penderita yang terinfeksi kepada orang sehat yang rentan bila sebagian besar anggota kelompok tersebut kebal terhadap penyakit itu.

**Herpes.** Penyakit radang kulit yang ditandai dengan pembentukan gelembung-gelembung berisi air secara berkelompok. Penyakit Cacar atau Herpes ini ada 2 macam golongan, Herpes Genetalis dan Herpes Zoster.

1. Herpes Genetalis adalah infeksi atau peradangan (gelembung lecet) pada kulit terutama dibagian kelamin (vagina, penis, termasuk di pintu dubur/anus serta pantat dan pangkal paha/selangkangan) yang disebabkan virus herpes simplex (VHS).
2. Sedangkan Herpes Zoster atau dengan nama lain 'shingles' adalah infeksi kulit yang disebabkan oleh virus varicella-zoster yang menimbulkan gelembung cairan hampir pada bagian seluruh tubuh. Herpes zoster juga dikatakan penyakit infeksi pada kulit yang merupakan lanjutan dari pada chickenpox (cacar air) karena virus yang menyerang adalah sama, Hanya terdapat perbedaan dengan cacar air. Herpes zoster memiliki ciri cacar gelembung yang lebih besar dan berkelompok pada bagian tertentu di badan, bisa di bagian punggung, dahi atau dada.

**Hyperglycemic.** Kandungan gula darah yang tinggi.

**Hyperparathyroidism.** Keadaan yang terjadi sbagai akibat pengeluaran getah anak gondok secara berlebihan dan abnormal.

**Hypertension.** Tekanan darah tinggi. Penyakit darah tinggi (Hypertension) adalah suatu keadaan peningkatan tekanan darah di atas normal yang ditunjukkan oleh angka systolic (bagian atas) dan angka bawah

(diastolic) pada pemeriksaan tensi darah menggunakan alat pengukur tekanan darah baik yang berupa cuff air raksa (sphygmomanometer) ataupun alat digital lainnya.

Nilai normal tekanan darah seseorang dengan ukuran tinggi badan, berat badan, tingkat aktifitas normal dan kesehatan secara umum adalah 120/80 mmHG. Dalam aktivitas sehari-hari, tekanan darah normalnya adalah dengan nilai angka kisaran stabil. Tetapi secara umum, angka pemeriksaan tekanan darah menurun saat tidur dan meningkat di waktu beraktifitas atau berolahraga.

Tekanan darah tinggi yang terus menerus menyebabkan jantung seseorang bekerja extra keras, akhirnya kondisi ini berakibat terjadinya kerusakan pada pembuluh darah jantung, ginjal, otak dan mata. Penyakit hipertensi ini merupakan penyebab umum terjadinya stroke dan serangan jantung (Heart attack).

Penyakit darah tinggi atau Hipertensi dikenal dengan 2 type klasifikasi, diantaranya Hipertensi Primary dan Hipertensi Secondary:

**Hipertensi Primary:** Suatu kondisi dimana terjadinya tekanan darah tinggi sebagai akibat dampak dan gaya hidup seseorang dan faktor lingkungan. Seseorang yang pola makannya tidak terkontrol dan mengakibatkan kelebihan berat badan atau bahkan obesitas, merupakan pencetus awal untuk terkena penyakit tekanan darah tinggi.

**Hipertensi Secondary:** Suatu kondisi dimana terjadinya peningkatan tekanan darah tinggi sebagai akibat seseorang mengalami/menderita penyakit lainnya seperti gagal jantung, gagal ginjal, atau kerusakan sistem hormon tubuh.

**Hyperthyroidism.** Produksi hormon yang berlebihan pada kelenjar gondok.

**Hyperventilation.** Pernafasan yang panjang, cepat dan dalam secara abnormal.

**Hypnosis.** Keadaan yang ditandai dengan penurunan kesadaran seperti dalam tidur nyenyak disertai kemudahan terkena sugesti dan cenderung menjadi penurut.

**Hypnotic.** 1. Membuat tidur. 2. berkenaan dengan hipnotis.

**Hypochondriac.** Rasa takut/khawatir akan kesehatan sendiri, disertai rasa yang tidak benar bahwa dirinya sakit.

**Hypothalamus.** Nama bagian dari otak yang berfungsi dalam pengaturan aktifitas kelenjar-kelenjar endokrin, pengaturan suhu tubuh, keseimbangan cairan tubuh, metabolisme gula, lemak dsb. Hipotalamus juga berperan dalam integrasi aktifitas syaraf simfatis dan syaraf parasimfatis.

**Hypothermia.** Suhu badan yang rendah tidak normal.

**Hypothyroidism.** Sebuah kondisi produksi hormon thyroid yang rendah yang menyebabkan bertambahnya berat badan, rontoknya rambut, kelesuan dan menebalnya kulit.

**Hypotiroid.** Kekurangan hormon tiroid dalam aliran darah.

**Hypoxia.** Kekurangan oksigen dalam jaringan.

**Hysterectomy.** Pengeluaran rahim melalui pembedahan.

**Hysteria.** 1. Kecemasan yang tidak terkontrol, gangguan kepribadian disertai hambatan perkembangan emosi yang tidak mencapai taraf dewasa dan pengalihan kecemasan menjadi gejala fisik, seperti kejang, kelumpuhan, menangis secara berlebihan, dll.

**Hysterectomy.** Pengeluaran rahim melalui pembedahan.



**IBI.** Ikatan Bidan Indonesia

**Ichthyosis.** Kelainan bawaan kulit yang menyebabkan kulit menjadi kering, kasar dan bersisik.

**ICU.** Lihat Unit Pelayanan Intensif

**Identical twins.** Kembar identik, berasal dari satu telur. Biasanya dengan jenis kelamin yang sama dan rupa yang sangat mirip.

**IDI.** Ikatan Dokter Indonesia

**Idiopathic.** Tanpa diketahui sebabnya.

**Immune globulin.** Fraksi protein yang mengandung zat anti terhadap penyakit tertentu, seperti hepatitis atau campak.

**Immunity.** Kebal terhadap suatu penyakit tertentu.

**Immunization.** Imunisasi. Upaya pemberian / peningkatan kekebalan tubuh terhadap suatu kuman / penyakit tertentu.

- Imunisasi aktif. Pengebalan dengan memberikan vaksin agar tubuh membuat sendiri secara aktif zat anti terhadap kuman / penyakit tertentu.
- Imunisasi pasif. Pengebalan dengan memberikan serum yang sudah mengandung zat anti terhadap suatu kuman / penyakit tertentu.

**Immunoglobulin.** Protein kompleks yang mengandung zat anti.

**Impetigo.** Infeksi kulit yang menyebabkan terbentuknya lepuhan-lepuhan kecil berisi nanah (pustula). Disebabkan oleh stafilokokus atau streptokokus. Impetigo paling sering menyerang anak-anak, terutama yang kebersihan badannya kurang dan bisa muncul di bagian tubuh manapun, tetapi paling sering ditemukan di wajah, lengan dan tungkai. Pada dewasa, impetigo bisa terjadi setelah penyakit kulit lainnya. Impetigo

bisa juga terjadi setelah suatu infeksi saluran pernafasan atas (misalnya flu atau infeksi virus lainnya).

**Impotence.** Ketidakmampuan pada laki-laki untuk mencapai orgasme.

**IMR (Infant Mortality Rate).** Lihat Angka Kematian Bayi

**IMS (Sexual Transmition Infection).** Infeksi Menular Seksual. Infeksi yang menular melalui hubungan seksual (Syphillis, Gonorrhoe, dan lain- lain termasuk HIV/AIDS).

**IMT.** Indeks Massa Tubuh = BMI (Body Mass Index). Salah satu cara untuk menentukan status gizi dengan membandingkan Berat Badan dan Tinggi Badan.  $IMT = \frac{BB(kg)}{TB^2(dalam\ meter)}$ .

**Imunisasi.** Suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak ia terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut

**Imunisasi aktif.** Pengebalan dengan memberikan vaksin agar tubuh membuat sendiri secara aktif zat anti terhadap kuman / penyakit tertentu.

**Imunisasi dasar.** Pemberian imunisasi awal untuk mencapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan.

**Imunisasi lanjutan.** Imunisasi ulangan untuk mempertahankan tingkat kekebalan di atas ambang perlindungan atau untuk memperpanjang masa perlindungan.

**Imunisasi pasif.** Pengebalan dengan memberikan serum yang sudah mengandung zat anti terhadap suatu kuman / penyakit tertentu.

**Infection.** Menyebabkan penyakit, khususnya karena adanya mikroorganisme dalam tubuh termasuk bakteri, virus, atau pun parasit.

**Infectious disease.** Penyakit menular.

**Infeksi neonatal.** Merupakan sindroma klinis dari penyakit sistemik akibat infeksi selama 1 bulan pertama kehidupan. Bakteri, virus, jamur dan protozoa dapat menyebabkan sepsis pada neonatus.

**Infeksi Nosokomial.** Infeksi yang didapat atau timbul pada waktu pasien dirawat di rumah sakit.

**Infertility.** Mandul. Tidak dapat menghasilkan anak.

**Inflammation.** Badan panas, bengkak, kemerahan. Reaksi jaringan terhadap luka.

**Influenza.** Gejala pernafasan, biasanya terjadi saat musim dingin.

**Informasi Obat.** Setiap data atau pengetahuan objektif, diuraikan secara ilmiah dan terdokumentasi mencakup farmakologi, toksikologi dan penggunaan terapi dari obat.

**Infranspinatus.** Otot bawah tulang punggung.

**Infuse/infusion (intravenous feeding).** Cara pemberian cairan / obat / zat makanan melalui pembuluh darah.

**Ingrown nail.** Tepi kuku menyatu pada kulit, kadang-kadang menyebabkan radang atau infeksi.

**Injection.** Memasukkan cairan ke dalam tubuh menggunakan jarum suntik.

**Innate.** Melahirkan.

**Inoculation.** Penanaman benih. Injeksi agen penyakit yang telah dilemahkan ke dalam tubuh untuk membentuk kekebalan terhadap penyakit itu.

**Inoperable.** Tidak dapat diselamatkan melalui pembedahan.

**Insanity.** Gangguan jiwa, gangguan mental, gila.

**Insemination.** Masuknya sperma ke dalam vagina.

**Inseri velamentus.** Terjadi ketika pembuluh darah pada tali pusat terlepas dan meninggalkan tali pusat sebelum insersi masuk ke dalam permukaan plasenta

**Insidens.** Jumlah kasus baru, kejadian, atau kunjungan ke pusat pelayanan kesehatan pada populasi tertentu dalam masa tertentu secara periodik.

**Insomnia.** Insomnia, susah tidur.

**Isoimunisasi.** Perkembangan antibodi tertentu pada sel darah merah pada individu lain, seperti bayi dalam rahim. Sering terjadi ketika wanita dengan Rh-negatif mengandung bayi Rh-positif atau diberi darah dengan Rh-positif.

**IU.** International unit

**IUD.** Kepanjangan dari Intrauterine device. Digunakan untuk mencegah kehamilan atau kontrasepsi.

**IUGR.** Intrauterine growth restriction (restriksi pertumbuhan intrauterus)

**IUPC.** Intrauterine pressure catheter (kateter tekanan intrauterus)

**IV.** Kepanjangan dari Intravenous. Di dalam pembuluh balik.

**IVP.** Kepanjangan dari Intravenous pyelography.

# J

**Janin.** Fetus (foetus). Hasil pembuahan pada manusia setelah umur delapan minggu.

**Jaundice.** Bayi Kuning. Penyakit kuning yang terlihat pada kulit, seklera (mata) dan jaringan tubuh bagian dalam. Disebabkan kelebihan jumlah bilirubin. Diobati dengan fototerapi.

**Jejunum.** Bagian tengah usus halus, terletak diantara duodenum dan ileum.

**Jenis kelamin bayi.** Jenis kelamin bayi ditentukan oleh 46 kromosom yang menyusun karakteristik genetiknya. Sel sperma dan sel telur membawa kode genetiknya masing-masing. Sel telur hanya memiliki kromosom X, namun sel sperma membawa kromosom X atau Y. Bila sperma yang membuahi sel telur membawa kromosom X maka akan membentuk seorang bayi perempuan. Dan jika yang membuahi sel telur adalah sel sperma yang membawa kromosom Y, maka akan membentuk bayi laki-laki. Dalam hal ini, calon ayahlah yang menentukan jenis kelamin bayi.

**Joint.** Sendi. Gabungan antara dua tulang yang bisa membuat tulang bergerak-gerak.

**Jugular.** Di leher atau tenggorokan

**Jumantik.** Juru Pemantau Jentik. Orang yang ditunjuk dan diberi tugas untuk memantau jentik nyamuk dari rumah ke rumah.

# K

**KADARZI.** Keluarga Sadar Gizi. Keluarga yang berperilaku gizi seimbang, mampu mengenali dan mengatasi masalah gizi anggota keluarganya dengan cara: 1. Memberikan hanya ASI saja kepada bayi, sejak lahir sampai usia 6 bulan 2. Memantau berat badan secara teratur 3. Makan beraneka ragam 4. Mengonsumsi hanya garam beryodium 5. Mendapatkan dan memberikan suplementasi gizi bagi anggota keluarga yang membutuhkan. (Sumber: Keluarga Sadar Gizi (KADARZI), Depkes, 2004)

**Kangaroo Mother Care (KMC).** Perawatan Bayi Melekat (PBM). Kontak kulit di antara ibu dan bayi secara dini, terus menerus dan dikombinasi dengan pemberian ASI eksklusif

**Kanker kulit.** Kanker pada kulit yang biasanya tumbuh di epidermis (lapisan paling luar kulit), sehingga tumor dapat terlihat dengan jelas. Kanker kulit merupakan kanker yang stadium awalnya paling mudah diketahui.

**Kanker lambung.** Kanker yang berkembang di bagian perut dan dapat menyebar ke organ lainnya; terutama esofagus. Kanker perut menyebabkan kematian satu juta orang di seluruh dunia per tahun.

**Kanker paru-paru.** Adalah pertumbuhan sel kanker yang tidak terkendali dalam jaringan paru yang dapat disebabkan oleh sejumlah karsinogen lingkungan, terutama asap rokok. Kanker paru merupakan penyebab kematian utama dalam kelompok kanker baik pada pria maupun wanita.

**Kaposi's sarcoma.** Noda ungu pada kulit yang sering mengeluarkan darah. Hal ini sering terjadi pada pengidap penyakit AIDS.

**Kardiologi.** Cabang ilmu kedokteran yang khusus mempelajari penyakit jantung dan pembuluh darah. Kardiologi kemudian umumnya dibagi atas kelainan jantung bawaan, penyakit jantung koroner, gagal jantung, penyakit jantung valvular dan elektrofisiologi.

**Karies.** Suatu destruksi (penghancuran) progresif pada struktur tulang, termasuk tengkorak, tulang iga, gigi, dan tulang lainnya. Karies dapat disebabkan oleh osteomielitis, yang merupakan penyakit bakteri. Karies gigi adalah yang sering terjadi. Karies gigi dapat mempengaruhi berbagai bagian dari gigi, termasuk enamel, dentin, pada mahkota atau akar gigi.

**Katarak.** Kerusakan mata yang menyebabkan lensa mata berselaput dan rabun. Lensa mata menjadi keruh dan cahaya tidak dapat menembusnya. Keadaan ini memperburuk penglihatan seseorang dan akan menjadi buta jika tidak dirawat.

**kcal.** Kilo kalori, kalori

**Kebugaran jasmani.** Kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan

**Kemoterapi (Chemotherapy).** Penggunaan zat kimia untuk perawatan penyakit. Dalam penggunaan modernnya, istilah ini sering secara khusus dihubungkan dengan obat sitostatik yang digunakan untuk merawat kanker.

**KEP.** Kurang Energi Protein. Lihat Gizi Kurang.

**Keputihan.** Keputihan dalam istilah kedokteran disebut flour albus atau leukorrhea, adalah keluarnya cairan vagina yang berlebihan dan menimbulkan keluhan. Keputihan paling banyak dialami wanita usia produktif. Tapi, tak menutup kemungkinan bisa terjadi pada anak-anak dan usia tua.

**Keratin.** Protein utama pada kulit, rambut, dan kuku.

**Keratitis.** Radang selaput bening mata.

**Keratoconus.** Selaput bening yang berbentuk kerucut.

**Kernicterus.** Kerusakan otak yang bisa mengakibatkan athetoid cerebral palsy, kehilangan pendengaran dan masalah pada gigi.

**Kesehatan Reproduksi.** Keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan,

dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.

**Keton.** Hasil metabolisme yang ditemukan dalam darah, biasanya karena kelaparan atau efietetes yang tidak terkendali.

**Ketones.** Setiap senyawa bukan aldehida yang memiliki gugus karboksil.

**kg.** Kilogram

**KIA.** Kesehatan Ibu dan Anak

**KLB.** Kejadian Luar Biasa (Outbreak). Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Selain penyakit menular, penyakit yang juga dapat menimbulkan KLB adalah penyakit tidak menular dan keracunan. Bencana dan keadaan darurat juga rentan menyebabkan terjadinya KLB.

**Kleptomania.** Penyakit jiwa yang membuat penderitanya tidak bisa menahan diri untuk mencuri. Benda-benda yang dicuri umumnya adalah barang-barang yang tidak berharga, seperti mencuri permen, sisir, atau barang-barang lainnya. Sang penderita biasanya merasakan rasa tegang subjektif sebelum mencuri dan merasakan kelegaan atau kenikmatan setelah mereka melakukan tindakan mencuri tersebut.

**Kolostrum.** ASI yang keluar pada hari-hari pertama (disebut juga susu jolong) dan berwarna kekuning-kuningan. Kolostrum sangat penting diminum oleh bayi karena mengandung zat kekebalan tubuh yang dapat melindungi bayi dari penyakit. Kolostrum merupakan makanan pertama yang harus diberikan kepada bayi.

**Kondar.** Kontrasepsi darurat. Kontrasepsi yang dapat mencegah kehamilan bila digunakan setelah hubungan seksual.

**Kondom.** Suatu metode kontrasepsi yang bekerja dengan cara mencegah sperma bertemu dengan sel telur sehingga tidak terjadi pembuahan. Penggunaan kondom cukup aman dan efektif sebagai alat pencegahan kehamilan, selama kondom digunakan secara tepat dan benar.

Penggunaan kondom yang baik adalah menggunakannya pada saat penis ereksi dan melepaskannya pada saat ejakulasi terjadi, dan sewaktu ejakulasi terjadi sebaiknya tidak melakukan tekanan lagi yang dapat menyebabkan perembesan sperma.

Kegagalan biasanya terjadi ketika kondom robek karena kurang hati-hati atau karena tekanan pada saat ejakulasi sehingga terjadi perembesan dari sperma.

Efek samping dari kondom adalah bila terdapat alergi terhadap karet kondom.

Penggunaan kondom akan lebih efektif bila digunakan bersama dengan spermasida (senyawa kimia terdapat dalam bentuk jeli, tablet vagina, krem, busa vaginal yang berfungsi membunuh sperma.)

**Konjungtivitis.** Suatu peradangan pada konjungtiva.

**Konseling.** Suatu proses komunikasi dua arah yang sistemik antara apoteker dan pasien untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan obat dan pengobatan.

**Konseling Gizi.** Serangkaian kegiatan sebagai proses komunikasi 2 (dua) arah untuk menanamkan dan meningkatkan pengertian, sikap dan perilaku sehingga membantu klien/pasien mengenali dan mengatasi masalah gizi yang dilaksanakan oleh nutrisisionis/dietisien.

**Konstipasi.** Susah buang air besar. Ini merupakan keluhan yang sering dirasakan selama masa kehamilan.

Faktor yang menyebabkan konstipasi selama kehamilan:

- Peningkatan hormon progesterone yang menyebabkan relaksasi otot sehingga usus kurang efisien.
- Penekanan rahim yang semakin kuat di daerah perut, terutama pada trimester ketiga kehamilan ketika perut sudah membesar.
- Tablet Zat Besi (iron) yang diberikan oleh dokter biasanya juga nyebabkan masalah konstipasi, selain itu tablet zat besi akan menyebabkan warna feses (tinja) menjadi hitam, tapi ini tidak perlu dkuatirkan.

Untuk mengatasi keluhan konstipasi selama kehamilan:

- Minum yang cukup 6-8 gelas sehari.
- Makan makanan yang berserat tinggi seperti sayuran dan buah-buahan.
- Lakukan olahraga ringan teratur seperti berjalan (joging).
- Konsultasi ke dokter bila tetap sulit buang air besar.

**Kretinisme.** Keadaan seseorang sebagai akibat dari kekurangan yodium yang ditandai dengan keterbelakangan mental disertai satu atau lebih kelainan syaraf seperti gangguan pendengaran, gangguan bicara, serta gangguan sikap tubuh dalam berdiri dan berjalan dari ringan sampai berat atau gangguan pertumbuhan (cebol).

**Kunjungan neonatal (KN).** Kontak dengan tenaga kesehatan minimal dua kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik di dalam gedung puskesmas maupun di luar gedung puskesmas (termasuk bidan di desa, polindes dan kunjungan rumah).

**Kusta (Lepra/Penyakit Morbus Hansen).** Sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini termasuk tipe penyakit granulomatosa pada saraf tepi dan mukosa dari saluran pernapasan atas; dan lesi pada kulit adalah tanda yang bisa diamati dari luar. Bila tidak ditangani, kusta dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak, dan mata.

# L

**Laceration.** Robek, terputusnya suatu jaringan.

**Lacrimation.** Proses pembentukan air mata.

**Lactase.** Enzim yang mengubah gula susu menjadi glukosa dan galaktosa.

**Lactation.** Sekresi air susu.

**Lactose.** Gula susu.

**Lahir hidup (Live birth).** Kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, di mana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung/denyut tali pusat atau gerakan-gerakan otot.

**Lahir mati (Still birth).** Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

**LAP.** Left acromion posterior (posterior akromion kiri)

**Laparoskopi.** Pemeriksaan rongga perut melalui peneropongan.

**Larva Free Index.** Angka Bebas Jentik. Persentase rumah dan atau tempat umum yang tidak ditemukan jentik pada pemeriksaan jentik.

**Laryngitis.** Radang pangkal tenggorok. Menyebabkan seseorang kehilangan suara.

**Larynx.** Kotak suara.

**Lateral.** Menghadap ke sisi yang lain.

**Latissimus dorsi.** Otot punggung besar.

**Lavage.** Pembersihan suatu organ tubuh, khususnya bagian dalam perut.

**lb.** Pon

**LDH.** Laktat dehidrogenase

**LDL.** Low density lipoprotein (lipoprotein densitas rendah)

**Legg-Calve-Perthes disease.** Penyakit dimana suplai darah ke tulang paha berkurang, sehingga menyebabkan tulang paha lemah, roboh, mengempis.

**Lens.** Lensa, kaca yang digosok sehingga dapat mengumpulkan atau memancarkan cahaya.

**Leprosy.** Kusta, penyakit lepra. Penyakit menular yang menyerang bagian kulit, dan bagian tubuh yang lain, ditandai dengan kehilangan rasa.

**Leptospirosis.** Penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri leptospira yang menyerang hewan dan manusia.

**Lesion.** Kehilangan jaringan tubuh karena cedera.

**Lethargy.** Kekurangan energi.

**Leucopenia.** Lekosit yang lebih rendah daripada keadaan normal pada darah.

**Leukemia.** Juga dikenal sebagai kanker darah adalah sekelompok penyakit yang ditandai oleh perbanyakan secara tak normal atau transformasi maligna dari sel-sel pembentuk darah di sumsum tulang dan jaringan limfoid. Sel-sel normal di dalam sumsum tulang digantikan oleh sel abnormal. Sel tak normal ini keluar dari sumsum dan dapat ditemukan di dalam darah perifer atau darah tepi. Sel leukemia mempengaruhi hematopoiesis atau proses pembentukan sel darah normal dan imunitas tubuh penderita.

**Leukocytes.** Sel darah putih, sebagai penyembuh luka.

**Lipolysis.** Penguaraian lemak.

**Lipoma.** Tumbuhan ganda jinak yang berasal dari jaringan lemak. Fatty tumor.

**Lipoprotein.** Salah satu dari kelompok protein terkonjugasi, yakni perotein sederhana terikat pada lipid.

**Liposuction.** Proses operasi untuk merubah bentuk badan dengan cara membuang lemak-lemak dalam tubuh.

**Litholysis.** Melarutkan batu dalam kandung kemih dengan obat yang diminum atau disuntikkan ke dalam kandung kemih.

**Lithotripsy.** Penghancuran batu yang berada dalam alat-alat tubuh sehingga lebih mudah dikeluarkan dari tubuh.

**Liver.** Hati, yang ada di bagian kanan atas abdomen yang berfungsi dalam proses pencernaan dan penyimpanan makanan.

**Lupus erythematosus.** Radang kulit dangkal dengan bercak-bercak berbentuk cakram yang tepinya tinggi dan kemerah-merahan.

**Lupus vulgaris.** Bentuk tuberkulosis kulit yang paling berat dan sering ditemui. Penyakit ini sering mengenai muka dan ditandai oleh pembentukan bercak coklat kemerahan di dalam korium, lapisan kulit di bawah epidermis. Bercak tersebut cepat menyebar ke perifer dengan atrofi sentral, menyebabkan ulserasi dan parut, serta kerusakan jaringan tulang rawan pada bagian yang terkena. Dinamakan lupus karena pasien yang terkena penyakit ini wajahnya akan terlihat seperti serigala (lupus dari bahasa Latin berarti serigala).

**Luteinizing hormone.** Hormone yang berfungsi untuk menstimulasikan sel telur pada wanita dan produksi testosterone pada laki-laki.

**Lyme disease.** Penyakit yang disebarkan oleh kutu rusa yang awalnya ditandai dengan gatal-gatal pada kulit, sakit kepala dan demam, dan yang pada akhirnya menyebabkan arthritis dan kerusakan jantung.

**Lymph node.** Tangkai getah bening.

**Lymph.** Getah bening, cairan bening yang terdapat di alam jaringan dan pembuluh-pembuluh getah bening.

**Lymphadenitis.** Radang kelenjar getah bening.

**Lymphangitis.** Radang pembuluh-pembuluh getah bening.

**Lymphatic system.** Pembuluh yang mendorong limfa dari jaringan ke- dalam darah.

**Lymphedema.** Sembab karena penyumbatan aliran getah bening.

**Lymphocyte.** Sejenis leukosit dengan inti tunggal tak bersegmen dan tidak mengandung butir-butir dalam plasmanya.

**Lymphoma.** Istilah kesehatan untuk semua pembengkakan kelenjar getah bening.

# M

**Makromolekul.** Molekul yang sangat besar. Polimer baik yang alami maupun sintetik merupakan makromolekul, misalnya hemoglobin. Beberapa senyawa non-polimer juga ada yang termasuk ke dalam makromolekul, misalnya lipid. Istilah makromolekul ini pertama kali diperkenalkan oleh pemenang hadiah nobel Hermann Staudinger sekitar tahun 1920an.

**MAL.** Metode Amenorea Laktasi. Kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI)

**Malignant GTN.** Kanker gestational trophoblastic.

**Malingering.** Melebih-lebihkan secara sengaja gejala-gejala sebuah penyakit untuk maksud mendapatkan keuntungan. Misalnya, pura-pura sakit untuk maksud mangkir dari kerja.

**Malleolus.** Mata kaki. Tulang yang bulat pada pergelangan kaki.

**Malleus.** Tulang kecil di tengah telinga, sering disebut hammer.

**Malnutrition.** Kekurangan gizi.

**Malocclusion.** Pertemuan yang tidak tepat antara gigi atas dan gigi bawah.  
Improper meeting of the upper and lower teeth.

**Malunion.** Pergeseran yang tidak tepat dari tulang yang patah.

**Mammary.** Berkenaan dengan buah dada.

**Mammografi.** Pemeriksaan payudara manusia menggunakan sinar-X dosis rendah (umumnya berkisar 0,7 mSv). Mammografi digunakan untuk melihat beberapa tipe tumor dan kista. Beberapa negara telah menyarankan mammografi rutin (1-5 tahun sekali) bagi perempuan yang telah melewati paruh baya sebagai metode screening untuk mendiagnosa kanker payudara sedini mungkin.

**Mammogram.** Radiogram payudara.

**Mandible.** Rahang bawah.

**Mania.** Kelainan mental. Ditandai dengan kelakuan dan tenaga yang berlebihan.

**Manic-depressive.** Kelainan mental yang disebabkan oleh tekanan batin.

**Manifestation.** Perwujudan, penjelmaan.

**MAP.** Mean arterial pressure (tekanan arteri rata-rata)

**Marasmus.** Keadaan gizi buruk yang disertai tanda-tanda seperti badan sangat kurus (kulit membungkus tulang), wajah seperti orang tua (pipi kempot, mata terlihat cekung), cengeng dan rewel, iga gambang, perut cekung, tulang belakang terlihat menonjol, kulit keriput, jaringan lemak subkutis sangat sedikit sampai tidak ada, (baggy pants) sering disertai penyakit infeksi (umumnya kronis berulang) dan diare.

**Marrow.** Bagian yang lembut seperti spon di dalam tulang.

**Masa fertilisasi.** Masa pembuahan dimana berjuta-juta sperma pasangan masuk ke vagina dan mencapai tuba falopi. Beberapa ratus sperma akan menuju sel telur sambil mengeluarkan enzim yang membuat salah satu sperma berhasil menembus lapisan pelindung sel telur yang matang. Pada saat ini terjadi perubahan kimiawi yang mencegah sperma lain memasuki sel telur. Tubuh sperma yang berhasil masuk sel telur akan terurai dan inti sel yang membawa kode genetik akan menyatu dengan kode genetik sel telur yang telah dibuahi. ,

**Masa proliferasi.** Tahap awal dari siklus menstruasi dimana lapisan endometrium dalam keadaan paling tipis setelah mengalami pengelupasan pada saat menstruasi yang lalu. Pada masa ini sel-sel memperbanyak diri, struktur endometrium dibangun kembali sehingga berangsur-angsur akan mencapai ketebalan yang mencukupi untuk fase/tahap selanjutnya (masa sekresi).

**Masa Puperium (post Partus).** Masa nifas. Masa puperium atau masa nifas mulai setelah partus selesai, dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu. Akan tetapi, seluruh alat genital baru pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 3 bulan.

**Masculinization.** Munculnya tanda-tanda kelelakian pada seorang wanita.

**Mask of pegnancy.** Topeng kehamilan, peningkatan pigmentasi di daerah wajah di bawah masing-masing mata. Biasanya seperti kupu-kupu.

**Median nerve.** Saraf yang mengendalikan beberapa otot pada tangan dan pergelangan tangan.

**Mediastinum.** Sekat tengah dada. Bagian tengah rongga dada yang memisahkan selaput dada parietal kanan dari selaput dada parietal kiri.

**Medulla oblongata.** Bagian otak tepat di atas urat saraf tulang belakang yang meliputi pusat kontrol untuk bernapas, sirkulasi, dan detak jantung.

**Medulla.** Sumsum. Bagian terdalam suatu organ.

**Meibomian gland.** Jenis kelenjar pada permukaan bagian dalam kelopak mata. Peradangan pada kelenjar meibomian dapat menyebabkan pembengkakan yang disebut dengan chalazion.

**Melancholia.** Salah satu bentuk depresi. Kelainan jiwa yang ditandai dengan kesedihan yang ekstrim.

**Melanin.** Pigmen hitam kecoklatan yang biasanya terdapat pada kulit, rambut dan bagian-bagian mata.

**Melanoma.** Tumor ganas yang terdiri atas sel-sel berpigmen.

**Melasma.** Penyakit yang ditandai dengan hiperpigmentasi kulit. Biasanya sering muncul ketika hamil dan menopause.

**Melena.** Tinja yang berwarna hitam karena tercampur darah.

**Melitin.** Salah satu komponen dari bisa(racun) lebah(tawon) yang dapat merusak membran sel dan menimbulkan hemolisis

**Membrane.** Selaput yang melindungi organ.

**Meningokokus.** Adalah salah satu penyakit berjangkit. Neisseria meningitidis (meningokokus) merupakan bakteri kokus gram negatif yang secara alami hidup di dalam tubuh manusia. Meningokokus bisa menyebabkan infeksi pada selaput yang menyelimuti otak dan sumsum tulang belakang (meningitis), infeksi darah dan infeksi berat lainnya pada dewasa dan anak-anak.

**Meningoynelocele.** Kelainan kengenital pada sistem saraf pusat bayi. Selaput dan urat saraf tulang belakang menonjol keluar atau kelainan tulang belakang.

**Meniscus.** Tulang rawan pada lutut.

**Menopause.** Berhentinya secara fisiologis siklus menstruasi yang berkaitan dengan tingkat lanjut usia perempuan. Seorang wanita yang mengalami menopause alamiah sama sekali tidak dapat mengetahui apakah saat menstruasi tertentu benar-benar merupakan menstruasinya yang terakhir sampai satu tahun berlalu. Menopause kadang-kadang disebut sebagai perubahan kehidupan.

**Menopause.** Waktu berhentinya menstruasi pada wanita karena usia lanjut.

**Menorrhagia.** Pendarahan hebat pada saat menstruasi.

**Menstruasi age.** Masa menstruasi, lihat gestational age.

**Menstruasi.** Haid. Perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Pada manusia, hal ini biasanya terjadi setiap bulan antara usia pubertas dan menopause. Pada wanita siklus menstruasi rata-rata terjadi sekitar 28 hari, walaupun hal ini berlaku umum tidak semua wanita memiliki siklus menstruasi yang sama, terkadang siklus terjadi setiap 21 hari hingga 30 hari.

**Menstruation.** Waktu keluarnya darah dari uterus setiap empat minggu sekali pada wanita yang tidak hamil.

**Missed abortion.** Kehilangan kehamilan dimana produk-produk konsepsi tidak keluar dari tubuh.

**Missed miscarriage.** Kegagalan kehamilan tanpa perdarahan atau kram. Sering didiagnosis oleh ultrasound beberapa minggu atau bulan setelah kehamilan gagal.

**Mitral.** Berbentuk seperti sungkup. Berkenaan dengan katup mitral.

**Mittelschmerz.** Rasa sakit pada panggul yang berkala, karena pelepasan sel telur dari rahim.

**ml.** Mililiter

**mmol.** Milimol

**MMR (Maternal Mortality Rate).** Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu.

- MMR.** Measles, mumps, rubella vaccine (vaksin rubella, gondong, campak)
- MMWR.** Morbidity and mortality weekly report
- Molar pregnancy.** Kehamilan molar, lihat penyakit gestational trophoblastic.
- Mole.** Gumpalan atau tumor dalam rahim yang terjadi karena degenerasi atau gangguan perkembangan sel telur yang telah dibuahi.
- Molluscum.** Penyakit infeksi kulit ringan.
- Mongolism.** Kondisi pada saat melahirkan, ditandai dengan rasa takut yang teramat sangat, wajah pucat, dan mata tidak fokus.
- Mortalitas.** Kematian.
- MOP.** Metode Operatif Pria (untuk kontrasepsi). Cara kontrasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran spermapria.
- Morula.** Dari bahasa Latin yang berarti anggur. Kumpulan sel hasil pembelahan. Sel telur yang telah dibuahi akan membelah dua menjadi 2 sel, kemudian 4 sel dan kemudian terus membelah sambil bergerak meninggalkan tuba falopi menuju rahim. Terdapat sekitar 30 sel hasil pembelahan.
- MOW.** Metode Operatif Wanita (untuk kontrasepsi). Cara kontrasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran telur wanita.
- MP-ASI.** Makanan Pendamping ASI. Makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan kepada bayi dan anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya selain dari ASI
- MRI.** Singkatan dari Magnetic Resonance Imaging. Adalah alat diagnostic imaging / pemeriksaan Radiologi berteknologi tinggi yang menggunakan medan magnet, frekwensi radio tertentu dan seperangkat komputer untuk menghasilkan gambaran potongan-potongan anatomi tubuh manusia. Dengan demikian, kita dapat melihat isi dalam tubuh tanpa harus melalui pembedahan.
- Perbedaan dengan CT scan:**
- MRI menggunakan magnet, tidak menggunakan sinar X . CT scan menggunakan sinar X. Pemeriksaan MRI dan CT scan saling melengkapi, ada keunggulan dan kekurangannya Masing-masing .

MRI lebih unggul untuk pemeriksaan sumsum tulang belakang, kelainan otak (deteksi stroke awal), sendi-sendi, otot, pembuluh darah, kelainan saluran empedu.

MRI mampu membuat potongan horizontal, longitudinal dan coronal tanpa mengubah posisi pasien.

**Kelemahan MRI:**

Waktu pemeriksaan lebih panjang (beberapa menit) dibanding CT scan. Pasien harus dalam keadaan diam, tidak boleh bergerak dalam waktu beberapa menit, tidak dapat dilakukan untuk pasien gelisah, anak-anak kecil yang tidak dapat tenang. Tidak dapat digunakan untuk pemeriksaan paru, kurang baik untuk pemeriksaan saluran cerna, tidak sensitif untuk mendeteksi klasifikasi.

**Mucosa.** Selaput lendir.

**Mucus plug.** Sekresi di serviks; sering dilepaskan sebelum persalinan.

**Mumps.** Penyakit pada anak-anak yang disebabkan oleh virus yang ditandai dengan pembengkakan kelenjar ludah dan demam.

**Murmur.** Bising. Suara detak jantung yang keras, normal atau tidak.

**Muscle.** Otot atau urat.

**Mutasi.** Perubahan sifat keturunan secara tetap, biasanya karena perubahan pada satu gen.

**Mutation.** Perubahan bentuk atau sifat-sifat lain.

**Mute.** Bisu. Ketidakmampuan berbicara.

**MVP.** Mitral valve prolapse (prolaps katup mitral)

**MVU.** Montevideo unit

**Myalgia.** Rasa sakit pada otot. Nyeri-nyeri otot.

**Myasthenia.** gravis Penyakit kronis yang ditandai lemah otot.

**Myelin.** Substansi seperti lemak.

**Myocarditis.** Radang otot jantung.

**NAPZA.** Singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya.

**Narcissistic.** Egosentris. Rasa kecintaan pada diri sendiri.

**Narcolepsy.** Rasa kantuk yang berlebihan dan tidak terkontrol.



# N

**Narcotics.** Narkotika memiliki banyak jenis dan macamnya yang sering di salah gunakan oleh para pecandu. Narkotika tersebut antara lain seperti opium/opiat, morfin, heroin, kokain, mariyuana/kanabis/ganja, kodein dan opiat sintetik.

**Narkoba.** Narkotika dan Obat Berbahaya.

**Narkotika.** Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Saat ini terdapat 116 jenis narkotika yang berada di bawah konvensi tahun 1961 (Single Convention on Narcotic Drugs).

**Nausea.** Mual. Rasa sakit di dalam perut. Kadang-kadang disertai ingin BAB dengan sangat.

**Nebulizer.** Alat yang menghasilkan uap yang baik untuk dihirup.

**Necrosis.** Kematian sel atau jaringan.

**Nefrologi.** Cabang medis internal yang mempelajari fungsi dan penyakit ginjal. Nefrologis adalah seseorang yang mendalami nefrologi.

**Nematode.** Cacing bulat yang bisa menyerang sistem pencernaan pada manusia.

**Neonatal.** Hal-hal yang berhubungan dengan bayi baru lahir

**Neonatus.** Neonate. Bayi baru lahir sampai usia 28 hari (usia 0-28 hari).

**Neoplasm.** Pertumbuhan baru, tumor.

**Nephrectomy.** Operasi pemindahan ginjal.

**Nephritis.** Radang ginjal.

**Nephropathy.** Penyakit pada ginjal. Pembengkakan pada ginjal.

**Nephrosis.** Degenerasi ginjal tanpa radang, ditandai dengan edema, albuminuria dan penurunan albumin dalam serum.

**Nerve.** Saraf, struktur berupa tali atau benang untuk mengantar impuls dari satu bagian tubuh ke bagian yang lain.

**Neuralgia.** Nyeri saraf, rasa sakit yang dirasakan sepanjang saraf.

**Neural-tube defect.** Kelainan persarafan, kelainan perkembangan urat saraf tulang belakang dan otak janin. Lihat anensefali; hidrocefalus; spina bifida.

**Neurit.** Bagian dari Neron (lihat penjelasan pada Neuron)

**Neuritis.** Radang pada saraf.

**Neurofibromatosis.** Keadaan yang ditandai dengan perubahan-perubahan dalam sistem saraf, otot, tulang, kulit, dan pembentukan tumbuh-tumbuhan lunak, bertangkai di seluruh tubuh, disertai pigmentasi kulit.

**Neurologi.** Cabang dari ilmu kedokteran yang menangani kelainan pada sistem saraf. Neurolog adalah dokter yang mengkhususkan dirinya pada bidang neurologi. Di Indonesia, dokter dengan spesialisasi neurologi diberi gelar Sp.S. atau Spesialis Saraf.

**Neurology.** Cabang ilmu kedokteran yang mempelajari sistem saraf.

**Neuroma.** Tumor sepanjang saraf atau saraf yang terputus.

**Neuromuskular.** Otot dan saraf. Berkaitan dengan saling berkaitnya fungsi otot dan saraf.

**Neuron.** Sel saraf. Sel saraf berfungsi seperti kabel yang menyalurkan rangsang saraf dari dan ke organ-organ. Sel-sel saraf (neuron) terdiri dari badan sel dan dua macam tonjolan yang menjulur panjang, yaitu Dendrit, yang berfungsi menerima rangsang dari luar sel dan menyalurkannya ke dalam badan sel, dan Neurit yang berfungsi untuk menyalurkan rangsang ke luar dari badan sel.

**Neuropathy.** Penyakit pada sistem saraf atau pada saraf seseorang.

**Neurosis (psikoneurosis).** Ketidakseimbangan mental yang menyebabkan stress, tapi tidak seperti psikosis atau kelainan kepribadian, neurosis tidak mempengaruhi pemikiran rasional. Konsep neurosis berhubungan dengan bidang psikoanalisis, suatu aliran pemikiran dalam psikologi atau psikiatri.

**Neurosis.** Gangguan emosi yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan yang normal.

**Neutrophil.** 1. Sifat dapat dipulas dengan zat warna netral, 2. leukosit granular dengan inti yang bertembereng dan sitoplasma berbutir halus.

**Nevus.** Bercak bawaan pada kulit semisal tahi lalat.

**ng.** Nanogram

**Nicotine.** Zat adiktif yang terdapat dalam tembakau. Yang bisa berpengaruh pada penyakit jantung apabila terlalu banyak menghisap asapnya dalam jangka waktu yang lama.

**NID.** National Immunization Day. Di Indonesia biasa disebut dengan PIN, lihat PIN.

# O

**O<sub>2</sub>Sat.** Saturasi oksigen

**OA.** Oksiput anterior

**Obat generic.** Obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia untuk zat berkhasiat yang dikandungnya.

**Obat golongan narkotika.** Daftar O. Golongan obat yang mempengaruhi susunan saraf pusat, ada yang memberikan depresi dan ada pula yang memberikan stimulasi pada susunan saraf pusat.

**Obat Keras.** Daftar G. Obat beracun yang mempunyai khasiat mengobati, menguatkan, mendesinfeksi dan lain-lain tubuh manusia; obat berada baik dalam substansi maupun tidak. Obat Daftar G hanya boleh diserahkan kepada seseorang dengan resep dokter, kecuali bila digunakan untuk keperluan teknik. Resep yang mengandung obat Daftar G tidak boleh diulang.

**Oksitosik.** Zat yang mempercepat kelahiran.

**Olecranon.** Ujung atas tulang hasta yang berupa taju.

**Olfactory.** Berkenaan dengan indra penciuman.

**Oligohidramnion.** Kekurangan air ketuban. Jumlah cairan amnion abnormal yang jumlahnya sedikit, biasanya dikaitkan dengan peningkatan mortalitas perinatal. Wanita dengan kondisi berikut memiliki insidens oligohidramnion yang tinggi: a) Anomali congenital (misal agenesis ginjal, sindrom potter), b) Retardasi pertumbuhan intrauterine, c) Ketuban pecah dini (24 sampai 26 minggu). d) Sindrom pascamaturitas. Ologohidramnion yang berlangsung lama dapat menyebabkan komplikasi hipoplasia paru atau deformitas ekstremitas pada janin.

**Oligomenorrhoea.** Aliran menstruasi.

**Oligospermia.** Jumlah sperma dalam semen sedikit.

**Oliguria.** Keadaan tidak normal yang ditandai dengan jumlah urine yang sedikit.

**Omfalokel.** Burut pusar.

**Oncology.** Ilmu yang mempelajari tumor.

**Onkogen (oncogene).** Gen yang termodifikasi sehingga meningkatkan keganasan sel tumor. Onkogen umumnya berperan pada tahap awal pembentukan tumor. Onkogen meningkatkan kemungkinan sel normal menjadi sel tumor, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kanker.

**Onkologi.** Sub-bidang medis yang mempelajari dan merawat kanker. Onkolog adalah dokter yang mendalami onkologi.

**Onycholysis.** Dalam kondisi onycholysis, kuku menjadi longgar, bahkan terpisah dari dasar kuku.

**Opaque.** Tidak tembus cahaya/sinar. Contoh: benda / zat yang tidak tembus sinar rontgen sehingga dapat terlihat pada foto rontgen disebut benda / zat yang radio-opaque, (lihat juga translusen / radiolusen).

**Ophthalmology.** Cabang pengobatan mata dan penyakit-penyakitnya.

**Opium.** Opiat atau opium adalah bubuk yang dihasilkan langsung oleh tanaman yang bernama poppy / papaver somniferum di mana di dalam bubuk haram tersebut terkandung morfin yang sangat baik untuk menghilangkan rasa sakit dan kodein yang berfungsi sebagai obat antitusif.

**Optic neuritis.** Radang saraf mata, yang menghubungkan mata dengan otak. Kadang-kadang disertai rasa sakit pada mata, penglihatan mengabur, atau pun kebutaan.

**Optical.** Berkenaan dengan kacamata.

**Optometry.** Pengukuran penglihatan dan penentuan kacamata yang sesuai untuk memperbaiki ketajaman penglihatan.

**Orbicularis oculi.** Otot lingkar mata.

**Opioid.** Senyawa sintetik dengan efek yang sama dengan opium.

**OPV.** Oral Polio Vaccine. Vaksin polio yang diberikan melalui tetes mulut.

**Orbit.** Lekuk/rongga mata yang berisi bola mata.

**Orchiectomy.** Operasi pada biji kemaluan.

**Organ.** Bagian tubuh manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan yang memiliki fungsi tertentu.

- Organic.** Mengenai alat-alat, berhubungan dengan zat-zat yang berasal dari organisme hidup.
- Organogenesis.** Perkembangan sistem organ dalam embrio.
- Orgasm.** Puncak kenikmatan sewaktu bersenggama.
- Orifice.** Muara saluran kandung kemih.
- Oropharynx.** Bagian faring yang berada di belakang mulut dan lidah.
- Orthodontics.** Cabang ilmu kedokteran gigi yang berkaitan dengan pembe-  
tulan permasalahan yang berkaitan dengan ketidakaturan gigi dan  
wajah.
- Orthopedics.** Cabang ilmu bedah khusus yang berhubungan dengan peme-  
liharaan dan perbaikan fungsi kerangka, sendi, serta struktur pembantu.
- Orthopnea.** Kesulitan bernafas pada saat berbaring lurus.
- Ortho-stick.** Tongkat ortopedi.
- Oscillation.** Turun naik; terayu-ayun.
- Osgood-Schlatter disease.** Radang pada tulang dan tulang rawan tepat di  
bawah lutut.

# P

**Paget's disease.** Penyakit yang ditandai dengan lemah dan keroposnya tulang.

**Palate.** Langit-langit pada mulut.

**Palliative.** Meringankan, tetapi tidak menyembuhkan penyakit.

**Pallor.** Warna pucat pada kulit.

**Palmar eritema.** Kemerahan di telapak tangan.

**Palpate.** Menyentuh, merasakan dengan jari-jari.

**Palpebra.** Kelopak mata.

**Palpitation.** Sensasi dimana jantung berdetak dengan sangat cepat dan kuat.

**Palsy.** Lihat paralysis.

**Panacea.** Obat penyembuh untuk semua penyakit.

**Pancreas.** Sebuah kelenjar yang beda di antara perut dan hati yang menghasilkan insulin dan glikogen, hormon yang mengatur metabolisme karbohidrat.

**Pancreatitis.** Radang pankreas.

**Pandemi (Pandemic).** Wabah yang meliputi wilayah yang sangat luas

**Pandemic.** Wabah yang menyebar luas.

**Panic.** Kegelisahan yang tiba-tiba.

**Pap smear.** Tes skrining rutin untuk memeriksa adanya kanker serviks.

**Pap.** Papanicolaou

**Papilla.** Bintil yang menonjol.

**Papilledema.** Pembengkakan discus saraf optik.

**Papilloma.** Tumor jinak pada jaringan epitel.

**Papule.** Luka padat yang menonjol pada kulit.

**Para-aminobenzoic acid (PABA).** Zat yang digunakan dalam obat gosok dan dalam kesehatan digunakan untuk mengobati penyakit-penyakit demam karena virus riketsia.

**Paracentesis.** Operasi pembuangan cairan dari suatu rongga.

**Paradigma Sehat.** Cara pandang, pola pikir, atau model pembangunan kesehatan yang bersifat holistik, melihat masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersifat lintas sektor, dan upayanya lebih diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan, bukan hanya penyembuhan orang sakit atau pemulihan.

**Parainfluenza virus.** Sekelompok virus yang menyebabkan berbagai penyakit pernafasan.

**Paralysis.** Ketidakmampuan menggerakkan bagian tubuh.

**Paranasal sinuses.** Rongga yang menyambung pada hidung.

**Paranoia.** Kelainan mental yang ditandai dengan ketakutan yang berlebihan akan suatu hal yang kecil kemungkinan terjadinya.

**Paraplegia.** Tidak dapat merasa atau menggerakkan kaki.

**Paraserviks blok.** Anestesi lokal untuk pelebaran serviks.

**Parasite.** Organisme yang hidup di dalam jaringan atau di dalam organisme yang lain dan menyerap keuntungan/makanan darinya.

**Parasitologi.** Ilmu yang mempelajari parasit, inangnya, dan hubungan di antara keduanya.

**Paraspadias.** Perkembangan tidak normal dimana uretra terbuka di salah satu sisi penis.

**Parathyroid glands.** Kelenjar anak gondok. Dua pasang kelenjar yang terletak disamping kelenjar gondok.

**Parenteral.** Di dalam tubuh, tetapi tidak di dalam saluran cerna.

**Paresis.** Lumpuh sebelah.

**Paresthesia.** Kesemutan. Rasa tidak normal seperti rasa geli pada kulit disebabkan sistem saraf.

**Parkinson's disease.** Penyakit akut pada otak.

**Parotid glands.** Kelenjar ludah yang paling besar, terletak di dekat telinga.

**Paroxysm.** Penyakit yang kambuh secara mendadak.

**Paru-paru hitam.** Suatu penyakit paru-paru yang disebabkan karena menghirup debu batubara dalam jangka panjang. Penyakit ini dikenal juga dengan sebutan pneumokoniosis pekerja batubara, dapat terjadi dalam

2 bentuk, yaitu simplek dan komplikata. Tipe simplek biasanya bersifat ringan, sedangkan tipe komplikata bisa berakibat fatal.

**Pasien gawat darurat.** Pasien yang berada dalam ancaman kematian dan memerlukan pertolongan segera.

**Pasien/Penderita.** Orang sakit/orang yang menjalani pengobatan untuk kesembuhan penyakitnya.

**Percutaneous.** Melalui kulit yang utuh.

**Perforation.** Lubang atau retak pada suatu membran atau dinding organ.

**Pericarditis.** Radang kantung jantung.

**Pericardium.** Kantung jantung.

**Perilaku Gizi seimbang.** Kebiasaan seseorang memilih dan mengonsumsi gizi untuk dirinya maupun orang lain untuk memenuhi kebutuhan gizi baik jumlah maupun jenis zat gizi yang didasarkan kepada pengetahuan, sikap, dan pengalaman yang bersangkutan.

**Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).** Wujud keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS. Dalam hal ini ada 5 program prioritas yaitu KIA, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Gaya Hidup, Dana Sehat/Asuransi Kesehatan/JPKM.

**Perinatal (masa perinatal).** Periode yang dimulai saat 28 minggu masa kehamilan sampai hari ke tujuh sesudah persalinan.

**Perinatal Mortality Rate.** Lihat Angka Kematian Perinatal

**Perinatologis.** Dokter spesialis dalam perawatan kehamilan risiko tinggi.

**Perineum.** Jaringan otot yang berbeda di antara vagina dan anus yang menopang rongga panggul dan membantu menjaga organ panggul tetap pada tempatnya. Perineum merupakan bagian kelamin luar wanita.

**Peringatan Dini.** Fenomena keberadaan bahaya yang mengganggu dan atau mengancam terhadap manusia.

**Periodontitis.** Radang jaringan di sekitar gigi/gusi.

**Periosteum.** Jaringan yang menyambung yang menutupi tulang-tulang pada tubuh.

**Peripheral.** Di atau di dekat permukaan tubuh. Jauh dari struktur dalam.

**Peristalsis.** Gerakan bergelombang pada saluran cerna atau alat-alat lain berupa pipa untuk mendorong isinya ke arah distal

**Peritoneum.** Selaput dinding perut.

**Peritonitis.** Radang selaput dinding perut.

**Perkembangan.** Bertambahnya fungsi tubuh seperti pendengaran, penglihatan, kecerdasan, dan tanggungjawab.

**Pertumbuhan.** Bertambahnya ukuran fisik dari waktu ke waktu (baik berat badan, tinggi badan atau ukuran tubuh lainnya) dan merupakan gambaran tentang keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi seorang anak dalam proses tumbuh.

**Peserta KB aktif (Current User (CU)).** Pasangan Usia Subur yang pada saat ini masih menggunakan salah satu cara/alat kontrasepsi.

**Petechiae.** Bintik-bintik merah pada kulit akibat adanya titik-titik darah yang keluar dari pembuluh darah ke jaringan bawah kulit.

**Petit mal Pingsan.** Serangan ringan dengan hilangnya kesadaran sementara.

**Phimosis.** Tercerutnya kepala zakar oleh lubang kulup yang terlalu sempit.

**Phlebitis.** Radang vena.

**Phlebotomy.** Tertariknya darah dari vena.

**Phlegm.** Lendir, khususnya lendir yang dihasilkan paru-paru karena radang atau infeksi.

**Phobia.** Ketakutan berlebihan yang berkelanjutan.

**Phonation.** Membuat suara vokal.

**Phosfatidil gliserol.** Lipoprotein yang ada saat paru-paru janin dewasa.

**Phosfolipid.** Lemak yang mengandung fosfor. Yang terpenting adalah lesitin dan sfingomyelin, yang penting untuk kesempurnaan paru-paru janin sebelum lahir.

**Photophobia.** Tidak kuat terhadap cahaya.

**Phototerapi.** Pencahayaan khusus untuk mengurai bilirubin menjadi cairan yang dapat dikeluarkan oleh tubuh. Pengobatan penyakit jaundice untuk bayi yang baru lahir.

**Physical exam.** Pemeriksaan badaniah pasien dengan menggunakan panca indera. Pemeriksaan fisis biasanya dilanjutkan dengan pemeriksaan laboratoris (laboratorium), radiologis (roentgen) dan pemeriksaan lainnya.

**Physician.** Dokter. Orang yang menangani penyakit dan pengobatannya.

**Physiologic anemia of pregnancy.** Anemia fisiologis pada kehamilan, anemia selama kehamilan yang disebabkan meningkatnya jumlah plasma darah terhadap jumlah sel darah. Lihat anemia.

**Physiology.** Cabang ilmu kedokteran yang berhubungan dengan fungsi berbagai bagian pada organisme hidup.

**PID.** Pelvic inflammatory disease (penyakit inflamasi panggul)

**Pigeon toe.** Keadaan dimana jempol kaki terputar.

**PIH.** Pregnancy-induced hypertension (hipertensi akibat kehamilan)

**Pil Kombinasi.** Pil Kontrasepsi yang mengandung hormon aktif estrogen dan progestin.

**Pil Mini.** Lihat Mini Pil

**Pilus.** Rambut.

**Pimple.** Jerawat. Bintil kecil pada kulit.

**PIN.** Pekan Imunisasi Nasional. Salah satu usaha eradikasi polio di Indonesia. PIN dilaksanakan dengan pemberian vaksin polio tetes per oral (OPV) sebanyak 2 kali pemberian dengan selang waktu lebih dari 4 minggu secara masal dan serentak terhadap semua anak bawah lima tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya.

**Pinguecula.** Noda kekuningan pada kornea mata yang sering terjadi pada orang tua.

**Pink eye.** Radang konjungtiva.

**Pinna.** Bagian telinga yang berada di luar kepala.

**Pinworm.** Enterobius vermicularis Parasit yang menyebabkan gatal-gatal disekitar anus.

**Piramida penduduk (Population Pyramid).** Penyajian proporsi penduduk menurut golongan umur dan jenis kelamin secara grafik. Bentuk

piramida dengan dasar yang lebar, kedua sisi yang curam, dan puncak yang runcing, khas untuk sebagian besar negara berkembang. Bentuk seperti ini disebabkan karena tingginya angka fertilitas dan angka kematian usia muda.

**Placenta previa.** Uri yang melekat pada segmen bawah rahim, sehingga menutupi mulut rahim sebagian.

**Placental abruption.** Pemisahan prematur placenta dari rahim.

**Placentamegali.** Pertumbuhan abnormal plasenta selama kehamilan.

**Plague.** Penyakit infeksi yang disebabkan oleh yersinia pestis yang disebarkan dari hewan kepada manusia dan biasanya ditularkan oleh lalat atau melalui kontak pernafasan.

**Plantar.** Berkenaan dengan telapak kaki.

**Plantar interosseus.** Otot antar tulang kaki.

**Plasenta battledore.** Variasi dimana tali pusat masuk ke tepi atau pinggir plasenta.

**Plasenta ekstrakorial.** Merupakan anomali plasenta yang ditemukan pada permukaan janin, sebagai cincin putih dan tebal, yang menunjukkan bahwa bagian sentral plasenta terdepresi. Dalam kondisi ini, permukaan janin tampak normal dengan adanya perlekatan tali pusat. Namun demikian, seluruh pembuluh darah besar telah menembus kedalaman plasenta sebelum mencapai cincin, menyebabkan permukaan total janin tampak normal seperti biasanya.

**Plasenta marginata.** Plasenta lingkar pinggir. Cincin terletak pada ujung atau tepi plasenta.

**Plasenta sirkumvata.** Cincin terletak dengan jarak yang bervariasi diantara bagian tepi dan tengah plasenta.

**Plasenta suksenturiata.** Terjadi ketika satu atau lebih lobus membran aksesoris terlepas dari massa plasenta utama, dengan jarak berbeda-beda. Lobus aksesoris ini biasanya menyatu dengan massa plasenta utama, dihubungkan oleh pembuluh darah yang memanjang yang keluar dari massa plasenta.

**Plasma.** Bagian cairan darah.

**Plasmoptysis.** Keluarnya protoplasma dari dalam sel karena adanya kerusakan membran sel.

**Plastic surgery (Bedah plastik).** Suatu cabang ilmu kedokteran yang bertujuan untuk merekonstruksi atau memperbaiki bagian tubuh manusia melalui operasi kedokteran. Jenis bedah plastik secara umum dibagi dua jenis: pembedahan untuk rekonstruksi dan pembedahan untuk kosmetik. Di Indonesia bedah plastik dirintis oleh Prof. Moenadjat Wiratmadja.

**Platelet.** Keping darah, trombosit.

**Pleura.** Selaput yang menutupi paru-paru sebagai selaput dalam dada.

**Pleurisy.** Radang selaput dada.

**Plexus.** Jalinan pembuluh saraf.

**Pregnancy diabetes.** Diabetes kehamilan, lihat gestational diabetes.

**Pre-high blood pressure.** Pra tekanan darah tinggi. Terjadi jika angka atas secara konsisten berkisar antara 120 sampai 139 atau angka bawah berkisar antara 80 sampai 89. Premenstrual syndrome. Pusing, mual-mual, rasa tidak nyaman pada perut, rasa sakit pada kemaluan sebelum datang bulan pada beberapa wanita.

**Prepuce.** Kulit penutup kepala zakar.

**Presbycusis.** Hilang pendengaran karena usia lanjut.

**Presbyopia.** Mata tua dengan kemunduran daya akomodasinya.

**Prescription.** Resep. Petunjuk tertulis dari dokter tentang persiapan dan penggunaan suatu obat.

**Presentation.** Presentasi, bagian janin yang berada di saluran lahir terlebih dahulu.

**Preskripsi diet.** Kebutuhan zat gizi klien / pasien yang dihitung berdasarkan status gizi dan kondisi kesehatannya. Preskripsi diet dibuat oleh nutritionis/dietisien.

**Prevalens (Prevalence).** Jumlah kasus, kejadian, atau keadaan pada populasi tertentu pada satu titik waktu tertentu.

**Prevalence Rate.** Angka Prevalens. Jumlah semua kasus, kejadian, atau keadaan pada titik waktu tertentu dibagi dengan jumlah total populasi yang terkena risiko pada titik waktu yang sama. Angka prevalens paling sering digunakan untuk penyakit atau kejadian yang berlangsung lama.

**Prevention.** Pencegahan. Tindakan yang bertujuan meningkatkan dan memelihara kesehatan melalui intervensi, seperti perbaikan status gizi, imunisasi, penyediaan air bersih, dan pembuatan jamban (pencegahan primer). Pencegahan sekunder meliputi tindakan yang bertujuan mendeteksi penyakit atau infeksi sedini mungkin, sedangkan pencegahan tersier ditujukan untuk mengurangi keluhan penyakit dan kecacatan.

**Probiotic.** Arti asalnya adalah untuk kehidupan. Sekarang istilah ini digunakan untuk konsentrat "mikroorganisme baik" yang diberikan kepada manusia atau hewan untuk menekan pertumbuhan "mikroorganisme jahat/patogen" yang menyerang manusia atau hewan tsb.

**Proctitis.** Radang porors usus.

**Prodrome.** Pertanda akan timbulnya suatu penyakit.

**Produk diagnostik invitro.** Produk diagnostik yang digunakan secara invitro

**Produk diagnostik invivo.** Produk diagnostik yang digunakan secara invivo.

**Progeny.** Anak-anak.

**Progeria.** Usia prematur.

**Progesterone.** Zat yang diproduksi indung telur untuk menerima dan menyiapkan pertumbuhan ovum yang telah dibuahi.

**Prognosis.** Ramalan ilmiah (kedokteran) tentang perjalanan penyakit selanjutnya.

**Prolactin.** Hormone yang mendukung tumbuhnya dada dan membantu menghasilkan air susu.

**Prolapse.** Penyembulan sebagian atau seluruh alat dalam.

**Proliferasi period.** Tahap awal dari siklus menstruasi di mana lapisan endometrium dalam keadaan paling tipis setelah mengalami pengelupasan pada saat menstruasi yang lalu. Pada masa ini sel-sel memperbanyak diri, struktur endometrium dibangun kembali sehingga

berangsur-angsur akan mencapai ketebalan yang mencukupi untuk fase/tahap selanjutnya (masa sekresi).

**PROM.** Premature Rupture Of Membrane. Ketuban pecah dini

**Propylthiouracil.** Obat yang digunakan untuk mengobati penyakit tiroid.

**Prostate.** Kelenjar reproduksi pada laki-laki. Fungsi utamanya adalah untuk mengeluarkan dan menyimpan sejenis cairan yang menjadi dua pertiga bagian dari air mani. Prostat berbeda-beda dari satu spesies ke spesies lainnya dalam hal anatomi, kimia dan fisiologi. Pembesaran prostat adalah gejala umum yang diderita kaum lelaki di atas usia 50 tahun. Pembesaran terjadi di bagian tengah dari kelenjar prostat yang mengelilingi saluran kencing (uretra). Pembesaran kelenjar prostat yang berkelanjutan dapat mengarah ke tahap yang lebih serius sampai ke kanker prostat.

**Prosthesis.** Pengganti buatan untuk menggantikan bagian tubuh yang hilang.

**Protein.** Senyawa organik yang mengandung asam amino.

**Proteinuria.** Protein dalam urin.

**Protozoa.** Jasad renik yang merupakan hewan bersel tunggal (hanya terdiri dari satu sel), hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop. Beberapa protozoa yang dapat menimbulkan penyakit antara lain: 1) Amuba, penyebab penyakit Disentri amuba. 2) Plasmodium, penyebab penyakit Malaria.

**Pruritis gravidarum.** Gatal selama kehamilan.

**Pruritus.** Gatal.

**PSG.** Pemantauan Status Gizi (nutritional status survey). Melakukan pemantauan status gizi untuk menilai status gizi kelompok masyarakat atau individu dan perkembangannya yang berkaitan dengan masalah energi, protein, dan unsur-unsur gizi mikro.

**Psikopat.** Secara harfiah berarti sakit jiwa. Pengidapnya juga sering disebut sebagai sosiopat karena perilakunya yang antisosial dan merugikan orang-orang terdekatnya. Gejalanya sendiri sering disebut dengan psikopati, pengidapnya seringkali disebut "orang gila tanpa gangguan

mental". Gejala-gejala psikopat: 1) Sering berbohong, fasih dan dangkal. 2) Egosentris dan menganggap dirinya hebat. 3) Tidak punya rasa sesal dan rasa bersalah. 4) Senang melakukan pelanggaran dan bermasalah perilaku di masa kecil. 5) Sikap antisosial di usia dewasa. 6) Kurang empati. Bagi psikopat tidak ada bedanya memotong kepala ayam dan memotong kepala orang. 7) Psikopat juga teguh dalam bertindak agresif, menantang nyali dan perkelahian, jam tidur larut dan sering keluar rumah. 8) Impulsif dan sulit mengendalikan diri. 9) Tidak mampu bertanggung jawab dan melakukan hal-hal demi kesenangan belaka. 10) Manipulatif dan curang. 11) Hidup sebagai parasit karena memanfaatkan orang lain untuk kesenangan dan kepuasan dirinya.

**Psoriasis.** Penyakit kulit menahun dengan kelainan berupa kemerahan dan sisik-sisik berwarna perak yang bertumpuk berlapis-lapis.

**Psychiatry.** Cabang pengobatan yang berhubungan dengan diagnosa penyakit, perawatan dan pencegahan terhadap gangguan kejiwaan.

**Psychoanalysis.** Teknik yang dimunculkan oleh Sigmund Freud untuk mendiagnosa/mengenalinya gejala-gejala kejiwaan dan perawatannya.

**Psychology.** Ilmu yang mempelajari masalah kejiwaan dan kebiasaan-kebiasaan.

# Q

**qd.** Setiap hari

**qod.** Setiap 2 hari sekali

**Quackery.** Kesalahan persepsi tentang obat atau kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi atau menangani penyakit.

**Quadriceps.** Otot paha yang memiliki empat kepala.

**Quadriplegia.** Hilang rasa dan gerak pada lengan dan kaki.

**Quadrupled.** Kembar empat

**Quadrupled stick.** Tongkat bantu jalan dengan empat kaki penyangga.

**Quarantine.** Tempat isolasi penyakit tertentu.

**Quickening.** Pergerakan pertama fetus di dalam uterus. Merasakan gerakan bayi dalam uterus.

# R

**RAA.** Right acromion anterior (akromion anterior kanan)

**Rabies (Penyakit anjing gila).** Penyakit ini disebabkan oleh suatu virus, yaitu virus rabies yang menyebabkan gangguan pada susunan saraf pusat (SSP). Vektor yang berperan dalam penularan penyakit ini adalah anjing dan binatang-binatang liar seperti kera, kelelawar dsb. Gejala-gejalanya sebagai berikut: 1) Diawali dengan demam ringan atau sedang, sakit kepala, tak nafsu makan, lemah, mual, muntah dan perasaan yang abnormal pada daerah sekitar gigitan (anjing/binatang liar tsb). 2) Gejala di atas kemudian dengan cepat diikuti hiperestesi dan hipereksitasi mental serta neuromuskulär, diikuti dengan kaku kuduk dan kejang-kejang otot-otot yang berfungsi dalam proses menelan dan pernafasan. Sedikit rangsangan berupa cahaya, suara, bau ataupun sedikit cairan dapat menimbulkan reflex kejang-kejang tersebut. 3) Keadaan tersebut selanjutnya berkembang menjadi kekejangan umum dan kematian pun umumnya terjadi pada tahap ini.

**Radiologi.** Ilmu kedokteran untuk melihat bagian dalam tubuh manusia menggunakan pancaran atau radiasi gelombang, baik gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik.

**Radiology.** Cabang pengobatan yang berhubungan dengan penggunaan sinar X.

**Radon.** Gas radioaktif tidak berwarna, yang dihasilkan oleh hancurnya radium. Dalam jumlah yang banyak, di rumah, gas ini bisa menyebabkan kanker paru-paru.

**RAP.** Right acromion posterior (akromion posterior kanan)

**Rash.** Tanda atau bintik-bintik yang muncul pada kulit.

**Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio).** Perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan

waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan

**Raynaud's phenomenon.** Terganggunya proses sirkulasi ditandai dengan berubahnya aliran darah, menyebabkan pucat pada tangan dan kaki, dan bisa berlanjut pada rasa nyeri dan warna kemerahan. Hal ini mungkin disebabkan oleh udara yang dingin, getaran yang kuat atau emosi.

**RBC.** Sel darah merah (hitung)

**RDA.** Kebutuhan harian yang dianjurkan

**Recrudescence.** Kambuh. Penyakit yang muncul lagi setelah sembuh beberapa waktu.

**Rectum.** Poros usus. Ujung usus besar.

**Rectus femoris.** Otot tulang paha.

**Recustitation.** Tindakan penyelamatan jiwa atau pemulihan kesadaran.

**Reflex.** Reaksi suatu organ terhadap adanya suatu rangsangan, yang dilaksanakan tanpa melakukan analisis dari otak terlebih dahulu. Lengkung reflex adalah rangkaian jalan yang ditempuh oleh rangsang syaraf, dimulai dari organ penerima (reseptor) misal kulit telapak kaki, kemudian disalurkan oleh sel-sel syaraf menuju otak, kemudian di otak langsung diteruskan kepada sel syaraf lain yang menuju ke organ yang akan memberikan reaksi, misal: otot-otot di kaki tersebut.

**Reflex hammer.** Palu untuk menguji tingkat refleks seseorang.

**Reflux.** Aliran balik.

**Refraction.** Beberapa kerusakan pada mata dan pengobatannya dengan kacamata untuk mengembalikannya ke keadaan yang normal.

**Regimen pengobatan.** Komposisi yang menunjukkan jenis dan jumlah obat yang diberikan serta frekuensi dalam terapi obat

**Retardation.** Keterbelakangan/ketertinggalan, seperti keterbelakangan mental atau perkembangan fisik.

**Reticulocytes.** Jumlah sel darah merah yang belum matang terlalu banyak ditemui dalam sirkulasi darah.

**Retina.** Lapisan terdalam bola mata, berfungsi untuk menangkap cahaya.

**Retinopathy.** Keadaan patologik pada retina.

**Retrobulbar.** Di belakang bola mata.

**Retrovirus.** Virus yang memproduksi DNA dari RNA (kebalikan dari kondisi normal). Sekelompok virus termasuk virus HIV.

**Rh.** Faktor rhesus

**Rh factor.** Salah satu antigen yang terdapat dalam sel darah merah. Digunakan untuk mengelompokkan jenis darah manusia.

**Rhesus.** Penggolongan atas ada atau tidak adanya antigen-D. Antigen-D pertama dijumpai pada sejenis kera yang disebut Rhesus pada tahun 1937, dari kera inilah sebutan rhesus diambil. Orang yang dalam darahnya mempunyai antigen-D disebut rhesus positif, sedang orang yang dalam darahnya tidak dijumpai antigen-D, disebut rhesus negatif.

**Rheumatism.** Rasa sakit pada otot-otot dan sendi-sendi.

**Rhinitis.** Radang selaput lendir hidung.

**Rhinoplasty.** Operasi plastik pada hidung.

**Rhinorrhea.** Pilek, hidung mengeluarkan banyak ingus.

**Rh-negatif.** Tidak adanya antibodi rhesus dalam darah.

**RhoGAM.** Obat yang diberikan selama kehamilan dan persalinan untuk mencegah isoimunisasi. Lihat isoimunisasi.

**Rh-sensitivitas.** Lihat isoimunisasi.

**Rickets.** Keadaan yang disebabkan kekurangan vitamin D pada masa kanak-kanak. Ditandai dengan lemahnya tulang

**Rickettsia.** Jasad renik yang paling kecil kedua setelah virus. Mirip dengan virus karena tidak mandiri, Rickettsia membutuhkan sel hidup lain untuk pertumbuhan dan perkembangbiakannya, tetapi berbeda dengan virus jasad renik dalam golongan ini sudah mempunyai membran sel, enzim-enzim dan menggunakan oksigen dalam kehidupannya. Juga berbeda dengan virus, rickettsia dapat dibunuh dengan antibiotika yang tepat.

# S

**Rupture of membrane.** Robek selaput (ketuban), kehilangan cairan dari kantung amnion. Juga disebut breaking of waters (pecahnya air).

**Rx.** Resep

**s.** Detik

**SAB.** Spontaneous abortion (aborsi spontan)

**Sanatorium (petirahan).** Fasilitas medis untuk penyakit jangka panjang, terutama tuberkulosis.

**Sac.** Kantung, berbentuk seperti tas.

**Saccharin.** Zat yang jauh lebih manis daripada gula.

**Sacroiliac.** Berkenaan dengan tulang sendi di punggung belakang.

**Saliva.** Air liur.

**Salivary gland.** Kelenjar air liur.

**Salmonella.** Keracunan makanan. Ditandai dengan demam dan gangguan pencernaan. Mungkin disebabkan oleh bakteri Salmonella.

**Salve.** Salep, obat urap.

**Senggama Terputus (coitus interruptus).** Metode keluarga berencana tradisional, dimana pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi

**Sanguineous.** Berdarah.

**SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome).** Sindroma gangguan pernafasan yang terjadi mendadak dan dapat menjadi berat (hingga dapat menyebabkan kematian) disebabkan oleh virus Corona. Penyakit ini muncul dan menarik perhatian dunia pada tahun 2003.

**Sartorius.** Otot penjahit.

**SC.** Subkutan

**Scabies (Skabies).** Gudik, adalah penyakit kulit menular yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* varian hominis (sejenis kutu, tungau), ditandai dengan keluhan gatal, terutama pada malam hari dan ditularkan melalui

kontak langsung atau tidak langsung melalui alas tempat tidur dan pakaian. Keluhan utama pada penderita skabies (gudik) adalah: Rasa gatal terutama waktu malam hari. Tonjolan kulit (lesi) berwarna putih keabu-abuan sepanjang sekitar 1 cm. Kadang disertai nanah karena infeksi kuman akibat garukan. Lokasi paling sering di sela-sela jari tangan, telapak tangan, pergelangan tangan, siku, ketiak, daerah payudara, sekitar pusar dan perut bagian bawah, sekitar kelamin dan pantat. Sedangkan pada bayi dan anak-anak dapat mengenai wajah, sela-sela jari kaki dan telapak kaki. Pada pria bisa mengenai ujung kemaluan bahkan sekujur kemaluan.

**Scalpel.** Pisau bedah

**Scapula.** Tulang dada/belikat.

**Scarlet fever.** Penyakit demam menular ditandai erupsi kulit yang terdiri atas bercak-bercak pengelupasan.

**Schizophrenia.** Penyakit jiwa yang ditandai dengan terpecahnya kepribadian, tampak sebagai gangguan jalan pikiran, emosi, dan perilaku.

**Sciatica.** Penyakit pegal pada pinggang.

**Sclera.** Warna putih yang melingkari bola mata.

**Scleritis.** Radang sclera, menyebabkan rasa sakit, merah, dan bisa menyebabkan kebutaan.

**Scleroderma.** Penyakit kronis yang ditandai dengan pengerasan atau kerusakan pada kulit karena pertumbuhan jaringan yang tidak normal.

**Sclerosis.** Pengerasan.

**Scoliosis.** Pembengkokan tulang belakang biasanya terjadi pada masa pertumbuhan remaja.

**Scotoma.** Bercak buta pada penglihatan normal.

**Scratch test.** Tes untuk alergi di mana sejumlah anti alergi disuntikkan ke dalam tubuh.

**Scrotum.** Kantung yang membungkus kulit yang berisi testis.

**Scurvy.** Kekurangan vitamin C. Ditandai dengan gusi yang berdarah, sariawan, kulit kering, dan lain-lain.

**Sebaceous cell.** Sel Sebacea, sel-sel penghasil lemak di dalam kelenjar lemak yang biasanya terdapat pada folikel rambut.

**Sebaceous glands.** Kelenjar-kelenjar kecil pada kulit yang mengeluarkan zat berminyak melalui kantung rambut.

**Sebaceous.** Mengeluarkan sebum.

**Seborrhea.** Keadaan yang buruk dan kotor akibat produksi dari kelenjar sebaceous yang berlebihan.

**Seborrheic keratosis.** Pertumbuhan pada kulit, kadang terlihat lembut dan kadang keras, dengan ukuran yang berbeda-beda, berwarna coklat atau hitam. Sering muncul dalam bentuk jerawat pada remaja atau orang tua.

**Seizure.** Serangan epilepsi. Kejang mendadak.

**Serum.** Cairan bening yang merupakan bagian dari darah, yaitu cairan plasma darah yang sudah tidak mengandung zat-zat atau faktor-faktor pembekuan darah. Di dalam pembicaraan tentang imunisasi biasanya diartikan serum darah (manusia atau binatang) yang sudah mengandung zat anti terhadap penyakit tertentu karena telah pernah terinfeksi oleh kuman penyebabnya, baik yang terjadi secara tidak sengaja (karena sakit) ataupun yang terjadi dengan sengaja (binatang penghasil serum tersebut dibuat terpapar bagian dari kuman atau kuman yang sudah dilemahkan) agar dapat digunakan sebagai pengobatan atau imunisasi pasif untuk seorang pasien yang menderita atau yang dikhawatirkan akan menderita penyakit akibat kuman tersebut.

**Sex Ratio.** Lihat Rasio Jenis Kelamin

**Sexual Abuse terhadap anak.** Pelibatan anak dalam kegiatan seksual, dimana ia sendiri tidak sepenuhnya atau tidak mampu memberi persetujuan atau oleh karena perkembangannya belum siap atau tidak dapat memberi persetujuan atau yang melanggar hukum atau pantangan masyarakat.

**Sexually transmitted disease.** Penyakit menular seksual, setiap penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual.

**SGA.** Small for gestational age (kecil untuk usia gestasi)

**SGOT.** Serum glutamic oxalacetic transaminase

**SGPT.** Serum glutamic pyruvic transaminase

**Shigellosis.** Diare yang disebabkan oleh bakteri Shigella.

**Shingles.** Infeksi dari virus atau kuman pada saraf perasa yang menyebabkan nyeri pada kulit di sekitar saraf yang terinfeksi.

**Shock.** Syok. Gangguan pada sistem sirkulasi darah (jantung dan pembuluh-pembuluh darah) yang berakibat kegagalan sistem tersebut untuk mensuplai makanan dan oksigen dalam jumlah yang cukup kepada seluruh jaringan tubuh dan mengangkut sisa-sisa metabolisme jaringan tersebut untuk dibuang melalui sistem pembuangan. Penderita syok akan mengalami gejala pusing/sakit kepala berat, penurunan kesadaran. Tekanan darah menurun drastis sampai 0/0, denyut nadi menjadi cepat tetapi pada perabaan melemah bahkan sampai tak teraba. Keadaan syok pada tingkat yang masih ringan sebelum terjadinya gangguan sirkulasi total disebut Presyok.

**Short extensor of toes.** Kedang kaki pendek.

**Short palmar.** Kedang pendek telapak tangan.

**Short peroneal.** Otot tulang betis pendek.

**Shoulder.** Persendian yang menghubungkan lengan dengan badan.

**Shunt.** Pembedahan untuk membelokkan suatu aliran (misalnya aliran darah) dari satu organ ke organ yang lain.

**Skizofrenia.** Penyakit otak yang timbul akibat ketidakseimbangan pada dopamine, yaitu salah satu sel kimia dalam otak. Skizofrenia adalah gangguan jiwa psikotik paling lazim dengan ciri hilangnya perasaan afektif atau respons emosional dan menarik diri dari hubungan antarpribadi normal. Sering kali diikuti dengan delusi (keyakinan yang salah) dan halusinasi (persepsi tanpa ada rangsang pancaindra). Gejala-gejala skizofrenia: 1) Gejala-gejala Positif (dapat diamati oleh

orang lain) : Halusinasi, delusi, gangguan pemikiran (kognitif). Gejala-gejala ini disebut positif karena merupakan manifestasi jelas yang.2) Gejala-gejala Negatif (hilangnya ciri khas atau fungsi normal seseorang): Kurang atau tidak mampu menampakkan/mengekspresikan emosi pada wajah dan perilaku, kurangnya dorongan untuk beraktivitas, tidak dapat menikmati kegiatan-kegiatan yang disenangi dan kurangnya kemampuan bicara (alogia).

**Snoring.** Suara nafas yang keras ketika tidur karena getaran langit-langit niulut pada saat menghirup nafas.

**Sodium.** Unsur yang ditemukan dalam makanan, khususnya garam. Mengonsumsi terlalu banyak sodium dapat menyebabkan retensi cairan.

**Soft palate.** Bagian yang lembut pada bagian belakang langit-langit mulut, di depan tenggorokan.

**Soft tissue.** Otot-otot dan jaringan-jaringan tubuh yang tidak bertulang.

**Solar plexus.** Jaringan-jaringan saraf di tengah-tengah perut.

**Soleus.** Otot lempeng.

**Sonolusen.** Bening tak ada gangguan suara (echo) pada Ultrasonografi (USG), (lihat juga translusen).

**Spasm.** Kontraksi otot atau beberapa otot secara tiba-tiba.

**Specimen.** Sampel/ccontoh yang diambil untuk meneliti keseluruhan.

**Speculum.** Alat yang digunakan untuk membuka rongga badan untuk pemeriksaan.

**Sperm.** Sel yang dimiliki laki-laki.

**Spermatozoid** (sel sperma atau spermatozoa) adalah sel dari sistem reproduksi laki-laki. Sel sperma akan membuahi ovum untuk membentuk zigot. Zigot adalah sebuah sel dengan kromosom lengkap yang akan berkembang menjadi embrio. Sel sperma manusia adalah sel sistem reproduksi utama dari laki-laki. Sel sperma memiliki jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Sel sperma manusia terdiri atas

kepala yang berukuran  $5 \mu\text{m} \times 3 \mu\text{m}$  dan ekor sepanjang  $50 \mu\text{m}$ . Sel sperma pertama kali diteliti oleh seorang murid dari Antoni van Leeuwenhoek tahun 1677.

**Spermisida.** Obat kontrasepsi yang merupakan bahan kimia (biasanya non oksinol-9) yang berfungsi untuk menonaktifkan atau membunuh sperma.

**Sphincter.** Otot berbentuk cincin yang mengelilingi bagian tubuh yang terbuka dan dapat membuka atau menutupnya dengan relaksasi atau kontraksi.

**Sphygmomanometer.** Alat untuk mengukur tekanan darah.

**Spina bifida.** Kelainan kelahiran karena penutupan yang tidak sempurna pada tulang punggung.

**Spina bifida.** Sumbing tulang belakang, celah pada tulang belakang karena lengkung beberapa ruas tulang belakang gagal bertaut.

**Stapedioplasty.** Penggantian stapes dengan bahan-bahan lain (kawat, tulang, plastik )

**Stapes.** Tulang kecil dibawah telinga. Disebut juga stirrup.

**Stasis.** Penurunan aliran.

**Station.** Estimasi turannya bayi.

**Statistik vital (Vital Statistics).** Informasi yang sistematis dalam bentuk tabel mengenai kelahiran, perkawinan, perceraian, dan kematian yang bersumber dari pencatatan kejadian vital.

**Status gizi (Nutritional Status).** Keadaan yang diakibatkan oleh adanya keseimbangan antara jumlah asupan (intake) zat gizi dan jumlah yang dibutuhkan (required) oleh tubuh untuk berbagai fungsi biologis seperti pertumbuhan fisik, perkembangan, aktivitas atau produktivitas, pemeliharaan kesehatan dan lain-lain.

**Stenosis.** Penyempitan bagian tubuh.

**Sternum.** Tulang dada.

**Subcutaneous.** Tepat di bawah kulit.

**Subdural.** Yang menutup otak.

**Subliminal.** Dibawah sadar.

**Subluxation.** Terlepas sebagian.

**Subungual.** Di bawah kuku.

**Sucrose.** Sukrosa. Gula murni disebut juga gula meja.

**Sudden deafness.** Tuli mendadak adalah keadaan emergensi di telinga, dimana telinga mengalami ketulian secara mendadak, kadang tanpa disertai keluhan, umumnya mengenai satu telinga. Dikatakan emergensi karena keadaan ini sering kali menetap, jika tidak diketahui cepat penyebabnya. Keluhan yang timbul biasanya, terjadi penurunan pendengaran yang berat secara tiba-tiba dapat disertai telinga berdengung (tinitus) dan rasa berputar (vertigo). Penyebab pasti kadang sulit untuk diketahui, umumnya diakibatkan gangguan pada saraf telinga (pada rumah siput / koklea) oleh berbagai hal seperti trauma kepala, trauma bising yang keras, infeksi virus, perubahan tekanan atmosfer dan adanya kelainan darah.

**Suicide.** Bunuh diri.

**Sulci.** Alur pada permukaan otak.

**Sunburn.** Radang kulit yang disebabkan oleh radiasi ultraviolet.

**Sunstroke.** Kelumpuhan seluruh atau sebagian badan karena tekanan panas disebut juga heat stroke.

**SUPAS.** Sensus Penduduk Antar Sensus. Survei yang dirancang secara khusus untuk menjembatani kebutuhan data kependudukan pada titik tengah kurun waktu antar sensus.

**Superinfection.** Pertumbuhan tiba-tiba bakteri yang berlainan jenis.

**Suppository.** Pengobatan berupa benda padat berbentuk kerucut yang dirancang untuk ditempatkan di dubur atau vagina.

**Surfactant (Surfaktan).** Fosfolipid di paru-paru. Mengendalikan tegangan permukaan pada paru-paru. Bayi prematur sering kekurangan jumlah surfaktan untuk bernafas tanpa bantuan.

**Symphysis.** Pertemuan dua tulang yang menyatu (tidak merupakan sendi yang memungkinkan pergerakan/pergeseran diantara keduanya). Contoh:

Symphysis pubis. Os pubis sebenarnya ada sepasang, kiri dan kanan, tetapi menyatu di Symphysis pubis.

**Symptom.** Gejala. Setiap perubahan pada tubuh atau bagian tubuh atau pada suatu fungsi tertentu yang tampak / terasa yang menunjukkan adanya suatu penyakit tertentu, misalnya: bengkak pada kaki, adalah salah satu gejala dari penyakit kaki gajah. Kumpulan dari beberapa gejala disebut sindrom.

**Symptomatic.** Berhubungan dengan gejala. Pengobatan simtomatik adalah pengobatan dengan menghilangkan atau mengurangi gejala, misalnya demamnya diturunkan, rasa nyerinya dikurangi dsb

**Synapse.** Ruang kecil diantara dua sel saraf yang mengirimkan kerja saraf.

**Syncope.** Pingsan.

**Synergism.** Kerjasama organ-organ atau bagian-bagian tubuh yang berbeda sehingga menghasilkan lebih besar daripada efek mereka sendiri.

**Synovia.** Cairan bening yang berminyak yang dihasilkan pada sendi-sendi.

**Synthetic opium.** Jenis obat yang berasal dari opiat buatan tersebut seperti metadon, petidin dan dektropropoksiven (distalgesic) yang memiliki fungsi sebagai obat penghilang rasa sakit. Metadon berguna untuk menyembuhkan ketagihan pada opium / opiat yang berbentuk serbuk putih. Opiat sintesis dapat memberi efek seperti heroin, namun kurang menimbulkan ketagihan / kecanduan. Namun karena pembuatannya sulit, opiat buatan ini jarang beredar kalangan non medis.

**Synthetic.** Buatan, tiruan

**Syphilis.** Penyakit seksual yang ditularkan yang disebabkan oleh Spirochete Treponema Pallidum.

**Syringe.** Alat suntik

**Systemic lupus erythematosus (SLE).** Gangguan jaringan penghubung yang biasanya terjadi pada wanita masa reproduktif. Antibodi dibuat oleh tubuh untuk melawan jaringannya sendiri.

**Systole.** KontraRsi detak jantung pada penderita.

**Systolic blood pressure.** Angka tekanan darah sistol. Angka atas dalam pembacaan tekanan darah. Ia merepresentasikan tekanan maksimum yang dikeluarkan ketika jantung berkontraksi. Misalnya: 110/70, yang dinamakan angka tekanan darah sistol adalah 110.

# T

**Testosteron.** Hormon steroid dari kelompok androgen. Testosteron utamanya dihasilkan oleh testis pada jantan dan indung telur (ovari) pada betina, walaupun sejumlah kecil hormon ini juga dihasilkan oleh kelenjar adrenal. Hormon ini merupakan hormon seks jantan utama dan merupakan steroid anabolik. Fungsinya antara lain adalah meningkatkan libido, energi, fungsi imun, dan perlindungan terhadap osteoporosis. Secara rata-rata, jantan dewasa menghasilkan testosteron sekitar dua puluh kali lebih banyak dari pada betina dewasa.

**Tetanus.** Infeksi karena toksin yang dibuat dalam tubuh oleh bakteri *Clostridium tetani*, ditandai dengan nyeri, kekakuan dan spasme (kejang) otot-otot tubuh. *Clostridium tetani* pada umumnya masuk tubuh manusia dalam bentuk spora melalui luka.

**Thrombosis.** Pembentukan bekuan darah (trombus). Formasi bekuan darah di dalam pembuluh darah atau jantung.

**Thrush.** Infeksi pada mulut oleh ragi. Ditandai dengan luka berwarna putih pada mulut, bibir, dan tenggorokan.

**Thrush.** Sariawan pada bayi baru lahir, yang disebabkan infeksi monilia atau fungi di mulut dan selaput lendir bayi baru lahir.

**Thyroid disease.** Penyakit tiroid. Kelainan kelenjar tiroid dan produksi hormon tiroid. Lihat hipertiroid; hipotiroid.

**Thymus.** Kelenjar pembuluh yang terletak di belakang bagian atas tulang dada.

**Thyroid gland.** Kelenjar endokrin yang terletak di depan dan di samping leher, disekitar jalu. Penting untuk pengaturan pertumbuhan dan metabolisme.

**Thyroid hormone.** Hormon tiroid, zat kimia yang dibuat dalam tiroid dan mempengaruhi seluruh tubuh.

**Thyroid panel.** Panel tiroid, serangkaian tes darah untuk memeriksa fungsi kelenjar tiroid.

**Thyroid-stimulating hormon (TSH).** Hormon yang dibuat di otak yang merangsang tiroid untuk menghasilkan hormon tiroid.

**Thyroxine.** Hormon dari kelenjar gondok yang penting untuk metabolisme.

**TIBC.** total iron binding capacity (kapasitas total pengikat besi)

**Tibia.** Dua tulang besar di kaki.

**Tic.** Kejang pada saraf bawah sadar atau kejang pada otot.

**tid.** Tiga kali sehari

**Tim Asuhan Gizi.** Sekelompok petugas Rumah Sakit yang terkait dengan pelayanan gizi terdiri dari dokter/dokter spesialis, nutrisionis/dietisien dan perawat yang ditunjuk oleh pimpinan Rumah Sakit.

**Tinea.** Istilah umum untuk infeksi jamur pada kulit. Contohnya tinea cruris atau "jock itch," dan tinea pedis atau "athlete's foot."

**Tinnitus.** Dengungan dalam telinga.

**Tissue.** Jaringan. Sekumpulan sel-sel yang bergabung bersama-sama dengan dengan zat-zat yang terdapat di ruang (celah) antara sel-sel tersebut dan membentuk suatu struktur dan fungsi tertentu pada makhluk hidup. Contoh: jaringan syaraf, jaringan ikat, jaringan tulang dsb.

**Tocolitic agent.** Agen tokolitik, obat-obatan untuk menghentikan rasa sakit melahirkan.

**Tocolysis.** Tokolisis, penghentian kontraksi selama persalinan prematur.

**TOGA.** Tanaman Obat Keluarga (Family Drug Plant). Sebidang tanah di halaman/ladang yang dimanfaatkan untuk menanam tanaman yang berkhasiat sebagai obat

**Tongue.** Lidah. Organ berotot yang berdempetan dengan mulut bawah. Digunakan untuk berbicara, mengunyah, menelan, dan merasakan.

**Tonsillectomy.** Pembedahan amandel.

**Tonsils.** Amandel (tonsil) adalah tumpukan lapisan seperti tisu yang terletak pada sisi kerongkongan bagian belakang. Amandel merupakan bagian dari sistem kekebalan tubuh, yang didesain untuk melindungi kita

dengan menjebak bakteri atau virus yang berusaha masuk ke tubuh kita melalui mulut.

**Toxemia.** Adanya zat beracun di dalam darah dari bakteri atau sel tubuh.

**Toxic.** Beracun.

**Toxin.** Zat beracun yang dihasilkan organisme hidup.

**Toxoplasmosis.** Infeksi yang disebabkan oleh toxoplasma gondii.

**TP.** Taksiran partus.

**Trachea.** Tenggorok. Saluran pernafasan antara pangkal tenggorok dan kedua cabang tenggorok.

**Tracheostomy.** Operasi pembedahan trakea dan memasukkan pipa untuk jalan masuknya udara.

**Trachoma (Trakoma).** Infeksi kronik penyakit mata yang disebabkan oleh infeksi bakteri Chlamydia trachomatis.

**Triceps.** Otot tangan yang digunakan untuk mengulurkan lengan bawah.

**Trichinosis.** Infeksi yang disebabkan oleh cacing gelang karena konsumsi larva yang terdapat dalam daging babi yang tidak dimasak atau makanan lain yang sudah terinfeksi.

**Trichomonal vaginitis.** Infeksi penyakit kelamin yang disebabkan oleh trichomonas.

**Trichomoniasis.** Infeksi yang disebabkan oleh protozoa Trichomonas, menyebabkan gatal-gatal pada vagina dan pemberhentian pada wanita. Penyakit ini biasanya ditularkan dari hubungan seks dengan pasangan yang sudah terinfeksi.

**Tricuspid valve.** Katup jantung di antara atrium kanan dan bilik kiri.

**Trimester.** Triwulan. Masa per tiga bulan dari kehamilan. Periode kehamilan dibagi menjadi 3 trimester: trimester 1, trimester 2, dan trimester 3. Masing-masing sekitar 13 minggu.

**Trisomy.** Adanya kromosom yang berlebihan di luar pasangan yang biasanya.

**Trophoblast.** Lapisan sel penting dalam perkembangan awal embrio dan janin. Lapisan ini menyediakan makanan dari ibu kepada janin dan berpartisipasi dalam pembentukan placenta.

**Truncus pulmonalis.** Pembuluh darah yang keluar dari (conus arteriosus) ventrikel kanan jantung. Arteri ini kemudian bercabang dua menjadi Arteri pulmonalis kiri dan Arteri pulmonalis kanan yang membawa darah menuju ke paru-paru kiri dan kanan.

**Truss.** Alat untuk menjaga hernia pada tempatnya semula.

**TSH.** Kapanjangan dari Thyroid-stimulating hormone. Kelenjar yang mengatur produksi hormon kelenjar gondok.

**TSH.** Thyroid-stimulating hormone.

**Tuberculin.** Protein yang disuntikkan ke dalam kulit untuk mendeteksi infeksi tuberculosis/TBC.

**Tuberculosis.** Infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan ditandai dengan bentuk penderita TBC pada berbagai jaringan tubuh, khususnya paru-paru. Penyakit TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri Mikobakterium tuberkulosa. Penyakit TBC dapat menyerang pada siapa saja tak terkecuali pria, wanita, tua, muda, kaya dan miskin serta dimana saja.

**Tumor.** Pertumbuhan berlebihan pada jaringan.

**Tussis.** Batuk.

**Tympanic membrane.** Gendang pendengaran.

**Typhoid fever.** Infeksi dari virus Salmonella typhi yang ditularkan melalui air, susu, maupun makanan yang terkontaminasi. Ilmu kesehatan dan perawatan kebersihan yang tepat dapat mencegah penularannya.

**Typhus Infeksi.** yang disebarkan melalui orang yang tergigit kutu, tengu, lalat, dan caplak. Penyakit typhus ditandai dengan demam yang tinggi, pusing, dan ruam

# U

**UA.** Urinalisa

**UCI (Universal Child Immunization).** Tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis Campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak dan 2 dosis TT.

**Ulcer.** Luka yang terbatas pada kulit atau permukaan membran selaput lendir.

**Ulcerative colitis.** Radang kronis pada usus besar ditandai dengan diare bercampur darah.

**Ulna.** Dua tulang terbesar pada lengan atas.

**Umbilical cord.** Tali pusar, tali yang menghubungkan placenta pada janin. Tali ini memindahkan hasil buangan dan karbon dioksida dari bayi dan membawa oksigen dalam darah dan makanan dari ibu melalui placenta pada janin.

**Umbilicus.** Goresan pada bagian umbilical cord. Pusar atau bentuk seperti kancing pada perut.

**Umur Harapan Hidup Waktu Lahir(Life expectancy at birth).** Suatu perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk.

**Underarm rest.** Tongkat jalan bawah lengan.

**Ungual.** Berkenaan dengan kuku.

**UNICEF.** United Nations Children's Fund Unit

**UPI.** Uteroplacental insufficiency (insufisiensi uteroplacenta)

**Uremia.** Sejumlah zat dalam darah yang dikeluarkan bersamaan dengan urin.

**Ureter.** Saluran kecil yang mengirimkan urin dari ginjal menuju kandung kemih.

**Urethra.** Pipa yang menyambungkan kandung kemih ke bagian luar tubuh.

**Urethral stricture.** Bagian kecil dari uretra yang merintang aliran urin.

**Urethritis.** Radang atau infeksi uretra.

**Ureum / Urea.** Suatu zat yang merupakan sisa metabolisme protein. Ureum bersifat racun di dalam tubuh, pengeluarannya dari tubuh melalui ginjal, berupa air seni (urine). Bila ginjal rusak atau kurang baik fungsinya maka kadar ureum darah dapat meningkat dan meracuni sel-sel tubuh, keadaan tersebut disebut uremia.

**URI.** Upper respiratory infection (infeksi pernafasan atas)

**Urinary bladder.** Organ yang berguna untuk penyimpanan urin sementara. Disebut juga kandung kemih.

**Urinary calculi.** Lihat kidney stones (batu ginjal).

**Urine.** Cairan yang berupa air dan produk yang tidak berguna bagi tubuh yang dihasilkan ginjal.

**Urogenital.** Berkenaan dengan sistem pembuangan dan alat kelamin.

**Urolithiasis.** Penyakit batu saluran kemih

**Urology.** Cabang pengobatan yang berhubungan dengan alat vital pada laki-laki dan perempuan.

**Uterine atony.** Atoni rahim, kurangnya tegangan rahim.

**Uterus.** Organ pada wanita dimana telur disimpan dan embrio dan fetus tumbuh kembang. Juga disebut rahim.

**UTI.** Urinary tract infection (infeksi traktus urinarius)

**Uvula.** Daging yang menggantung dari langit-langit mulut di bagian belakang atas dari lidah.

# V

**Vaccination.** Suntikan dengan mikroorganisme yang dilemahkan atau mati untuk memberi kekebalan tubuh dan mencegah penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme sejenis.

**Vaccine.** Mikroorganisme atau bagian dari mikroorganisme yang telah dilemahkan atau dimatikan, yang digunakan untuk merangsang tubuh agar membentuk zat anti terhadap mikroorganisme tersebut, dalam upaya melakukan pencegahan penyakit yang ditimbulkannya.

**Vacuum extractor.** Ekstraktor vakum, alat untuk mengeluarkan kepala janin selama persalinan.

**Vaginismus.** Kejang otot yang menyakitkan pada vagina. Vaksin. Mikroorganisme atau bagian dari mikroorganisme yang telah dilemahkan atau dimatikan, yang digunakan untuk merangsang tubuh agar membentuk zat anti terhadap mikroorganisme tersebut, dalam upaya melakukan pencegahan penyakit yang ditimbulkannya. Varicocele. Lapisan yang membesar dalam tali sperma di atas atau di sekeliling buah zakar (scrotum) yang dapat menyebabkan berkurangnya produksi sperma.

**Varicose veins.** Varises. Urat yang menggelembung, khususnya terlihat pada lengan.

**Varisela.** Cacar air. Bentuk herpes virus yang sangat menular. Lebih dari 90% orang dewasa memiliki riwayat varisela pada masa kanak-kanaknya, yang kemudian membentuk imunitasnya sendiri untuk seumur hidup. 25 sampai 40% janin yang terpajan virus ini mengalami sindrom varisela congenital (hanya jika ibu mengidap penyakit ini, bukan yang baru saja terpajan).

**Varises.** Pembesaran dari pembuluh balik yang biasanya pada kaki. Varises biasa terjadi dan tidak berbahaya.

Penyebab:

- Peningkatan tekanan pada vena di bawah tubuh karena kehamilan, persalinan atau sering mengangkat beban berat
- Kelainan sejak lahir dari klep vena, sehingga gagal mencegah aliran balik darah

Tanda dan Gejala:

- Pembesaran dan pembelokan pembuluh balik yang jelas terlihat
- Nyeri/kejang dan terasa kebal di kaki, terutama saat berdiri
- Pembengkakan pada kaki dan tumit
- Kulit di sekitar verises bertambah gelap

**Vasa Previa.** Terjadi ketika pembuluh darah yang tidak dilindungi di antara korion dan amnion muncul pertama kali pada tulang servik melintang terhadap bagian presentasi janin. Kemungkinan disertai insersi korda velamentous atau dengan plasenta suksenturiata.

**Vas deferens.** Saluran yang dilewati sperma dari biji kemaluan ke saluran kencing pada penis. Vascular. Pembuluh darah.

**Vasculitis.** Radang pembuluh darah.

**Vasektomy.** Tindakan penutupan (pemotongan, pengikatan, penyumbatan) kedua saluran mani laki-laki sebelah kanan dan kiri sehingga pada waktu sanggama sel mani tidak dapat keluar membuahi sel telur wanita

**Vertigo.** Perasaan seolah-olah penderita bergerak atau berputar, atau seolah-olah benda di sekitar penderita bergerak atau berputar, yang biasanya disertai dengan mual dan kehilangan keseimbangan. Vertigo bisa berlangsung hanya beberapa saat atau bisa berlanjut sampai beberapa jam bahkan hari. Penderita kadang merasa lebih baik jika berbaring diam, tetapi vertigo bisa terus berlanjut meskipun penderita tidak bergerak sama sekali.

Penyebab umum:

1. Keadaan lingkungan: Motion sickness (mabuk darat, mabuk laut)
2. Obat-obatan: Alkohol, Gentamisin

3. Kelainan sirkulasi: Transient ischemic attack (gangguan fungsi otak sementara karena berkurangnya aliran darah ke salah satu bagian otak) pada arteri vertebral dan arteri basiler
4. Kelainan di telinga: Endapan kalsium pada salah satu kanalis semi-sirkularis di dalam telinga bagian dalam (menyebabkan benign paroxysmal positional vertigo), Infeksi telinga bagian dalam karena bakteri, Herpes zoster, Labirintitis (infeksi labirin di dalam telinga) Peradangan saraf vestibuler, Penyakit Meniere
5. Kelainan neurologist: Sklerosis multiple, Patah tulang tengkorak yang disertai cedera pada labirin, persarafannya atau keduanya; Tumor otak, Tumor yang menekan saraf vestibularis.

**Viscera.** Organ dalam yang besar.

**Vision.** Indra Penglihatan.

**Vital.** Hidup, diperlukan untuk hidup.

**Vitamin.** Zat organik yang terdapat dalam makanan dan dalam jumlah kecil untuk kesehatan.

**Vitiligo.** Kondisi kulit yang terdapat warna putih mencolok pada sebagian kulit karena tidak terdapat pigment.

**Vitreous.** humor berbentuk seperti jelly yang mengisi bola mata antara lensa dan retina.

**Vomiting.** Muntah. Mengeluarkan isi perut lewat mulut.

**Vomitive.** Obat untuk membuat muntah.

**VTP.** Vasektomi Tanpa Pisau

# W

**Wabah.** Berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka. Menteri menetapkan dan mencabut daerah tertentu dalam wilayah Indonesia yang terjangkit wabah sebagai daerah wabah.

**Wart.** Kutil Munculnya benjolan kecil dan keras pada kulit atau membran selaput lendir karena virus.

Penyebab:

Akibat virus grup papiloma yang mempunyai rantai DNA biasa

Tanda dan gejala:

- Bentuk kutil bervariasi (pipib, filiform) tergantung pada lokasinya pada kulit
- Biasanya menyebabkan penebalan kulit normal yang tidak nyeri kecuali pada telapak kaki
- Pada kaki, timbul sebagai benih kecil yang menginterupsi guratan kulit normal

**Wasir (ambeien; Inggris: Hemoroid).** Penyakit pada anus dimana Sphinchter Ani, atau bibir anus, mengalami pembengkakan yang terkadang disertai pendarahan. Dalam beberapa kasus, wasir disebabkan oleh terlalu banyak duduk atau faktor genetika (keturunan).

**WBC.** (hitung) sel darah putih

**WHA (World Health Assembly).** Sidang Majelis Kesehatan Dunia

**Wheal.** Jerawat bintik yang gatal pada kulit karena alergi.

**Wheeze.** Suara bengek pada nafas karena penyempitan atau penyumbatan jalannya nafas.

**Whiplash.** Luka pada leher atau tulang belakang karena leher tertekuk dengan tiba-tiba.

**White nail syndrome.** Sindrom kuku putih disebut juga leukonychia. Leukonychia dapat terjadi akibat dari racun arsenik, penyakit jantung, gagal ginjal, radang paru-paru (pneumonia), atau hypoalbuminemia.

**WHO** (World Health Organization)

**Whooping cough.** Infeksi pernafasan pada anak-anak. Suara terbatuk- batuk keras pada anak setelah mengalami kejang saat batuk. Disebut juga pertussis.

**Wilms' tumor.** Tumbuhnya tumor ginjal secara cepat pada anak-anak.

**Wilson's disease.** Kelainan bawaan yang jarang dijumpai, di mana terdapat genangan tembaga di dalam sel darah merah. Bisa menyebabkan gemeteran, kekakuan otot, masalah kemampuan berbicara, dan kegilaan.

**Withdrawal.** Proses menghilangkan sifat kecanduan atau ketergantungan obat pada seorang pecandu.

**Womb.** Rahim

**Wrist.** Pergelangan tangan. Persendian antara tangan dan lengan bawah.

**WUS.** Wanita Usia Subur (Eligible woman). Wanita dalam usia reproduktif yaitu usia 15-49 tahun baik yang berstatus kawin, janda, maupun yang belum menikah.

# X

**Xanthelasma.** Tumpukan lemak yang muncul sebagai plaque berwarna kekuning-kuningan di bawah kulit, sering muncul di atau dekat katup mata.

**Xanthocyte.** Sel yang mengandung pigmen kulit.

**Xanthoma.** Penimbunan lemak sehingga membentuk tumor yang biasa terdapat di bawah kulit. Penyakit atau kelainan ini disebabkan oleh gangguan metabolisme kolesterol.

**Xantomatosis Serebrotendinosa.** Suatu penyakit keturunan yang jarang terjadi, yang disebabkan oleh penimbunan kolestanol (suatu produk metabolisme kolesterol) di dalam jaringan.

Penyebab:

Penyakit ini pada akhirnya menyebabkan:

- pergerakan yang tidak terkendali
- demensia (pikun)
- katarak
- pertumbuhan lemak (xantoma) pada tendo (urat daging).

Gejala-gejala ini seringkali baru muncul pada saat penderita berusia dia- tas 30 tahun.

**Xantopsin.**Zat yang dihasilkan dari pentinaran doropsin pada mata. Xenograft. Pencangkokan jaringan atau organ dari satu spesies ke spesies lain yang tidak terkait, seperti impian katup jantung babi ke dalam tubuh manusia.

**Xenomiasis.** Haid pengganti. Misalnya melalui pendarahn pada lambung atau mimisan.

**Xenophobia.** Ketakutan yang tidak normal terhadap orang asing.

**Xenopsylla cheopis.** Kutu tikus penular sampar.

**Xeroderma.** Kekeringan pada kulit.

**Xerophthalmia (Xerosis).** Penyakit mata yang disebabkan oleh keringnya konjungtiva dan kornea mata akibat kekurangan vitamin A. Salah satu gejala awal dari penyakit ini adalah rabun senja, berkurangnya kemampuan melihat pada saat hari senja.

**Xerosis.** Kondisi pada mata dan kulit yang kering secara tidak normal.

**Xerostomia.** Kekeringan pada mulut karena kurangnya pengeluaran ludah. Gangguan produksi kelenjar ludah tersebut dapat diakibatkan oleh gangguan / penyakit pada pusat ludah, saraf pembawa rangsang ludah ataupun oleh perubahan komposisi faali elektrolit ludah. Gangguan tersebut diatas dapat terjadi oleh karena rasa takut / cemas, depresi, tumor otak, obat-obatan tertentu, penyakit kencing manis, penyakit ginjal dan penyakit radang selaput otak.

# Y

**Yeast infection.** Infeksi jamur.

**Yeast.** Ragi. Nama umum untuk *saccharomyces*.

**Yellow fever.** Demam Kuning. Suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penderitanya akan mengalami demam tinggi, menggigil, sakit kepala, muntah, sakit otot-otot dan tulang belakang. Setelah itu penyakit akan mereda sesaat tetapi kemudian dapat berlanjut dengan syok, perdarahan, dan gagal ginjal dan hati. Kegagalan fungsi hati akan menyebabkan kulit dan sklera mata menjadi kekuningan sehingga penyakit ini disebut sebagai demam kuning. Penyakit ini berbeda dengan sakit kuning (hepatitis) yang biasa terjadi di Indonesia. Penyakit ini hanya terdapat di Afrika dan Amerika Selatan, pelancong yang akan mengunjungi wilayah-wilayah tersebut sebaiknya melakukan vaksinasi terlebih dahulu.

**Yellow nail syndrome.** Sindrom kuku kuning ditandai dengan kuku-kuku yang berwarna kuning yang memiliki sedikit kulit jangat dan tumbuh dengan lambat dan longgar (onycholysis). Sindrom kuku kuning umumnya dihubungkan dengan kelainan paru-paru, dan lymphedema.

**Yersinia.** Mikroorganisme gram negatif.

**Yoghurt.** Susu yang dikentalkan hingga mencapai 2/3 volume semula.

# Z

**Zat Adiktif.** Bahan yang menyebabkan perilaku penggunaan yang ditandai oleh rasa ketagihan, upaya untuk memperolehnya dan adanya kecenderungan kambuh yang tinggi setelah penghentian penggunaan. Misalnya golongan, opiat, barbiturat, alkohol, anestetika, pelarut mudah menguap, stimulan SSP, nikotin dan kafein.

Zat gizi untuk membantu perkembangan otak anak:

- Asam lemak tak jenuh. Sumber makanannya berasal dari ASI, aneka jenis ikan (tenggiri dan tuna), sayuran berwarna hijau, minyak nabati.
- Kalori dan protein. Sumber makanannya berasal dari daging sapi, daging ayam, ikan, telur, minyak ikan, tempe dan tahu.
- Zat besi. Sumber makanan berasal dari hati, daging merah, telur, ikan, padi, gandum, sayuran hijau.
- Kelompok vitamin B. Sumber makanannya berasal dari padi, gandum, aneka kacang, ikan, daging hewan tanpa lemak, olahan susu dan aneka sayuran.
- Seng. Sumber makanannya berasal dari daging, hati ayam, seafood, susu, kacang-kacangan dan biji-bijian.

**ZDV.** Zidovudin.

**Zein.** Protein yang berasal dari jagung. Berwarna kekuning-kuningan.

**Zingiber.** Jahe.

**Zona pellucida.** Lapisan paling dalam dari kedua selaput telur.

**Zonal therapy.** Terapi dengan melakukan pemijatan pada daerah-daerah telapak kaki dan tangan yang memiliki hubungan refleksi tertentu dengan bagian-bagian tubuh yang lain.

**Zonal.** Berkenaan dengan zona atau tempat.

**Zoerastia.** Sodomi atau Pencabulan dengan hewan.

**Zoonosis.** Penyakit yang dapat ditularkan kepada manusia oleh binatang bertulang belakang (vertebrata). Yang termasuk penyakit ini antara lain rabies, anthrax, pes.

**Zoonosis.** Penyakit yang ditularkan kepada manusia melalui hewan.

**Zooparasite.** Parasit hewani.

**Zoophatology.** Ilmu yang mempelajari tentang penyakit-penyakit pada hewan.

**Zoster.** Infeksi karena kuman/virus pada urat saraf perasa yang mengakibatkan rasa nyeri dan melepuh pada kulit di sekitar saraf yang terinfeksi.

**Zygote.** Zigot. Sel hasil persatuan sperma dan sel telur pada pembuahan.

## Daftar Pustaka

- Basford, Lynn (2006) **Teori dan Praktek Keperawatan : Pendekatan Integral Pada Asuhan Pasien**; Alih Bahasa ,Agung Waluyo; Editor Edisi Bahasa Indonesia, Monica Ester – Jakarta : EGC
- Behrman, Kliegman & Arvin Nelson (2000), **Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol I E/15**, Editor editor Edisi Bahasa Indonesia A. Samik Wahal, Jakarta : EGC
- \_\_\_\_\_, **Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol II E/15**, Editor editor Edisi Bahasa Indonesia A. Samik Wahal, Jakarta : EGC
- Cunningham, F. Gary (1995) **Obstetri Williams Edisi 18**; Jakarta: EGC
- Wong, Donna L (2004) **Pedoman Klinis Keperawatan Pedriatik**, alih bahasa, Monica Ester, Editor Edisi Bahasa Indonesia, Sari Kurnianingsih, Ed.4- Jakarta: EGC
- Ganong, William F (2002); **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran**, Alih Bahasa Brahm U.Pendit, Editor Edisi Bahasa Indonesia, H.M. Djauhari; Jakarta : EGC
- Hnchliff, Sue (1999); **Kamus Keperawatan**; Alih Bahasa, Andry Hartono; Jakarta:EGC
- Mansjoer, A(et.al) (2000); **Kapita Selekta Kedokteran**; Jakarta: Media Aesculapius.
- Manuaba, Ida Bagus Gde (2001); **Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Genikologi dan KB**; Jakarta : EGC
- Oman, Kathleen S. (2008), **Panduan Belajar Keperawatan Emergensi**; Alih Bahasa, Andry Hartono; Editor Edisi Bahasa Indonesia, Nur Meity Sulistia Ayu; Jakarta : EGC
- Poppy Kumala (et. Al), (1998) **Kamus Saku Kedokteran DORLAND** Editor Edisi Bahasa Indoesia, Diyah Nuswantari; Jakarta:EGC
- Smeltzer, Suzane C (2002); **Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth**; Jakarta : EGC

Suyono, S (et.al) (2001); **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**; Jakarta : Balai Penerbit FKUI

Wiknjosastro, H (2007) **Ilmu Kebidanan**; Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo

\_\_\_\_\_ : **Ilmu Kandungan**; Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo